

**MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN BOLA VOLI DI
MAGUWOHARJO VOLLEYBALL CLUB (MVC)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Jiwangga Agung Kurniawan

18602244001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI LATIHAN BOLA VOLI DI
MAGUWOHARJO VOLLEYBALL CLUB (MVC)**

Disusun Oleh:

Jiwangga Agung Kurniawan

18602244001

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta 2 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Prof. Dr. Endang Rini Sukamti M.S
NIP.196004071986012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Fauzi M.Si
NIP.196312281990021002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Motivasi Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan Bola Voli Di Klub Maguwoharjo Volleyball Club (MVC)**” benar – benar hasil dari karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan say tidak terdapat karya oranglain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 2 Juni 2022

Yang Menyatakan



Jiwangga Agung Kurniawan

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI PROGRAM LATIHAN BOLA VOLI DI KLUB MAGUWO HARJO VOLLEYBALL CLUB (MVC)

Disusun oleh:




Jiwangga Agung Kurniawan

NIM 18602244001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 2 Juni 2022


TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Fauzi, M.Si.		13/07 2022
Ketua Penguji/Pembimbing Danang Wicaksono, S.pd.Kor., M.Or		13/07 2022
Sekretaris Ch.Fajar Sriwahyuniati, S.Pd., M.Or.		13/07 2022
Penguji		

Yogyakarta, 4 Juli 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP. 196407071988121001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

A. MOTTO

1. Sukses milik siapa saja yang benar-benar menyadari, menginginkan, dan memperjuangkan dengan sepenuh hati. (**Mario Teguh**)
2. Semua ketakutan yang kamu hadapi mengajarkanmu keberanian untuk mengatasi ketakutanmu. (**Jackson Kiddard**)
3. Memang tidak semua yang kita lakukan akan menjadi sukses. Tapi, tidak akan ada kesuksesan tanpa melakukan sesuatu. (**Adolf Hitler**)
4. Usaha dan keberanian tidak cukup tanpa adanya tujuan dan arah perencanaan. (**JohnF.Kennedy**)
5. Keberhasilan bukan milik orang pintar. Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha. (**B. J. Habibie**)

B. PERSEMBAHAN

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sang penguasa alam semesta ini, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Taviv Budiono dan Ibu tinowati Ratnaningsih yang senantiasa menyayangi dan mengasihi.
2. Teman – teman baik PKO B 2018 yang telah memberikan semangat dan kenangan yang indah selama saya menimba ilmu di FIK.
3. Semua teman – teman pelatih MVC yang sudah membantu dalam melaksanakan penelitian ini sehingga penelitian ini bisa berjalan lancar.

MOTIVASI ATLET MENGIKUTI LATIHAN BOLA VOLI DI MAGUWOHARJO VOLLEYBALL CLUB (MVC)

Oleh:

Jiwangga Agung Kurniawan

18602244001

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat motivasi atlet mengikuti latihan bola voli di maguwoharjo *volleyball club* (MVC) yang dibagi dalam dua faktor, yaitu (1) motivasi instrinsik, dan (2) motivasi ekstrinsik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Subjek penelitian ini adalah atlet MVC putra dan putri yang masih aktif latihan. Sampel yang digunakan adalah 30 putra dan 20 putri. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC) adalah memiliki motivasi yang sangat tinggi atau sangat baik dengan pertimbangan mengenai tingkat motivasi atlet MVC dalam mengikuti program latihan yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 72% dengan frekuensi sebanyak 32 anak, kategori baik sebesar 28% dengan frekuensi sebanyak 14 anak. Hasil penelitian faktor intrinsik yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 84% dengan frekuensi sebanyak 42 anak, kategori baik sebesar 16% dengan frekuensi sebanyak 8 anak. Sedangkan hasil penelitian faktor ekstrinsik yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 62% dengan frekuensi sebanyak 31 anak, kategori baik sebesar 38% dengan frekuensi sebanyak 19 anak. Dengan hasil yang sudah dijelaskan di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu faktor intrinsik lebih unggul dibandingkan dengan faktor ekstrinsik yang dimiliki oleh atlet dalam mengikuti latihan bola voli di klub MVC.

Kata Kunci: Motivasi Atlet, Latihan, Maguwoharjo *Volleyball Club*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motivasi Atlet Mengikuti Latihan Bola Voli Di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan keolahragaan pada program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Fauzi, M.Si, selaku Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan, dorongan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
2. Tim Penguji selaku Ketua Penguji, sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin dan memberikan pengarahan.
4. Prof. Dr. Wawan Sudawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Klub bola MVC khususnya para atlet yang telah bersedia menjadi objek pada penelitian yang dilakukan dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
6. Klub bola voli PERVAS khususnya para atlet yang telah bersedia menjadi objek uji coba pada penelitian yang dilakukan dalam upaya penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap kritik dan saran yang membangun demi tercapainya perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya klub MVC.

Yogyakarta, Juli 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'JAW' with a stylized flourish extending to the right.

Jiwangga Agung Kurniawan

DAFTAR ISI

Contents

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Definisi Motivasi.....	16
2. Konsep Motivasi Intrinsik.....	18
3. Konsep Motivasi Ekstrinsik.....	23
4. Motivasi Berprestasi.....	28
5. Program latihan.....	35
6. Maguwoharjo <i>Volleyball Club</i> (MVC).....	47
B. Penelitian Yang Relevan.....	48
C. Kerangka Berfikir.....	50
D. Pertanyaan Penelitian.....	52

BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Desain Penelitian	53
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	53
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	53
D. Populasi dan Sempel.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	55
F. Uji Coba Instrumen	59
G. Teknik Analisis Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Subyek Penelitian	66
B. Hasil Penelitian.....	67
C. Pembahasan	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	93
C. Keterbatasan Penelitian	94
D. Saran	95
Daftar pustaka	96
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	50
Gambar 2. Faktor Intrinsik	69
Gambar 3. Indikator Kepribadian	71
Gambar 4. Indikator Minat	72
Gambar 5. Indikator Kebutuhan	73
Gambar 6. Indikator Cita Cita	74
Gambar 7. Faktor Ekstrinsik	75
Gambar 8. Indikator Sarpras	77
Gambar 9. Indikator Orangtua	78
Gambar 10. Indikator Pelatih	80
Gambar 11. Indikator Program Latihan	81
Gambar 12. Indikator Lingkungan	82
Gambar 13. Tingkat Motivasi	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jawaban Alternatif Angket	57
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba	59
Tabel 3. Kisi - Kisi Angket Atau Kuesioner	62
Tabel 4. Katagori Koefisien <i>Alpha</i>	64
Tabel 5. Pengkategorian	65
Tabel 6. Hasil Validitas Dan Realibilitas	67
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik	79
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kepribadian	70
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Minat.....	71
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kebutuhan.....	73
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Indcita-Cita.....	74
Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik	75
Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Sarpras	77
Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Orangtua	78
Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Pelatih	80
Tabel 16. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Program Latihan	81
Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Lingkungan.....	82
Tabel 18. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Motivasi	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	98
Lampiran 2. Surat Keterangan/ Balasan Penelitian.....	99
Lampiran 3. Angket Uji Coba Penelitian	100
Lampiran 4. Validitas Dan Reliabilitas	105
Lampiran 5. Angket Penelitian	115
Lampiran 6. Tabel Data Kategori Faktor Intrinsik Dan Tabel Indikatornya	118
Lampiran 7. Tabel Data Kategori Faktor Ekstrinsik Dan Tabel Indikatornya.....	125
Lampiran 8. Tabel Tingkat Motivasi	132
Lampiran 9. Dokumentasi	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman milenial seperti sekarang ini, olahraga menjadi peran yang sangat penting dalam membangun suatu negara. Olahraga merupakan suatu alat untuk membangun bangsa ini melalui peningkatan prestasi yang diraih di kanca internasional. Olahraga adalah salah satu wadah yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkecimpung didalamnya seperti atlet, pelatih dan pengurus olahraga lainnya, olahraga juga dapat meningkatkan harkat martabat suatu bangsa, dan memperkenalkan suatu bangsa kepada bangsa lainnya, sekaligus sebagai ajang pemersatu, perubahan, dan menggelar prestasi untuk kemajuan bangsa (Nurcholis Yudi Apriyanto, Padli. 2019). Salah satu bidang olahraga yang sangat diminati di bangsa ini yaitu bola voli. Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang sangat bermasyarakat. Partisipan yang melakukan olahraga bola voli sangatlah beragam usia, dari anak-anak sampai usia tua mereka sangat berantusias untuk mengikuti atau melakukan olahraga tersebut. Banyaknya kelompok usia yang mengikuti olahraga ini yang memiliki tujuan dan maksud tertentu walaupun gerakan yang dilakukan sama tetapi memiliki tujuan yang berbeda-beda saat melakukan olahraga bola voli.

Olahraga bola voli tidak hanya dikenal sebagai olahraga rekreasi saja, akan tetapi juga dalam olahraga berprestasi. Olahraga Bola voli merupakan

permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang dimainkan oleh 12 orang dan terbagi oleh 2 tim yang masing masing tim memiliki 6 orang pemain, dimainkan dengan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara *passing* yang diakhiri dengan *smash* menuju ke area lawan. Dan untuk kedua tim dipisahkan oleh net dengan ketinggian yang berbeda baik untuk putra dengan putri (PR PBVSI, 2016). Teknik dasar bola voli merupakan aspek yang sangat penting dalam permainan bola voli. Menurut Sauaidah, Bekti dan Muharram (2020:58) secara khusus teknik dasar permainan bolavoli terdiri dari 4 komponen yaitu pukulan (*smash*), passing (*passing*), servis (*service*), dan hadang (*blocking*). Teknik dasar ini yang dijadikan sebagai acuan untuk mencapai prestasi maksimal. Keempat teknik dasar tersebut merupakan modal dasar yang harus dipelajari dan dilatih bagi pemain jika ingin berprestasi.

Dalam menggapai tujuan yang di inginkan oleh setiap atlet yaitu *gold medal* atau prestasi tertinggi, mereka harus melewati proses atau tahapan yang dinamakan latihan. Latihan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara kontinu dalam praktek untuk memperoleh kemampuan maksimalnya, bertujuan untuk membentuk, memelihara dan meningkatkan prestasi dengan keteraturan dan pengulangan, KONI (2012:7). Memiliki arti bahwa tanpa adanya latihan atlet tidak akan mampu mengembangkan keterampilan untuk mendapatkan puncak prestasi yang sudah ditargetkan. Berlatih dan mengasah kemampuan yang kita miliki secara terus-menerus merupakan cara kita mendapatkan hasil yang kita inginkan. Latihan merupakan kunci untuk

mencapai suatu prestasi, baik itu latihan fisik, teknik, taktik dan mental. Sukadiyanto (2005: 9) menjelaskan apa saja yang menjadi landasan dari sasaran dan tujuan latihan yaitu meliputi: (a) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, (b) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (c) menambah dan menyempurnakan teknik, (d) mengembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, dan pola bermain dan meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis olahragawan yang bertanding.

Dalam menggapai tujuan berprestasi biasanya diperlukan suatu wadah organisasi keolahragaan yang disebut dengan klub olahraga. disitulah atlet berkumpul untuk menyatukan tujuannya yaitu meraih prestasi tertinggi (*Gold Medal*). Pembinaan olahraga sangatlah perlu dilakukan guna membantu atlet mencapai performa terbaik dan berprestasi. Sesuai dengan yang dikemukakan dalam GBHN (1993: 95) bahwa dalam upaya peningkatan prestasi olahraga perlu adanya pembinaan olahragawan sejak dini melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efektif dan efisien. Suatu proses latihan yang teratur, terarah dan berkesinambungan sangatlah diperlukan untuk mencapai prestasi puncak.

Klub olahraga merupakan satu sub-sistem yang berperan penting didalam pembinaan olahraga di Indonesia. Klub olahraga adalah posisi paling awal di dalam pembinaan olahraga untuk berprestasi yang secara operasional melakukan pembinaan langsung kepada atlet dalam bentuk latihan, sehingga dapat dikatakan bahwa klub olahraga merupakan ujung tombak pembinaan

olahraga prestasi (KONI, 2002: 3). Terbentuknya klub olahraga sangatlah membantu atlet dan menjadi salah satu wadah untuk atlet bisa meraih prestasi yang diinginkannya. Dalam rangka untuk mewujudkan peningkatan prestasi olahraga cabang bolavoli maka diperlukan Pembinaan berorientasi dan terstruktur di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui klub-klub bolavoli.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang melahirkan bibit-bibit atlet unggul atau berprestasi dengan didukungnya banyaknya klub bola voli yang berorientasi kepada pembinaan olahraga prestasi yang tersebar di seluruh Kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta baik yang bersifat organisasi atau klub resmi maupun klub yang amatir. Salah satu klub bolavoli yang melakukan pembinaan berprestasi di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC). Salah satu klub di kabupaten sleman itu terbagi menjadi dua kelompok latihan yaitu kelompok putra dan kelompok putri serta di bagi menjadi beberapa kelas sesuai dengan umurnya dan kemampuannya seperti pemula, remaja, junior dan senior. Atlet yang mengikuti latihan di klub bola voli maguwoharjo tidak hanya berasal dari kecamatan maguwoharjo saja bahkan dari Klaten, Prambanan, kota gede dan daerah lainya berantusias untuk mengikuti latihan bola voli di klub tersebut sehingga pelatih harus mampu memahami satu persatu karakter anak didiknya sehingga mampu menyelaskan tujuan atlet berlatih secara keseluruhan untuk berprestasi dan mencapai puncak prestasinya.

Menurut pengamatan dilapangan secara langsung, atlet yang berlatih di klub bola voli khususnya di MVC (Maguwoharjo *volleyball club*) banyak yang

belum bisa berkembang bahkan sudah mengikuti latihan satu tahun lebih tidak menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam bermain bola voli yang dikarenakan tidak adanya motivasi berprestasi yang timbul dari diri atlet itu sendiri. Dalam proses latihan masih banyak atlet yang mengikuti latihan karena paksaan dari kedua orang tua nya atau mengikuti latihan hanya sekedar mengisi waktu luang anak supaya mendapat kegiatan yang positif saja, terdapat 5 anak dalam kelompok pemula yang mengikuti latihan tidak bersemangat dan kurang memiliki motivasi. Umur klub MVC yang masih sangat muda tersebut yang baru berdiri selama 4 tahun menjadi suatu alasan masih banyak ditemukan kekurangan dikarenakan minim pengalaman dan prestasi yang dimiliki oleh klub MVC sehingga tim pelatih harus lebih bekerja keras lagi mengevaluasi semua aspek yang menjadi faktor pendorong atlet dan tim agar dapat berprestasi. Kasus tersebut yang menyebabkan pelatih susah menyatukan tujuan utama dalam pembinaan yaitu untuk berprestasi dan meraih prestasi puncak. Terkait dengan masalah yang sudah dijelaskan diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berfokus pada motivasi yang dimiliki oleh atlet dalam mengikuti program latihan yang dilaksanakan oleh pelatih.

Dalam melakukan pembinaan prestasi salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi yaitu motivasi, baik dari dalam diri atlet itu sendiri atau dari luar diri atlet. Motivasi merupakan aspek yang sangat penting untuk atlet mengikuti program latihan, karena motivasi merupakan konsep yang menjelaskan mengapa atlet mau melakukan sesuatu dan sebagai pendorong

atlet melakukan sesuatu guna mencapai prestasi atau tujuan yang ingin dicapai. Siagian (1995:138) menjelaskan kembali bahwa yang dimaksud dengan motivasi merupakan daya dorong yang membuat seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengarahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan- tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Sementara Stephen P. Robbins (2003:208) mengatakan bahwa motivasi dalam prosesnya dapat menghasilkan suatu intensitas, arah, dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dari awal. Dari definisi tersebut terdapat tiga kunci utama, yakni: intensitas, arah, dan ketekunan. Menurut Suprihatin (2015) menjelaskan tentang motivasi merupakan sumberkekuatan bagi seseorang yang dapat memunculkan rasa ingin melakukannya dalam melaksanakan suatu kegiatan". Dalam proses meraih prestasi puncak dengan cara latihan jika atlet tidak didasari dengan motivasi yang tinggi kemungkinan untuk berhasil sangat sulit dan kecil (Hamalik, 2005:108). Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa apabila atlet tidak memiliki motivasi, maka tidak akan terjadi kegiatan latihan pada diri atlet tersebut. Persoalan tersebut kadang menjadi suatu masalah karena motivasi bukanlah suatu yang dapat diamati secara langsung. Apabila atlet memiliki motivasi yang buruk maka akan diasumsikan bahwa prestasi yang akan diraihinya juga buruk dan besar kemungkinan akan gagal mencapai

prestasi puncak. Kenyataan di lapangan motivasi yang dimiliki setiap atlet akan berbeda-beda dalam mengikuti program latihan. Ada atlet yang rajin latihan dan mudah memahami instruksi dari pelatih karena ingin mengembangkan kemampuan yang dimiliki, ada juga atlet yang mengikuti latihan tidak rajin, bermalasan dalam mengikuti program latihan karena melakukannya dengan terpaksa dan mengikuti latihan karena takut dimarahin orang tua.

Tingkat motivasi yang dimiliki oleh seorang atlet yang mengikuti program latihan di Maguwoharjo *Volleyball Club* sangat penting untuk diteliti lebih lanjut karena dengan adanya penelitian ini pelatih atau pembaca mengetahui motivasi yang dimiliki oleh atlet dalam mengikuti program latihan sehingga dapat menyelaraskan tujuan antara atlet dan pelatih dalam menjalankan suatu program latihan dapat berjalan dengan lancar dan diharapkan atlet dan klub dapat lebih berprestasi. Dalam melakukan pembinaan atau pelatihan kepada atlet guna mencapai prestasi yang diinginkan, pelatih tidak hanya berfokus pada latihan fisik saja tetapi ada faktor psikologis yang kuat dan baik yang harus dimiliki oleh seorang atlet. Jika mental atau psikologis yang dimiliki oleh seorang atlet tidak kuat atau tidak memiliki mental petarung maka akan menghalangi pencapaian dalam meraih prestasi.

Penampilan seorang atlet pada saat dilapangan atau pada saat bertanding sangatlah dipengaruhi oleh aspek psikologi yang baik guna memenangkan suatu pertandingan dan meraih prestasi yang diinginkannya.

Motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seorang atlet merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi prestasi dalam mencapai kemenangan dan prestasi. Motivasi berprestasi diartikan sebagai upaya untuk membuat kemajuan atau menang dalam pertandingan dengan tolak ukur berupa prestasi orang lain serta prestasi mereka sendiri (Mc. Clelland 1987:40). Seperti yang dijelaskan oleh Atkison (2000) bahwa motivasi prestasi adalah keinginan untuk memenangkan pertandingan dan mencapai prestasi berdasarkan norma-norma individu yang dapat sebagai landasan untuk menggapai prestasi.

Motivasi berprestasi pada atlet sangat penting bagi atlet dalam mengambil bagian dalam mempersiapkan program latihan. Motivasi yang dimiliki oleh seorang atlet sangat mempengaruhi performa yang ditunjukkan oleh atlet pada saat berlatih atau pada saat melakukan sebuah pertandingan. Oleh karena itu motivasi adalah alasan yang menjelaskan mengapa seseorang bertindak dan memberi energi pada seseorang secara efektif mencapai tujuan yang perlu mereka capai, dengan motivasi luar biasa yang dimiliki oleh seorang atlet dalam mengikuti program latihan akan membuat kemajuan dan keberhasilan pada program latihan yang dilakukan.

Adanya motivasi berprestasi yang kuat dan tinggi pada atlet akan membuat atlet akan lebih bersungguh-sungguh dan fokus lagi dalam mencapai prestasi yang diinginkan serta tidak memiliki ketergantungan kepada orang lain. Pada dasarnya semua atlet memiliki motivasi yang tinggi dalam meraih prestasi yang diinginkan tergantung dari faktor-faktor yang dapat menjadi pendorong atlet mencapai keberhasilan. Seperti yang dijelaskan oleh Kompri

(2016; 232) menjelaskan bahwa ada 2 faktor yang sangat berpengaruh terhadap motivasi atlet yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Kedua faktor tersebut baik faktor intrinsik ataupun faktor ekstrinsik merupakan faktor yang sangat penting dimiliki oleh seorang atlet bola voli guna mencapai prestasi.

Topik ini pernah diteliti oleh sejumlah peneliti diantaranya yaitu diteliti oleh Rendy Ramanda Sandhika Utama, Nur Ahmar Muharam dan Slamet Sunaidi pada tahun 2021 dengan judul “Survei Motivasi Atlet dalam Mengikuti Program Latihan di Klub Bolavoli Se Karisidenan Kediri” Pada *Sport Science: Jurnal Sains Olahraga dan Pendidikan Jasmani*. Motivasi sangat penting bagi seorang atlet dalam mengambil bagian dalam mempersiapkan program latihan, karena motivasi merupakan alasan yang menjelaskan mengapa seseorang bertindak dan memberi energi pada dirinya secara efektif mencapai tujuan yang perlu mereka capai, dengan inspirasi luar biasa dari atlet dalam mengikuti program latihan akan membuat dan keberhasilan pada program latihan yang dilakukan. Tujuan dari Kajian atau penelitian ini untuk mengetahui tingkat inspirasi atlet dalam mengikuti program persiapan di klub bola voli di Karesidenan Kediri. Penelitian ini merupakan metodologi kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli sebagian besar yaitu sebanyak 66% memiliki motivasi yang sedang. Sedangkan pada motivasi ekstrinsik atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli sebagian besar yaitu sebanyak 57% memiliki motivasi yang sedang.

Penelitian selanjutnya diteliti oleh Lohana Juariyah dan Sunu Satriya Adi pada tahun 2017 yang berjudul “Dampak Motivasi Dan Kepuasan Terhadap Prestasi: Pengujian Teori Motivasi Determinasi Diri (*Self Determination Theory*)” Di Indonesia, sepak bola belum menjadi industri yang menggerakkan perekonomian mengingat prestasi awak sepakbola di Indonesia memang belum maksimal dan bisa diandalkan. Ketidakteraturan prestasi cabang olahraga sepak bola terkait erat dengan pembinaan dan prestasi para atletnya. Motivasi menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi yang dimiliki oleh seorang atlet. Oleh karena itu, eksplorasi ini berharap untuk melihat dampak motivasi dan kepuasan atlet terhadap prestasi pada cabang sepak bola, dengan landasan teorimotivasi determinasi diri (*Self Determination Theory*). Penelitian ini menggunakan survei dengan kuesioner untuk mengumpulkan informasi dari semua atlet Metro FC Kabupaten Malang dan analisis regresi linear berganda untuk menguji kedua hipotesis. Pupulasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 reponden. Dari hasil analisis regresi linier berganda ini nampak bahwa kepuasan atlet dan motivasi atlet berpengaruh positif terhadap prestasi atlet. Motivasi atlet nampak berpengaruh lebih besar terhadap prestasi atlet ($\beta=0,269$) daripada pengaruh kepuasan atlet terhadap prestasi atlet ($\beta=0.191$).

Topik seperti ini sudah pernah diteliti oleh Atik Lestari, Yeni Asmara dan Muhammad Shudy pada tahun 2021 yang berjudul “Tinjauan Motivasi Anak Dalam Mengikuti Latihan di Jaya *Volleyball Club* (JVC) Di Kota Lubuklinggau” pada *Silampari Journal Sport*. Alasan dari dilakukannya

penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar inspirasi (motivasi) yang dimiliki oleh atlet untuk berlatih bola voli di *Jaya Volleyball Club (JVC)* Kota Lubuklinggau. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survey. Subyek penelitian yang dimanfaatkan yaitu peserta atau anak-anak yang mengikuti latihan bola voli di *Jaya Volleyball Club (JVC)* Kota Lubuklinggau sejumlah 30 anak muda. Instrumen yang digunakan adalah polling atau angket untuk memecah informasi menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan inspirasi anak-anak dalam mengikuti *Jaya Volleyball Club (JVC)* di Kota Lubuklinggau. Untuk faktor intrinsik (Dari dalam) nilai normalnya adalah 3,17 dengan tingkat ketercapaian 79,13% pada kelas sedang dan faktor ekstrinsik (dari luar) normal sebesar 3,23 dengan tingkat ketuntasan 64,56% dalam klasifikasi rendah. Jadi bisa dibilang inspirasi anak muda untuk mengikuti *Jaya* Sebagian besar Klub Bola Voli (JVC) di Kota Lubuklinggau berada di kelas menengah.

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Agustin, Rajip M Rusdiyanto dan Ali Priyono pada tahun 2019 dengan judul “Studi Terhadap Motivasi Berprestasi Tim Bola Voli Putri Kota Cirebon Pada Porda Tahun 2018” alasan atau tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor mana yang lebih dominan atau lebih besar pengaruhnya antara intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi tim bola voli putri kota cirebon. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan kepada 12 atlet. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan 95,08 dengan tingkat tingkat 84% diurutkan dalam kategori atau kelompok yang sangat tinggi. Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh beberapa indikator penunjang keberhasilan, antara lain: motivasi intrinsik mendapatkan rata-rata 46,83 dengan tingkat presentase 90%, karena hasil yang didapat dan beralasan bahwa tanda-tanda motivasi intrinsik diatur dalam urutan "Sangat Tinggi". Mengenai penunjuk motivasi ekstrinsik pada atlet adalah 48,25 dengan tingkat presentase 75%, mengingat hasil diperoleh dan disimpulkan bahwa tanda-tanda motivasi ekstrinsik diurutkan menjadi Karakterisasi "Tinggi".

Topik permasalahan seperti ini juga sudah dilakukan penelitian oleh Cornelia Verren dan Wijono pada tahun 2021 dengan judul "Survei Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Puslatda Jawa Timur Cabang Olahraga Bola voli Pantai" pada jurnal prestasi olahraga. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan jenis penelitiannya yaitu kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitiannya berupa kuesioner yang telah dibuat dan divaliditasi tentang motivasi berprestasi. Populasi dari penelitian ini berjumlah 12 atlet yang diantaranya terbagi menjadi 2 tim yaitu 6 atlet tim putri dan 6 atlet tim putra. Hasil dari penelitian ini mendapatkan rata-rata 104.833, dengan perolehan sebesar 101.67 didapatkan oleh tim putra dikategorikan dengan sedang atau baik dan 108.00 tim putri dikategorikan sangat baik.

Sudah banyak yang mengkaji atau meneliti topik seperti ini, tetapi penulis bermaksud untuk meneliti lebih dalam lagi tentang topik permasalahan ini di klub bola voli yang bertempat di Maguwoharjo yang mempunyai nama

MVC. Di klub MVC pembinaan latihan yang dilakukan sudah terstruktur, terencana dan terarah sesuai dengan prinsip- prinsip latihan atau ilmu kepelatihan yang sudah pelatih pelajari dan mendalami pada bangku pendidikan kepelatihan. Akan tetapi pencapaian prestasi yang didapatkan oleh setiap atlet berbeda-beda dan peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh seorang atlet guna mendapatkan prestasi juga berbeda tergantung pada motivasi yang dimiliki oleh seorang atlet. Motivasi yang dimiliki oleh seorang atlet MVC yang mengikuti latihan masih rendah jika tidak didampingi secara langsung oleh orang tua dan pelatih. Perbedaan tujuan latihan yang dimiliki oleh seorang atlet juga berbeda-beda yang membuat penghambat bagi keberhasilan suatu program latihan yang dilakukan oleh pelatih yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pada atlet dan mendapatkan prestasi yang tertinggi. Serta prestasi yang diraih oleh club MVC belum menunjukkan grafik yang baik dan konsisten. Hal tersebut yang ingin penulis eksplorasi lebih jauh lagi tentang tingkat motivasi berprestasi yang dimiliki oleh setiap atlet MVC yang mengikuti program latihan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang timbul dari masalah diatas maka ada beberapa masalah yang perlu diidentifikasi, yaitu :

1. Proses latihan di Maguwoharjo *VolleyBall Club* (MVC) didominasi latihan fisik dan keterampilan.

2. Atlet Maguwoharjo *VolleyBall Club* (MVC) belum mampu memunculkan motivasi dari dalam diri sendiri.
3. Proses latihan yang dilaksanakan atlet tidak sesuai harapan apabila tidak didampingi oleh pelatih dan orang tua
4. Tingkat motivasi atlet Maguwoharjo *VolleyBall Club* (MVC) atlet dalam mengikuti latihan di belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini banyak sekali faktor atau variabel yang harus diteliti lebih lanjut dan ditindaklanjuti. Untuk memahami luasnya permasalahan yang diteliti dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda perlu adanya pembatasan masalah. penelitian ini hanya memusatkan perhatian pada survei motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di klub bola voli Maguwoharjo *VolleyBall Club* dilihat dari motif berprestasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik atlet dalam mengikuti program latihan di Maguwoharjo *VolleyBall Club* ?
2. Seberapa besar motivasi atlet mengikuti latihan di Maguwoharjo *VolleyBall Club* (MVC)?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakanya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi atlet mengikuti latihan bola voli di Maguwoharjo *VolleyBall Club* (MVC).
3. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi intrinsik dan ekstrinsik atlet dalam mengikuti latihan di Maguwoharjo *VolleyBall Club* (MVC)

F. Manfaat Penelitian

4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi atlet, pelatih dan orang tua atlet serta tim bola voli Maguwoharjo *VolleyBall Club* (MVC) untuk melakukan pembinaan secara terstruktur guna mencapai prestasi tertinggi. Secara khusus untuk mendorong semangat berlatih pada atlet dengan didasari motivasi berprestasi guna mencapai prestasi puncak.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Definisi Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu “*movere*” yang mengandung arti *to move*. Jadi motivasi berarti menggerakkan atau mendorong untuk bergerak, Komarudin (2014: 23). Motivasi menurut Suryabrata (2004) adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Prestasi yang diraih oleh atlet merupakan hasil penambahan antara latihan dengan motivasi yang dimiliki atlet. Oleh karena itu, motivasi tidak bisa dipandang sebelah mata dengan kata lain motivasi menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan yaitu meraih prestasi puncak. Tanpa motivasi tidak akan ada prestasi yang muncul seperti yang dinyatakan oleh Cratty melalui penelitian mengenai kecemasan dan motivasi terhadap prestasi olahraga menunjukkan bahwa tingkat kecemasan rendah dan motivasi tinggi menghasilkan penampilan olahraga yang meningkat.

Teori lain yang menjelaskan tentang motivasi seperti Singgih D Gunarsa dalam bukunya mengatakan: Motivasi sebagai kecenderungan yang mengarah dan memiliki tingkah laku yang terkendali sesuai kondisi, dan kecenderungan mempertahankan sampai tujuan tercapai. Mendefinisikan motivasi sebagai dorongan untuk mencapai tujuan, dorongan dari dalam diri

terhadap aktifitas yang bertujuan. Schunk, Pintrich, dan Meece (2008) mengajukan definisi motivasi sebagai “proses di mana aktivitas yang terarah pada suatu tujuan tertentu didorong dan dipertahankan.” Motivasi berprestasi atau motivasi untuk berprestasi dengan demikian adalah motivasi yang tujuannya adalah meraih prestasi. Definisi tersebut sejalan dengan yang diajukan Nicholl (1984) bahwa motivasi berprestasi adalah motivasi yang ditujukan untuk mengembangkan ataupun mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi. Artinya seseorang harus mengembangkan dan mendemonstrasikan kemampuan secara maksimal jika ingin dianggap berhasil meraih prestasinya.

Motivasi dalam olahraga merupakan sesuatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk berolahraga. Cucui I. A. & Cucui G.G. (2014: 67) menyatakan bahwa terdapat dua macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi. Dorongan ini sering dikatakan dibawa sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Kilpatrick et al (2015) menyatakan bahwa partisipasi dalam olahraga lebih dekat hubungannya dengan motivasi intrinsik, sedangkan exercise dihubungkan dengan motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu yang menyebabkan individu beradaptasi dalam olahraga (Karel Muskanan, 2015: 108). Dorongan ini berasal dari pelatih, guru, orang tua, bangsa atau berupa hadiah, sertifikat, penghargaan atau uang. Heerden (2014: 67) menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik dalam olahraga merupakan dorongan dari luar untuk berpartisipasi pada suatu aktivitas atau kegiatan olahraga untuk mendapatkan

kesenangan maupun hadiah atau menghindari hukuman. Motivasi ekstrinsik itu dapat dipelajari dan tergantung pada besarnya nilai penguat itu dari waktu ke waktu. Motivasi ekstrinsik biasa didefinisikan motivasi yang datang dari luar individu. Dengan kata lain, motivasi yang dimiliki seseorang tersebut dikendalikan oleh objek-objek yang berasal dari luar individu. Contoh motivasi yang bersifat ekstrinsik adalah: hadiah, trofi, uang, pujian, dan sebagainya.

Dari uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan motivasi dapat diartikan sebagai suatu daya dorong atau penggerak yang berasal dari dalam diri dan luar diri seseorang untuk memberi kekuatan dalam melakukan kegiatan tertentu serta dapat menemtukan arah sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi menjadi faktor yang sangat penting bagi peningkatan dan perkembangan kemampuan pada atlet. Tanpa adanya motivasi yang kuat pada diri atlet akan menghambat perkembangan pada atlet yang nantinya juga akan menjadi penghambat atlet dalam mencapai prestasi yang diinginkannya. Ada 2 faktor motivasi yang harus dimiliki oleh setiap atlet yang ingin berprestasi yaitu motivasi intrinsik (motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar), berikut penjelasan dari kedua faktor tersebut :

2. Konsep Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang. Yang artinya motivasi intrinsik merupakan suatu daya dorong yang menjadi aktif dan berfungsinya tidak memerlukan adanya rangsangan dari luar

karena sudah adanya dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Thornburgh dalam Elida Prayitno, (1989:10) mengemukakan bahwa motivasi intrinsik adalah keinginan untuk bertindak yang dibawa oleh elemen penggerak dari dalam. motivasi intrinsik juga diartikan sebagai motivasi yang datang dari dalam diri seseorang untuk mencapai sesuatu dengan alasan bahwa individu tersebut menghargainya dan individu tersebut tidak perlu rangsangan dari luar untuk menyelesaikannya (Ade dan Indriarsa, 2013: 315). Sedangkan menurut Syaiful Bahri (2008:149) ciri khas motivasi intrinsik adalah proses berpikir yang menjadi dinamis atau kapasitas tidak perlu dikuatkan dari luar, mengingat pada setiap orang kini ada kecenderungan untuk mencapai sesuatu. Menurut Cox (2002:76) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik berasal dari dalam diri seseorang dengan melakukan kegiatan secara sungguh sungguh dengan perhatian yang maksimal.

Ketika atlet sudah mempunyai ketertarikan pada suatu hal, tanpa dipaksa atlet akan melakukannya dengan senang hati. Komarudin (2014: 26) bahwa dengan adanya motivasi instrinsik atlet semakin meningkatkan kepintarannya, kemampuannya, dan keterampilannya. Menurut Britton (2009: 22) dijelaskan bahwa atlet yang memiliki motivasi instrinsik biasanya tekun bekerja keras, teratur dan disiplin dalam menjalankan latihan tanpa menggantungkan dirinya kepada orang lain. Sebagai contoh seseorang rajin mengikuti program latihan dengan sungguh sungguh tanpa adanya paksaan dari orang tua. Dengan demikian motivasi intrinsik merupakan sesuatu keinginan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan melakukan sepenuh

hatinya tanpa perlu ada rangsangan dari luar dirinya untuk mencapai tujuan tersebut.

Dengan adanya motivasi intrinsik pada diri atlet sangatlah membantu perkembangan dan peningkatan kemampuan yang dimiliki atlet sehingga diharapkan dapat meraih prestasi yang diinginkan. Atlet akan melakukan latihan tanpa harus menunggu perintah dari pelatih atau orang tuanya dan membuat atlet lebih inisiatif dalam melakukan latihan. Itu yang membuat motivasi intrinsik sering dikatakan sebagai bentuk dorongan saat melakukan kegiatan pembelajaran atau pelatihan yang memiliki daya gerak dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan proses latihan. Menurut pendapat Hasibuan (2007) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik mempunyai beberapa indikator yang sangat berpengaruh yaitu tanggung jawab, penghargaan, pekerjaan itu sendiri, pengembangan dan kemajuan.

Menurut Danarjati (2013: 81-82), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu:

a. *Kebutuhan (need)*

Seorang individu melakukan kegiatan (latihan) karena memiliki faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis. Atlet akan secara otomatis memiliki motivasi intrinsik yang besar karena atlet mengertikebutuhan biologis dan psikologis setiap individu. Secara biologis, atlet merasa bahwa mereka perlu melakukan latihan pembelajaran untuk kebutuhan masa depan mereka. Oleh karena itu, kesadaran akan kebutuhan

yang dimiliki oleh setiap atlet akan benar-benar ingin menyelesaikan program latihan mereka sendiri.

Secara psikologis (mental) kebutuhan pada diri atlet akan muncul dalam hasrat untuk berlatih lebih keras lagi. Hasrat untuk berlatih benar-benar bermaksud bahwa ada komponen kesengajaan, ada alasan dan tujuan dalam berlatih. Hal seperti ini akan lebih baik dikontraskan dengan segala macam gerakan tanpa alasan dan tujuan. Jika seorang atlet memiliki hasrat pada dirinya akan lebih mudah untuk meningkatkan *skill* dan lebih berpeluang besar untuk meraih prestasi.

b. Harapan (*expectancy*)

Seorang individu memiliki motivasi yang tinggi sebagai hasil dari kemajuan dan potensi pencapaian keberhasilan, kemakmuran dan kepercayaan diri, serta menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan. Dengan adanya tujuan atau harapan yang jelas akan membuat seseorang lebih terarah dan terstruktur dalam melakukan latihan dalam proses mencapai cita-cita yang diinginkan. Ketika dihadapkan dengan tantangan hidup, harapan atau cita-cita datang memberikan inspirasi untuk lebih berkorban, bersungguh-sungguh dan lebih berusaha lagi untuk mengatasi rintangan yang akan menjadi penghambat seseorang untuk mencapai kesuksesan. Cita-cita atau harapan merupakan salah satu bagian dari *EQ*, mengingat fakta bahwaitu membuat seseorang tidak mudah menyerah, takut, dan putus asa atau di sisi lain menjaga seseorang dari menjadi negatif dan lemah. Biasanya, seorang individu yang memiliki harapan yang kuat,

dia menjalani waktunya dengan pekerjaan yang sulit dan slalu bekerja keras. Dia tidak menyerah secara efektif, menjadi khawatir, atau menjadi takut. Kesehatan emosional yang dimiliki orang tersebut akan lebih baik dan lebih kuat.

c. Minat

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal yang dimiliki oleh seseorang tanpa ada paksaan dari orang lain. Minat merupakan suatu motivasi yang menjadi tolak ukur individu dengan tujuan tertentu, misalnya pekerjaan, studi, artikel, dan individu. Minat terkait dengan sudut pandang mental (kognitif), penuh perasaan (afektif) dan psikomotorik (aktivitas fisik atau *skill*) serta merupakan sumber inspirasi bagi atlet untuk melakukan latihan. Dalam istilah dasar, minat diartikan kecenderungan dan semangatkeinginan yang tinggi atau luar biasa untuk atlet berlatih. Seseorang yang tertarik atau berminat pada suatu pekerjaan pasti dia akan melakukan pekerjaan itu secara konsisten, sungguh-sungguhdan didasari dengan rasa senang. Pada akhirnya, minat adalah suatu rasa suka atau ketertarikan individu pada suatu pekerjaan atau kegiatan tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Dapat ditarik kesimpulan dari uraian diatas yaitu minat sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi atlet dalam meraih prestasi. Karena atlet yang berminat terhadap cabang olahraga yang ingin dipelajari pasti atlet tersebut akan bersungguh-sungguh untuk berlatih karena ada rasa senang dan daya tarik pada dirinya. Proses pembinaan pada atlet agar berprestasi

akan berjalan dengan sempurna bila disertai dengan minat. Minat adalah salah satu aspek dari motivasi yang utama yang dapat membangkitkan semangat pada atlet untuk berlatih dalam rentang waktu tertentu.

Dapat ditarik kesimpulan dari uraian diatas menurut para ahli yaitu motivasi intrinsik merupakan suatu daya dorong atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang yang keluar tanpa harus adanya rangsangan dari luar. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin besar peluang keberhasilan yang akan dicapai oleh seseorang dalam mencapai tujuan yang sudah di tetapkan sejak awal.

3. Konsep Motivasi Ekstrinsik

Merupakan daya dorong yang berasal dari luar seseorang. Menurut Vallerand (2003: 2) menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik menyimpulkan bahwa olahragawan memiliki hubungan dengan olahraga bukanlah kesenangan yang berasal dari dalam dirinya, namun hasil atau pencapaian dari luar. Selain itu Komarudin (2013) menjelaskan tentang pengertian dari motivasi ekstrinsik merupakan motif atau inspirasi yang muncul karena adanya faktor atau perangsang dari luar yang mempengaruhi dirinya untuk melakukan sesuatu. Menurut Gunarsa, (2008:51) yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain. Contohnya atlet mengikuti latihan dengan tujuan supaya tidak dimarahin orang tua dan setelah latihan akan diberikan hadiah, dengan kata

lain atlet mengikuti latihan bukan kemauan dari dirinya melainkan dari orangtua.

Motivasi ekstrinsik juga dapat mempengaruhi terhadap penampilan atau performa atlet. Adanya faktor eksternal akan membuat atlet lebih bersemangat dan tidak gampang putus asa dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Motivasi ekstrinsik seringkali dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti penghargaan dan hukuman, Santrock (2009: 204). Komarudin (2014: 27) menjelaskan secara khusus tentang motivasi ekstrinsik yang hubungannya dengan penghargaan yaitu keinginan untuk menampilkan suatu aktivitas karena adanya penghargaan dari luar dirinya yang meliputi menariknya hadiah-hadiah yang dijanjikan kepada atlet apabila memperoleh kemenangan, liburan ke luar negeri, mendapat pujian dari orang lain, dan akan menjadi bahan pemberitaan di media. Dalam hal seperti ini tergantung pada diri atlet, apakah atlet dapat menggunakan motivasi ekstrinsik ke arah yang positif atau sebaliknya atlet akan menggunakan motivasi ekstrinsik tersebut ke arah yang negatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Kamlesh dalam Singgih D. Gunarsa (1989: 103-104) menjelaskan bahwa ada 6 faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik (dari luar) yaitu :

1) Lingkungan

Lingkungan yang sehat meliputi sinar matahari yang cukup dan keadaan sekitar tempat latihan bersih dan tidak kumuh sehingga dapat meningkatkan motivasi dan semangat pada atlet.

2) Sarana dan prasarana yang baik

Sarana prasarana yang baik meliputi fasilitas lapangan yang bagus dan memiliki stansar nasional, lapangan yang rata tidak membahayakan bagi atlet, peralatan pendukung program latihan harus layak digunakan dan tidak membahayakan bagi atlet sehingga dengan adanya sarana prasarana yang baik dan memadai pasti akan memperkuat dan meningkatkan motivasi pada atlet saat berlatih.

3) Olahraga sesuai dengan kemampuan dan indra permainan, unsur bawaan (dorongan), seperti informasi, keberanian, keteguhan, sifat menantang, dll. Permainan yang tepat disesuaikan dengan unsur-unsur biasa akan membina anak secara sungguh-sungguh.

4) program latihan yang menarik

Program latihan yang menarik membuat atlet mengikuti latihan akan lebih memiliki motivasi yang tinggi karena program latihan yang di terapkan oleh pelatih sangatlah menarik dan tidak membosankan. Karena secara teori anak anak akan lebih suka permainan dan pertandingan dibandingkan latihan lebih banyak berbicara dan menonton. Oleh karena itu program latihan yang menaruh dan bervariasi akan menghasilkan motivasi yang tinggi pada atlet.

5) Memanfaatkan media umum atau media sosial

Anak-anak sangat sensitif terhadap penglihatan, pendengaran, dan kontak fisik. Latihan yang meliputi merasakan, melihat dan perabaan, misalnya video, Televisi, kartu, grafik atau diagram, gambar akan meningkatkan motivasi mereka untuk maju dengan antusias.

6) Metode latihan yang baik

Strategi latihan dengan teknik latihan yang pas dan baik akan membantu motivasi dalam latihan dengan persiapan dimulai dari yang diketahui, dari yang mudah ke yang kompleks, dari yang asli ke yang teoritis, dari keseluruhan ke bagian, dari yang pasti ke yang dipertanyakan. prinsip ini adalah cara untuk berlatih hebat dan merupakan elemen pendorong bagi orang-orang.

Adapun faktor- faktor lain seperti yang dijelaskan oleh Adisasmito (2007:44-47) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah orang tua atlet dan pelatih.

7) Faktor orang tua

Orang tua atlet harus memiliki pilihan untuk menjadi inspirasi dengan memberikan dukungan atau memfasilitasi anak-anak untuk mencapai prestasi, misalnya mendaftarkan anak-anak ke klub cabang olahraga yang diminati agar dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mereka. Orang tua juga harus mendorong anak-anak mereka untuk melakukan upaya yang solid untuk membuat kemajuan juga memberikan

kritik atas prestasi mereka, baik dalam jenis pujian atau kritikan yang dapat meningkatkan kemampuan anak mereka.

8) Faktor pelatih

Pelatih memiliki peran dan kewajiban utama mengenai peningkatan motivasi pada atlet agar atlet dapat lebih berkembang dan mendapatkan prestasi. Pelatih yang energik dalam mempersiapkan secara umum akan memperluas inspirasi atletnya untuk mempersiapkan lebih matang agar berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, masukan dari pelatih berupa masukan dan kritikan akan berdampak lebih baik untuk peningkatan kemampuan pada atlet. Kehadiran pelatih dalam pertandingan juga mampu mendorong motivasi atau semangat bertanding pada atlet meningkat. Pelatih juga harus bisa menjadi motivator untuk anak didiknya di waktu anak didiknya mengalami tekanan atau sedang membutuhkan kata-kata penyemangat supaya mental yang dimiliki oleh atlet tersebut yang tadinya sedang terpuruk diharapkan dengan hadirnya pelatih sebagai motivator dapat meningkatkan mental bertanding atlet menjadi mental baja atau mental yang kuat.

Dari uraian para ahli di atas, penulis dapat menarik kesimpulan motivasi ekstrinsik merupakan motif yang timbul karena adanya rangsangan dari luar untuk seseorang dapat melakukan sesuatu yang menjadi tujuan. Motivasi ekstrinsik sangat mempengaruhi penampilan atau perilaku atlet

saat mencapai prestasi atau tujuan yang sudah ditetapkan, yaitu memutuskan apakah atlet akan menunjukkan mentalitas yang tekun dan tidak cepat menyerah dalam mencapai tujuan. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi ekstrinsik pada atlet yaitu lingkungan, sarana dan prasarana yang baik, program latihan yang menarik, metode latihan yang baik, memanfaatkan media sosial atau audio video, orang tua dan pelatih.

4. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi sangatlah penting bagi atlet. Salah satu faktor yang mampu dijadikan landasan bagi atlet untuk meraih kesuksesan atau prestasi tertinggi yaitu dengan memiliki motivasi, khususnya motivasi untuk berprestasi. Dalam meraih kesuksesan atau meraih prestasi tertinggi, motivasi berprestasi merupakan konsep personal yang inheren yang merupakan faktor paling berpengaruh dan penting guna membantu atlet mencapai tujuan tersebut. Dalam menjalani proses mencapai tujuan yang sudah di rencanakan, setiap atlet akan mendapatkan rintangan – rintangan yang berbeda-beda, tetapi dengan adanya motivasi berprestasi yang tinggi pada diri atlet di harapkan rintangan tersebut akan dapat di atasi dan berhasil meraih prestasi yang diinginkan dapat tercapai.

Salah satu tujuan atlet berlatih bola voli yaitu untuk mengasah dan meningkatkan kemampuannya sehingga dapat berprestasi. Dengan berprestasi tingkat kemampuan atlet akan dianggap memiliki peningkatan

dengan kata lain prestasi menjadi salah satu syarat tolak ukur kemampuan atlet. Schunk, Pintrich, dan Meece (2008) mengajukan definisi motivasi sebagai “proses di mana aktivitas yang terarah pada suatu tujuan tertentu didorong dan dipertahankan.” Motivasi berprestasi atau motivasi untuk berprestasi dengan demikian adalah motivasi yang tujuannya adalah meraih prestasi. Nicholl (1984) bahwa motivasi berprestasi adalah motivasi yang ditujukan untuk mengembangkan ataupun mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi. Memiliki arti bahwa motivasi berprestasi merupakan motivasi yang memiliki tujuan utama untuk meraih prestasi dengan cara berlatih dan melakukannya secara maksimal.

Sesuai yang dijelaskan oleh Kamlesh dalam Husdarta (2011: 40) menjelaskan bahwa motivasi untuk berlatih dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intrinsik (dari dalam) dan faktor ekstrinsik (dari luar). Beliau menjelaskan ada 4 faktor intrinsik yaitu (a) karakter atau kepribadian atlet, (b) tingkat pelatihan, (c) pengalaman masa lalu, (d) keyakinan dan harapan. Sementara itu, faktor ekstrinsik mencakup (a) fasilitas yang tersedia, (b) sarana dan prasarana, (c) metode latihan, (d) program latihan, (e) iklim atau lingkungan latihan. Berdasarkan uraian di atas, faktor intrinsik atau intern dapat di simpulkan sebagai berikut:

- 1) Karakter atau Kepribadian

Kepribadian adalah suatu perilaku yang dilakukan setiap hari dan menjadi pembawaan dari atlet itu sendiri (kebiasaan). Singgih D. Gunarsa yang dikutip oleh Taufiq Fatchurrahman (2007:15) menjelaskan bahwa

kondisi yang mempengaruhi inspirasi atau motivasi dalam sekolah dan olahraga sebenarnya adalah yang disesuaikan dengan bakat dan naluri yang dimiliki oleh atlet. Kepribadian atlet merupakan perilaku atau sifat bawaan yang ada dalam diri atlet. Ketrampilan atau *skill* yang dimiliki oleh seorang atlet, atlet memiliki bakat yang terpendam yang bisa dikembangkan lagi, kesehatan fisik, mental, bakat dan pengalaman atlet.

1) Tingkat Pelatihan

Menurut Slameto (2010:2) menjelaskan bahwa berlatih merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang guna untuk memperoleh perubahan perilaku atau kemampuan lain secara menyeluruh, karena keterlibatannya sendiri dengan asosiasi dengan lingkungan sekitar. Bagi atlet, berlatih adalah suatu gerakan yang dilakukan untuk mendorong suatu perubahan, khususnya peningkatan. Dari tidak bisa melakukan sesuatu menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak trampil menjadi trampil yang menunjukkan adanya peningkatan dan perkembangan pada diri atlet tersebut.

2) Pengalaman

Masa Lalu Menurut Sudibyo Setyobroto (1989:28) menjelaskan bahwa motivasi berolahraga yang dimiliki oleh seseorang dari kelompok umur pemula, remaja dan senior yang tidak berlatih terlebih dahulu sebelum bertanding adalah hanya bertujuan untuk mendapatkan pengalaman. Pengalaman sebelumnya adalah peristiwa di mana kejadian

itu adalah kenangan yang sulit untuk diabaikan, terlepas dari apakah itu peristiwa yang indah atau dalam hal apa pun.

3) Cita-cita dan Harapan

Cita cita dan harapan adalah suatu keinginan atau kebutuhan akan penghargaan, fantasi untuk diakui dalam kehidupan seseorang. Menurut Maslow dalam Ngalim Purwanto (1993: 77), syarat (mengenai kebutuhan), antara lain harus dinilai atas prestasi, kapasitas, kedudukan atau status, pangkat, dsb.

Dapat disimpulkan bahwa keyakinan atau harapan merupakan sesuatu yang perlu dilakukan atlet pada saat mengikuti latihan sehingga akan muncul motivasi yang besar untuk meraih cita – cita yang diinginkannya

Sedangkan untuk faktor ekstern meliputi:

1) Fasilitas yang Tersedia

Sebagaimana dijelaskan oleh Wahyuningrum (2004:4), menyatakan bahwa fasilitas adalah “segala sesuatu yang dapat bekerja sama dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha”. Fasilitas juga dapat dianggap sebagai perangkat. Fasilitas adalah puncak dari sistem pembelajaran sampai dengan sistem pembelajaran selesai.

2) Sarana dan Prasarana

Menurut Kamlesh sebagaimana dikutip oleh Singgih D. Gunarsa dalam dalam artikel Taufiq Fatchurrahman (2007: 19-20), kondisi yang mempengaruhi inspirasi (motivasi) dalam sekolah dan olahraga yang sebenarnya yaitu fasilitas lapangan dan alat- alat olahraga yang bagus untuk menunjang latihan atlet. Bidang yang datar dan bagus, peralatan penunjang latihan harus memiliki kualitas yang bagus dan baik sehingga motivasi atlet akan meningkat dalam melakukan proses latihan, terutama bagi anak-anak dan amatir, untuk belajar dan berlatih dengan lebih baik sehingga kemampuan atlet akan lebih berkembang dan meningkat lagi.

3) Metode Latihan

Menurut Sulistyono, Basuki (2010: 92) menjelaskan bahwa metode berasal dari kata Yunani "*meta*", yang berarti "dari" atau kemudian dan "*bodos*", yang berarti "usaha". Dengan cara ini teknik dapat diartikan sebagai "metode apa pun yang digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan". Teknik persiapan (Metode latihan) adalah cara seorang pengajar atau pembimbing dalam mempersiapkan siswanya, khususnya cara seorang pendidik mempersiapkan siswanya untuk mencapai tujuan terakhir atau tujuan yang sudah ditetapkan sejak awal latihan.

4) Program Latihan

Program persiapan adalah pengaturan seorang pendidik atau pelatih dalam mempersiapkan anak didiknya. Seperti yang ditunjukkan

oleh Ivor Davies (1986: 50), mengatur adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk merencanakan target pembelajaran. Penyusunan merupakan awal dari program yang akan dijalankan, maka seorang pengajar atau pendidik dalam mengajar siswanya terlebih dahulu merencanakan bagaimana cara yang akan dilakukan untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

5) Lingkungan atau Iklim Latihan

Seperti yang diungkapkan oleh Henry E Garret dalam blog MasBied.com, "Iklim atau lingkungan merupakan semua yang ada di luar diri seseorang. Begitu pula, iklim atau lingkungan juga berfungsi sebagai landasan pengajaran "atau aset pembelajaran". Iklim atau lingkungan merupakan siklus di mana siswa dapat berhubungan secara langsung, namun secara implisit para siswa dapat mengambil informasi tentang iklim tempat mereka tinggal.

Tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi McClelland (Muslimah dan Wahdah, 2013, h. 45) menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi, yaitu :

a. Faktor Individual (Internal)

Dalam hal ini menjelaskan tentang faktor individual yang dimaksud yaitu faktor inteligensi dan faktor penilaian seseorang tentang dirinya sendiri menjadi hal yang sangat penting untuk lebih bersemangat lagi dalam mengerjakan sesuatu.

b. Faktor Lingkungan (Eksternal).

Yang kedua yaitu faktor lingkungan menjadi faktor yang tidak bisa dikesampingkan. Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang yang muncul dari luar dirinya dan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Faktor lingkungan digolongkan menjadi tiga, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan lingkungan akademik.

Motivasi berprestasi menurut McClelland (1987) adalah suatu keinginan yang muncul dalam diri setiap individu yang menjadi suatu daya dorong individu tersebut untuk berusaha mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dengan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pada atlet maka akan muncul kesadaran bahwa adanya dorongan untuk selalu bersemangat guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan bisa menjadi sikap dan perilaku yang permanen pada diri setiap atlet. Sudihartono (2009) mengatakan bahwa motivasi berprestasi mampu menghancurkan *building block* ketahanan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi yang paling penting dalam proses pembinaan motivasi berprestasi, dimana setiap individu akan berjuang untuk mencapai prestasi tertinggi (Djiwandono, 2002). Menurut Ambro Enre Abdulah (dalam Azwar, 2003) menjelaskan ada 8 ciri-ciri orang yang memiliki motivasi berprestasi yaitu : (1). Melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh, (2) melakukan sesuatu dengan keberhasilan, (3) mengerjakan sesuatu dan menyelesaikannya dengan kemampuan maksimal yang dimilikinya, (4) ingin menjadi pemimpin atau penguasa yang terpandang dalam suatu bidang tertentu,

(5) melakukan pekerjaan yang sangat sulit dengan baik, (6) mengerjakan sesuatu yang penting dan baik, (7) melakukan sesuatu pekerjaan yang lebih baik daripada orang lain, (8) dapat menuliskan kisah hidup atau cerita yang hebat dan bermutu.

5. Program latihan

1) Definisi Latihan

Dalam mencapai prestasi tertinggi, atlet harus melewati suatu proses yang dinamakan dengan suatu latihan dan memakan waktu panjang. Definisi latihan merupakan proses yang dilakukan secara terarah dan terstruktur guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dari awal. Atau suatu proses yang dilakukan berdasarkan tujuan dari cabang olahraga tertentu. Latihan mental, latihan fisik, latihan tehnik dan latihan taktik menjasi sasaran utama dan tujuan utama dalam latihan olahraga. Bumpa (1994) mengatakan pendapatnya bahwa latihan adalah suatu kegiatan olahraga yang sistematis dalam waktu yang panjang, ditingkatkan kemampuannya secara individu, bertujuan membentuk manusia yang berfungsi fisiologis dan psikologisnya untuk memenuhi tuntutan tugas. Definisi dikemukakan Kent (1994), bahwa latihan merupakan suatu program latihan fisik yang dibuat secara terencana, terarah, dan terstruktur guna membantu meningkatkan keterampilan, memperbaiki

kesegaran jasmani dan terutama untuk mempersiapkan atlet dalam suatu pertandingan penting.

Latihan menurut para ahli:

Hare (1982): suatu proses penyempurnakan berolahraga melalui pendekatan ilmiah, khususnya prinsip-prinsip latihan, secara teratur, terarah dan terencana sehingga diharapkan meningkatkan kemampuan dan kematangan yang dimiliki oleh atlet.

Thomson (1993:61): suatu proses latihan yang sistematis dan kontinu untuk meningkatkan kebugaran atlet sesuai cabang olahraga yang dipilih oleh atlet tersebut.

Menurut Harsono (dalam Harun, 2017:170) mengemukakan bahwa latihan merupakan suatu proses yang sistematis dari berlatih yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya.

Dalam melakukan proses latihan guna mencapai prestasi yang diinginkan, atlet harus meningkatkan kemampuannya dengan konsisten melatih beberapa aspek yang sangat penting yaitu:

1) Aspek tehnik

Aspek tehnik merupakan komponen yang paling awal dilatih dalam proses pembinaan atlet. Latihan tehnik merupakan suatu bentuk latihan khusus yang diberikan oleh pelatih guna membentuk

gerakan yang baik dan benar sesuai dengan cabang olahraga yang dilakukan.

2) Aspek fisik

Aspek fisik sangat penting guna membantu atlet lebih berkembang lagi. Perkembangan kondisi fisik yang menyeluruh pada atlet sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan atlet. Ada beberapa komponen-komponen kondisi fisik yang harus dilatih dan dikembangkan oleh atlet yaitu: (1) Daya tahan kardiovaskular, (2) daya tahan kekuatan, (3) kekuatan (*strength*), (4) kelentukan (*flexibility*), (5) kecepatan (*speed*), (6) kelincahan (*agility*), (7) *power*.

3) Aspek taktik

Aspek taktik merupakan aspek yang harus dimiliki oleh atlet guna memenangkan pertandingan. Latihan taktik bertujuan untuk menumbuhkan perkembangan interpretive atau daya tangkap pada atlet. Jika pada sesi latihan sebelumnya sudah diajarkan tentang latihan fisik dan tehnik maka atlet harus melakukan latihan taktik dengan baik supaya menjadi satu kesatuan yang kuat guna memenangkan pertandingan.

4) Aspek mental

Aspek mental menjadi aspek penentu pada atlet, kenapa bisa dibilang seperti itu, karena aspek mental sangat berpengaruh besar terhadap performa atlet dilapangan. Banyak sekali kasus yang terjadi

pada atlet dilapangan yang mengalami kekalahan dalam pertandingan karena mental atlet yang buruk sehingga membuat kemampuan yang dimiliki oleh seorang atlet tidak mampu keluar dengan maksimal. Jadi sangatlah penting atlet untuk melakukan latihan mental. Latihan mental yang dimaksud yaitu latihan-latihan yang lebih menekankan pada perkembangan kedewasaan atlet serta mengembangkan emosional dan impulsif seperti: motivasi berprestasi, percaya diri, semangat bertanding, pantang menyerah dan kejujuran.

Dari uraian yang sudah dipaparkan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pada hakikatnya latihan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan melakukan pembinaan prestasi yang menekankan pada kekuatan, daya tahan, kecepatan dan ketrampilan dengan fase pemanasan, latihan inti dan latihan pelepasan sesuai dengan prinsip - prinsip latihan cabang olahraga tertentu yang diprogramkan secara terstruktur dan terarah secara optimal. Dalam membina atlet supaya menjadi berprestasi maka atlet harus melewati tahap-tahap dalam latihan dan harus melatih dengan benardan konsisten aspek- aspek yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan atlet meliputi aspek mental, aspek teknik dan taktik.

2) Tujuan latihan

Orang yang melakukan latihan pastinya mempunyai tujuan tertentu, tujuan setiap individu pastinya akan sangat berbeda beda. Menurut Tudor Bompa, tujuan latihan sebagai berikut:

- a) Mengembangkan kemampuan fisik secara multilateral
- b) Mengembangkan Komponen Spesifik Cabang Olahraga
- c) Meningkatkan Faktor Teknik
- d) Meningkatkan Faktor Taktik
- e) Meningkatkan Aspek Psikologis
- f) Meningkatkan Kemampuan Tim
- g) Meningkatkan Faktor Kesehatan
- h) Mencegah Terjadinya cedera
- i) Meningkatkan Pengetahuan Teori Atlet

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari atlet mengikuti latihan yaitu untuk meningkatkan kemampuan pada dirinya semaksimal mungkin guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sejak awal. Dengan mengikuti program latihan yang ada diharapkan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dapat meningkat dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

3) Program Latihan

Dalam mencapai prestasi setiap atlet tidak cukup hanya mengandalkan bakat yang dimiliki dari lahir saja tetapi harus melewati suatu proses kegiatan yang dinamakan dengan latihan yang diberikan

secara terarah, teratur, terstruktur, sistematis, berkelanjutan dan semakin meningkat. Latihan adalah suatu proses yang sistematis dan dilakukan secara berulang-ulang dan kian hari kian bertambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya (Harsono, 2001:13). Latihan merupakan suatu proses pembinaan kemampuan dan keterampilan kepada atlet yang dilakukan secara kontinu, semakin hari beban semakin meningkat, dan dilaksanakan secara terencana, terarah, terstruktur dengan waktu yang panjang. Pembinaan yang dilakukan harus sesuai dengan prinsip-prinsip latihan untuk mencapai ambang batas denyut nadi latihan dan keterampilan yang diprogramkan secara optimal. Dalam hal ini semua aspek yang terlibat pada proses pembinaan atlet berprestasi harus mempertimbangkan atau memperhatikan prinsip-prinsip latihan. Artinya dengan pelatih memperhatikan prinsip-prinsip latihan tersebut, diharapkan performa atau kemampuan atlet akan meningkat dan tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan terhadap fisik maupun teknik pada atlet.

Berikut ini adalah apa yang perlu diperhatikan dalam menyusun program latihan (Rusli, 2000:41) :

- a) Peningkatan hanya terjadi dengan latihan yang progresif
- b) Latihan harus mengikuti suatu pola penyembuhan total dimana penekanan latihan harus diikuti dengan *recovery*.
- c) Tekanan terus menerus tanpa *recovery* yang cukup akan membawa kegagalan

d) Sesuaikan kondisi fisik pada latihan dengan bermacam-macam variasi

4) Dosis latihan

Pada saat membentuk program latihan yang baik dan benar, penentuan dosis latihan sangatlah penting untuk diperhatikan secara khusus dan mendalam lagi. Penentuan dosis latihan merupakan suatu patokan atau penetapan ukuran beban latihan yang digunakan atlet dalam melakukan program latihan dengan kurun waktu yang panjang. Dalam menyusun program latihan yang baik, seorang pelatih harus mengetahui karakteristik dosis yang dimiliki oleh atletnya. Dengan memberikan dosis latihan yang benar kepada atlet dapat mengurangi resiko cedera pada atlet pada saat mengikuti program latihan yang diberikan oleh pelatih.

Volume latihan merupakan suatu aspek atau komponen yang sangat penting dalam melaksanakan program latihan menjadi syarat yang diperlukan untuk mencapai kemampuan teknik, taktik dan khususnya kemampuan fisik guna memperoleh peningkatan peforma pada atlet. Dosis latihan terbagi menjadi 2 bagian yaitu dosis eksternal dan dosis internal. Yang dimaksud dengan dosis eksternal (*outherload*) merupakan suatu penetpan beban latihan yang diberikan pada atlet yang disusun dalam serangkaian sesi dari satu program latihan. Volume merupakan suatu komponen dari dosis eksternal. Sedangkan beban latihan dapat dikatakan sebagai dosis internal (Dosis latihan fisik). Menurut Fox et al.(1993) menjelaskan tentang bagaimana menentukan takaran beban latihan yang

baik untuk atlet melatih fisiknya.yang dimaksud dengan dosis latihan yang baik dan benar yaitu : (1) menentukan intensitas latihan dengan baik, (2)frekuensi latihan merupakan jumlah dari kejadian dan ulangan, (3) lamanya latihan atlet dapat diartikan dengan durasi latihan,durasi latihan akan mempengaruhi perubahan kualitas ketrampilan pada atlet,(4) menentukan jenis atau bentuk latihan yang benar dengan memperhatikan karakteristik latihan dari intensitas, frekuensi dan lamanya latihan.

5) Prinsip – prinsip latihan

Program latihan yang baik dan benar hendaklah menerapkan prinsip-prinsip latihan untuk meningkatkan kualitas ketrampilan pada atlet guna mencapai prestasi yang diinginkan. Prinsip-prinsip latihan dan dilakukan secara teratur, berkesinambungan dan konsisten sehingga dapat menghasilkan peningkatan peforma pada atlet. Prinsip -prinsip latihan tersebut yaitu :

a) Prinsip beban bertambah (*Overload*)

Dalam mencapai peningkatan kemampuan pada atlet, pemberian beban latihan yang berlebih atau melebihi kebiasaan latihan yang dilakukan oleh atlet secara teratur dan konsisten. Bompa (1994) mengatakan bahwa pemberian beban berlebih dan meningkat secara teratur dari kebiasaan – kebiasaan latihan sebelumnya akan berdampak baik bagi atlet.

b) Prinsip perorangan (*Individualization*)

Pada proses latihan kali ini, pelatih pada saat latihan harus memperhatikan betul kemampuan yang dimiliki oleh atletnya dan memberikan program latihan sesuai dengan kemampuan, potensi, karakteristik latihan dan kekhususan cabang olahraga yang diikutinya. Bompa (1994) mengatakan bahwa sebelum melaksanakan program latihan harus merancang konsep latihan yang sesuai dengan kemampuan fisiologis dan psikologi atlet sehingga tujuan dari latihan akan mengalami peningkatan.

c) Prinsip spesialisasi (*Specialization*)

Merupakan latihan yang bersifat khusus sesuai dengan cabang olahraga yang dipilihnya. Latihan ini juga khusus dilakukan untuk mempersiapkan atlet guna menghadapi pertandingan yang akan datang.

d) Prinsip variasi (*Variety*)

Menurut pendapat Bompa (1994) mengatakan bahwa latihan harus bervariasi dengan tujuan untuk mengatasi sesuatu yang monoton dan kebosanan dalam latihan yang membuat atlet jadi tidak bersemangat mengikuti program latihan. Dalam melaksanakan program latihan guna mencapai prestasi, atlet harus memiliki kedisiplinan latihan, tetapi ada faktor yang tidak kalah pentingnya yaitu atlet harus memelihara motivasi dan perhatian dengan

membuat latihan lebih bervariasi seperti latihan fisik yang lebih bervariasi dan latihan lainnya secara rutin.

e) Prinsip beban meningkat bertahap (*progressive increase of load*)

Definisi dari prinsip latihan harus progresif, Bompa (1994) menjelaskan bahwa dalam melaksanakan latihan yang benar pelatih harus memberikan beban latihan meningkat secara bertahap dan teratur hingga mencapai batas maksimal beban tersebut. Dalam hal ini atlet harus menambahkan secara bertahap beban latihan dan waktu latihan pada saat melakukan program latihan. prinsip latihan ini biasanya diterapkan jika atlet akan menghadapi pertandingan (Diberikan menjelang pertandingan).

f) Prinsip perkembangan multilateral (*Multilateral development*)

Pendapat Bompa (1994) mengatakan bahwa perkembangan multilateral berbagai unsur lama kelamaan akan saling bergantung antara seluruh organ dan sistem manusia, serta antara proses fisiologi dan psikologis. Prinsip perkembangan multilateral akan banyak digunakan dalam membina atlet kelompok umur pemula, junior dan yunior.

g) Prinsip pemulihan (*Recovery*)

Dalam menentukan program latihan harus memikirkan dengan matang jadwal latihan yang akan atlet lakukan karena atlet harus benar benar mendapatkan waktu pemulihan yang cukup guna mengurangi resiko cedera pada atlet saat melaksanakan program

latihan tersebut. Jika dalam menyusun program latihan tidak memperhatikan waktu pemulihan yang cukup pada atlet, apalagi memberikan program latihan yang berat dalam waktu yang berdekatan tanpa diselingi latihan ringan akan berdampak buruk pada atlet yang membuat performa atau kemampuan atlet menurun.

h) Prinsip menghindari beban berlebih (*overtraining*)

Tentang prinsip menghindari beban berlebih Kent (1994) menjelaskan bahwa *overtraining* dikaitkan dengan kemerosotan dan kehancuran kemampuan atau performa pada atlet yang disebabkan kelelahan fisi dan mental penampilan. Brooks dan Fahey (1984) menjelaskan bahwa *overtraining* mengakibatkan bertambahnya resiko cedera dan menurunnya kemampuan pada atlet yang memungkinkan atlet tidak mampu melaksanakan latihan berat selama masa latihan. Jika atlet mengalami muntah-muntah, wajah yang pucat, nafsu makan berkurang, berat badan menurun, susah tidur dan tidak percaya diri memiliki kemungkinan atlet tersebut mengalami *overtraining*.

i) Prinsip reversibilitas

Rushall dan Pyke (1990) mengatakan bahwa jika *recovery* pada atlet diperpanjang kemungkinan besar hasil yang diperoleh selama atlet melaksanakan latihan akan kembali ke asalnya atau seperti sebelum latihan jika tidak dipelihara. Oleh sebab itu, atlet

harus bisa menjaga kondisi dengan cara tetap melaksanakan latihan ringan dan berkesinambungan guna memelihara kondisi tetap prima.

j) Prinsip aktif dan partisipasi dalam latihan

Prinsip parsipatif dan aktif harus dimiliki oleh seorang atlet yang ingin kemampuannya lebih berkembang dan meningkat lagi. Keaktifan dalam proses latihan sangat diperlukan dalam jiwa seorang atlet karena pada saat latihan atlet akan tetap berlatih dengan sungguh sungguh walaupun tidak dalam pengawasan pelatinya. Dalam hal ini atlet dituntut lebih aktif lagi guna meningkatkan kemampuannya seperti menanyakan kepada pelatih untuk mendapatkan latihan tambahan dirumah.

k) Prinsip proses latihan menggunakan model

Bompa (1994) menjelaskan tentang prinsip proses latihan menggunakan model suatu program tiruan yang di buat secara khusus dengan diamati dan diteliti secara mendalam terlebih dahulu. Tujuan menggunakan suatu model yaitu untuk menghasilkan sesuatu yang bagus dan ideal. Dalam mencapai keberhasilan pelatih dan atlet akan meniru model latihan yang sudah terbukti keberhasilnyannya.

Kesimpulan dari uraian yang ada di atas yaitu suatu program latihan sangatlah penting dan menjadi faktor pendukung untuk meningkatkan prestasi olahraga yang ingin di capai. Dengan adanya program latihan akan membantu atlet dalam proses latihan secara terarah,

terstruktur dan terencana sehingga diharapkan terjadinya peningkatan kemampuan dan prestasi pada atlet.

6. Maguwoharjo Volleyball Club (MVC)

Klub bola voli yang bertempat di desa Tempelsari, Maguwoharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan klub bola voli yang didirikan atas saran dari kepala desa Maguwoharjo yaitu bapak H. Imindi Kasmiyanto, S.Pd pada tahun 2017 yang memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia melalui cabang olahraga. Olahraga bola voli sebagai salah satu olahraga yang memiliki banyak peminat dari berbagai kelompok usia di seluruh Indonesia terutama di daerah Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Banyaknya peminat olahraga bola voli di desa Tempelsari menjadi alasan mengapa bapak kepala desa sangat menyetujui terbentuknya klub bola voli yang memiliki nama yaitu Maguwoharjo *VolleyBall Club* (MVC) yang diresmikan pada tanggal 4 April 2018.

Maguwoharjo *VolleyBall Club* memiliki 3 aspek filosofi yaitu 1) pelatih dan atlet harus memiliki pendidikan yang baik, 2) semua aspek yang ada di dalam organisasi tersebut harus memiliki rasa kekeluargaan yang erat dan baik, 3) memiliki prestasi yang baik. Memiliki semboyan yang menjadi identitas dari klub MVC ini yaitu “MVC BISA” yang mengandung arti B = Berani karena benar, I = inovasi tanpa henti, S = sportif dan semangat dalam bertanding dan A = adaptif dalam situasi latihan. Dan memiliki tujuan untuk mencetak generasi atlet bola voli yang cerdas dan berprestasi serta memiliki

karakter yang baik, menjadi klub bola voli profesional yang mampu menjadikan suatu wadah atau tempat bagi atlet untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam bermain bola voli sehingga dapat mewujudkan cita-cita menjadi atlet yang berprestasi.

B. Penelitian Yang Relevan

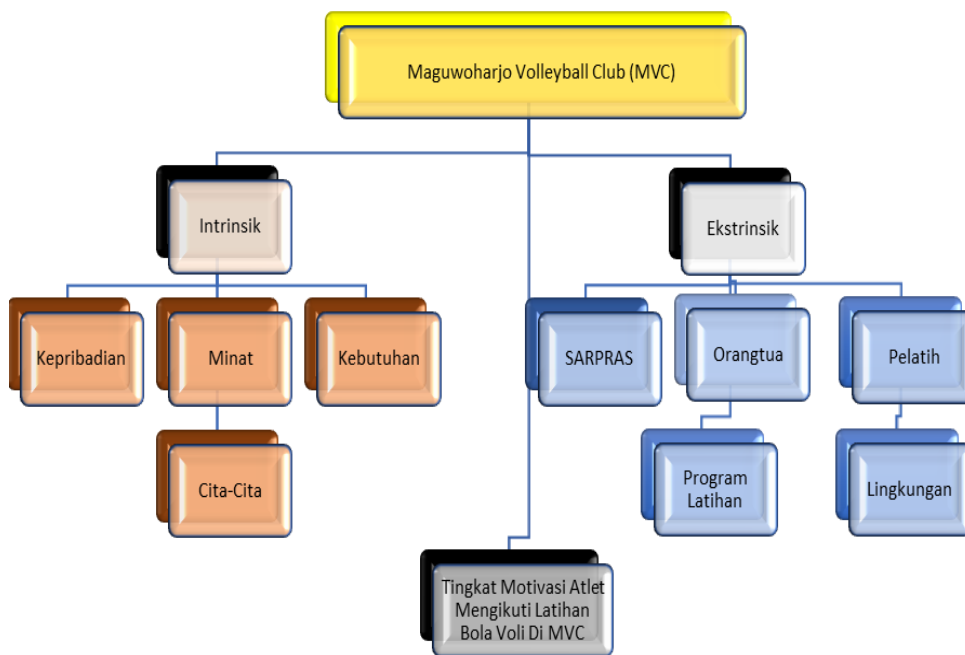
Dalam upaya melengkapi penelitian ini, peneliti mencari penelitian yang sudah ada sesuai penelitian yang akan diteliti. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini oleh Nanda Wijaya dengan judul “motivasi atlet mengikuti latihan bola voli yuso sleman putri ditinjau dari motif berprestasi” dalam penelitian tersebut menggunakan metode survei dengan angket sebagai instrumen pengambilan data. Populasi penelitian adalah atlet Yuso Sleman putri yang berjumlah 37 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling yang teknik penentuan sampelnya dilakukan dengan mengambil orang yang terpilih, menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi atlet mengikuti latihan bola voli Yuso Sleman putri ditinjau dari motif berprestasi yang berkategori sangat baik 1 orang atau 4%, baik 8 orang atau 32%, cukup 11 orang atau 44%, kurang 3 orang atau 12% dan sangat kurang 2 orang atau 8%. Motivasi instrinsik atlet Yuso Sleman putri yang berkategori sangat baik 2 orang atau 8%, baik 6 orang atau 24%, cukup 9 orang atau 36%, kurang 5 orang atau 20% dan sangat kurang 3 orang atau 12%. Motivasi ekstrinsik atlet Yuso Sleman putri yang berkategori sangat baik 0 orang atau 0%, baik 8 orang atau

32%, cukup 9 orang atau 36%, kurang 7 orang atau 28% dan sangat kurang 1 orang atau 4%. Berdasarkan nilai rata-rata, motivasi atlet mengikuti latihan bola voli Yuso Sleman putri ditinjau dari motif berprestasi berada pada kategori cukup baik dengan jumlah 11 orang atau 44%. Motivasi instrinsik atlet Yuso Sleman putri berada pada kategori cukup baik dengan jumlah 9 orang atau 36%. Motivasi ekstrinsik atlet Yuso Sleman putri berada pada kategori cukup baik dengan jumlah 9 orang atau 36%.

Penelitian selanjutnya oleh rendy ramanda sandhika utama dengan judul “survei motivasi atlet dalam mengikuti program”. Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif deskriptif, karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya. Populasi penelitian ini adalah seluruh atlet Klub Bolavoli meliputi wilayah Tulungagung, Blitar, Kota Kediri dan Kabupaten Kediri, dengan besarnya sampel sebanyak 77 atlet dan teknik pengambilan sampel teknik sampling kuota. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang telah divalidasi dan wawancara. Teknik analisis data kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli sebagian besar yaitu sebanyak 66% memiliki motivasi yang sedang. Sedangkan pada motivasi ekstrinsik atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli sebagian besar yaitu sebanyak 57% memiliki motivasi yang sedang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik lebih dominan

dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik dalam mempengaruhi motivasi belajar atlet dalam mengikuti program latihan di Klub Bolavoli Se-Karesidenan Kediri.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Prestasi puncak dapat diraih oleh atlet yang memiliki motivasi berprestasi untuk meningkatkan dan mengembangkan ataupun memberi dorongan yang lebih besar guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Motivasi berprestasi akan muncul apabila ada kebutuhan atau tujuan tertentu. Dapat perbedan signifikan karakter yang dimiliki jika atlet memiliki motivasi berprestasi dengan atlet yang tidak memiliki motivasi berprestasi. Atlet yang memiliki motivasi berprestasi tinggi pasti akan melakukan pekerjaannya dengan sungguh sungguh dan lebih baik daripada atlet yang memiliki motivasi rendah.

Atlet yang memiliki motivasi tinggi akan menyukai rintangan yang menantang dan tidak mudah menyerah atau putus asa dalam meraih tujuan yang sudah ditetapkan dari awal.

Motivasi memiliki 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, dari kedua faktor tersebut memiliki 9 indikator yang sangat berpengaruh terhadap motivasi atlet dalam mengikuti program latihan yang terdiri dari 4 indikator yang masuk kedalam faktor intrinsik dan 5 indikator yang masuk kedalam faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik memiliki indikator yang mempengaruhi motivasi atlet diantaranya indikator kepribadian, minat, kebutuhan dan cita – cita. Sedangkan faktor ekstrinsik memiliki indikator yang mempengaruhi motivasi atlet diantaranya indikator SARPRAS, orangtua, pelatih, program latihan dan lingkungan. Jika dari semua indikator sudah masuk dalam kategori sangat baik pastinya akan membuat peluang atlet untuk meraih prestasi puncak lebih besar.

Dalam melakukan proses latihan harus memperhatikan prinsip-prinsip latihan yang benar. Memilih program latihan yang baik dan benar akan menentukan keberhasilan latihan yang dilakukan oleh atlet. Didalam melaksanakan program latihan, motif berprestasi di tanamkan di dalam setiap jiwa atlet untuk dapat mencapai prestasi sejak awal latihan dengan memunculkan motivasi intrinsik dan merangsang motivasi ekstrinsik guna membantu atlet semakin maksimal dalam mencapai prestasi puncak. Dalam meraih prestasi puncak harus melewati proses yang panjang, tidak ada seorang

atlet yang meraih prestasi emasnya dengan cara yang instan. Maka dari itu setiap atlet harus menanamkan semangat dalam berlatih yang di dasari oleh motivasi yang kuat dan di imbangi dengan latihan yang rajin. Latihan yang baik harus di dasari dengan program latihan yang telah disusun oleh pelatih

D. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Seberapa besar tingkat motivasi atlet dalam mengikuti latihan bola voli di Maguwoharjo *VolleyBall Club* (MVC)?
- 2) Seberapa besar tingkat motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik atlet dalam mengikuti latihan bola voli di Maguwoharjo *VolleyBall Club* (MVC)?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Adapun desain dari penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data dan setelah data terkumpul akan diolah sehingga data yang sudah selesai diolah akan dapat menjadi suatu jawaban dan solusi dari permasalahan penelitian ini. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dirancang untuk menggali, merangkum dan memperoleh informasi tentang gejala permasalahan saat penelitian (Furchan, 2004). Adapun cara mengumpulkan datanya menggunakan kuesioner atau angket yang di berikan kepada atlet yang mengikuti latihan di Maguwoharjo *Volleyball Club*.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan 7-10 April 2022 yang bertempat disalah satu klub bola voli di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki nama Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC).

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Saifuddin Azwar (2012:74) menjelaskan bahwa variabel adalah suatu pengertian yang mengenai variabel yang dirumuskan atau dikategorikan berdasarkan karakteristik- karakteristik variabel tersebut yang dapat di teliti

dan diamati. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di MVC.

Definisi operasional variabel tersebut adalah “semua faktor pendukung bagi atlet MVC untuk mengikuti program latihan yang diukur berdasarkan 2 faktor yaitu faktor intrinsik (dari dalam) dan faktor ekstrinsik (dari luar).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117) menjelaskan tentang populasi merupakan suatu spekulasi atau wilayah generalisasi yang terdiri daripada objek yang memiliki karakteristik dan atribut tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk didalami lagi atau dipelajari dan kemudian dapat di ambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu atlet yang mengikuti latihan bola voli di Maguwoharjo *Volleyball Club* (MVC).

2. Sampel Penelitian

Sugiono (2010:118) mengemukakan pendapatnya tentang sampel merupakan sebagian atau wakil dari jumlah keseluruhan yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas kelas atau kelompok, sewenang-wenang atau daerah tetapi didasarkan atas alasan tertentu (Suharsimi, 2010: 36). Terdapat syarat-syarat yang ditentukan untuk mengambil sampel meliputi: (1) aktif mengikuti latihan di MVC,

(2) Lancar membaca dan tidak mengalami cacat yang membuat susah memahami dan mengerjakan persoalan atau pertanyaan, (3) memiliki umur diatas 10 tahun (4) sudah mengikuti latihan minimal selama 8 bulan. Dan sepele pada penelitian ini adalah atlet MVC yang aktif dalam mengikuti program latihan berjumlah 50 anak.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang akan diberikan kepada seluruh responden untuk memperoleh data motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di MVC. Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 124-125) menjelaskan bahwa kuesioner dapat dilihat dari cara menjawabnya yang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu 1) kuesioner terbuka (Responden memberi jawaban dengan kalimat sendiri) dan 2) kuesioner tertutup (jawaban sudah disediakan oleh peneliti jadi responden tinggal memilih saja).

Kuesioner atau angket tertutup menjadi pilihan dari peneliti untuk dapat digunakan dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian. Sehingga akan memudahkan responden dalam memberikan jawabannya dengan jujur dan tidak asal – asalan karena jawaban sudah disediakan oleh peneliti sesuai dengan kondisi pada saat itu. Kuesioner tertutup juga sangat efektif dan efisien untuk melakukan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang akan digunakan oleh seorang peneliti dalam proses pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dalam arti akan lebih cepat, lengkap dan terstruktur akan memudahkan saat di olah. Metode dalam penelitian ini adalah survey dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner tertutup. Menurut Suharsimi (2006: 151) mengemukakan pendapatnya tentang angket merupakan suatu alat yang digunakan untuk menggali informasi dari responden dengan menuliskan sejumlah pertanyaan yang akan di jawab sesuai pengetahuan yang dimiliki oleh responden. Untuk mengetahui tingkat motivasi atlet mengikuti program latihan di MVC. Pengembangan instrumen didasarkan pada teori teori yang sudah ada, kemudian atas dasar teori yang sudah ada dan sudah pernah disusun akan dikembangkan indikator-indikator variabel yang selanjutnya akan dimasukan kedalam butir-butir pertanyaan. Karena metode yang digunakan penelitian ini menggunakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabanya oleh peneliti dan responden hanya tinggal memilih salah satu jawabanya saja menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat pada penelitian ini menggunakan modifikasi skala likert

dengan diberikan 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS)

Tabel 1. Jawaban Alternatif Angket

Alternatif Jawaban	Singkatan	Nilai
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

(Sumber: Sugiyono, 2011: 93)

Menurut Menurut Sutrisno Hadi (1991:19-20) menjelaskan bahwa memodifikasi skala likert bertujuan untuk menghapus kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat dengan maksud seperti yang dijelaskan di bawah ini :

“Modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan: pertama kategori Undeciden itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda arti (*multi-interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen. Kedua, tersedianya jawaban yang di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijarah para responden”.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-10) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen yaitu:

a) Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak merupakan suatu batasan mengenai variabel yang akan peneliti ukur. Variabel yang diangkat pada penelitian ini adalah tingkat motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di MVC.

b) Menyelidiki Faktor

Merupakan unsur-unsur dalam pengukuran sebagai bagian dari variabel. Indikator untuk faktor intrinsik adalah kepribadian, minat, kebutuhan, dan cita-cita, sedangkan indikator untuk faktor ekstrinsik adalah sarana dan prasarana, pelatih, orang tua, program latihan dan lingkungan.

c) Menyusun Butir

Butir pernyataan adalah penjabaran dari isi indikator, mengingat elemen atau faktor-faktor tersebut yang akan disusun menjadi butir-butir pertanyaan yang dapat memberikan suatu gambaran kondisi elemen atau faktor tersebut. Berlandaskan pada teori yang diperoleh dari kajian pustaka pada bab 2 yang terdapat beberapa indikator mengenai faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dijabarkan menjadi suatu pernyataan yang baik.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba

No	Komponen	Faktor	indikator	sub indikator	Butir			
1		Intrinsik	1.1 kepribadian	Jujur saat melaksanakan tugas	1 – 4			
				Memiliki bakat yang bagus	5 – 8			
				Bertanggung jawab	9 – 14			
			1.2 Minat	Memiliki perasaan yang lebih (suka)	15 – 17			
				keinginan untuk berkembang	18 – 21			
			1.3 kebutuhan	psikologis	22 – 28			
				biologis	29 – 35			
			1.4 harapan atau cita-cita	mampu memotivasi diri untuk terus berlatih	36 – 38			
				memiliki harapan dan cita-cita yang tinggi	39 – 41			
				Adanya keinginan(hasrat) untup berhasil	42 – 44			
			2	Motivasi atlet dalam mengikuti program latihan	Ekstrinsik	2.1 Sarana dan prasarana	memiliki fasilitas yang berstandar nasional	45 – 49
							memiliki alat olahraga berstandar nasional	50 – 53
2.2 Orang tua	sebagai motivator anak agar berprestasi	54 – 55						
	memfasilitasi anak dalam berlatih	56 – 58						
	tujuan memasukan anak ke klub	59 – 61						
	memantau perkembangan anak	62 – 65						
2.3 Pelatih	memiliki lisensi pelatih minimal nasional	66 – 68						
	memiliki karakter yang baik	69 - 71						
	memiliki wawasan yang luas	72 - 73						
2.4 Program latihan	program latihan yang terstruktur	74 - 75						
	berlandasan pada prinsip-prinsip latihan	76 - 77						
	program latihan yang menarik	78 - 79						
2.5 Lingkungan	tempat latihan mudah di akses	80 - 81						
	lingkungan sekitar bersih dan sehat	82 - 83						
	teman berlatih yang baik	84 - 87						
	tempat latihan yang luas	88 - 90						

F. Uji Coba Instrumen

Pada penelitian ini akan dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada seluruh responden yang mempunyai ciri-ciri yang sama dan mempunyai kemiripan sebelum melakukan proses pengambilan data yang sebenarnya guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang lebih baik dan valid.

Tujuan dilakukan uji coba ini untuk mengetahui kesahihan dan keakuratan butir- butir pertanyaan yang terdapat dalam instrumen. Uji coba penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 -18 maret 2022 di klub bola voli PERVAS sebanyak 25 atlet. Selanjutnya untuk mengetahui apakah instrumen pada penelitian ini baik atau tidak, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut sugiyono (2009:121) mengatakan bahwa validitas merupakan instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur pada penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi untuk meneliti validitas suatu alat ukur. Prosedur peneratap validitas isi ini dilakukan bukan setelah tes selesai dirancang melainkan dari awal penyusunan tes. Validitas isi akan memilih item-item dalam tes yang layak mewakili instrumen dari kawasan isi materi yang diukur kesahihan nya atau sejauh mana item tersebut sesuai dengan indikator berperilaku dari atribut yang akan diukur (Azwar, 2012).

Layak tidaknya suatu item ditentukan oleh hasil penilaian (*judgement*) yang dilakukan oleh para ahli berdasarkan analisis rasional oleh panel yang memiliki keahlian atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli). Hal tersebut terkait dengan instrumen pengukuran berupa tes atau angket dibuktikan valid jika ahli (*expert*) meyakini bahwa bahwa istrumen tersebut mengukur penguasaan kemampuan yang

didefinisikan dalam domain ataupun juga konstruk psikologi yang diukur. Aiken (1985) menemukan rumus *Aiken's V* untuk menghitung *content-validity coefficient* yang berlandaskan hasil penilaian dari para ahli sejumlah n individu berdasarkan pada suatu item dalam kondisi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Rumus yang diajukan oleh *Aiken* adalah sebagai berikut (dalam Azwar, 2012)

Rumus Validitas *Aiken* sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{\{ n (c - 1) \}}$$

Keterangan:

$$S = r - l_0$$

l_0 = angka penilaian terendah (1)

C = angka penilaian tertinggi (4)

r = angka yang diberikan oleh penilai

n = jumlah penilai

Dalam mencari validitas menggunakan rumus *aiken* yaitu dengan cara memberikan skor lalu membandingkan antara indikator dengan butir instrumen pada penelitian tersebut. Kategori penilaian yang diberikan adalah skor 1: instrumen kurang baik, skor 2: instrumen cukup baik, skor 3: instrumen baik, dan skor 4: instrumen sangat baik. Data penilaian kemudian dianalisis dengan rumus V indeks dari

Aiken. Menurut panduan atau kriteria yang diberikan oleh *Aiken* (1985) yang sudah ditetapkan maka berdasarkan kriteria tersebut hasil akan dikatakan valid jika nilai validitas *aiken* > 0.69. Dari hasil uji coba 66 butir pernyataan dan 25 responden. Dari hasil uji validitas dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai validitas total instrumen penelitian sebesar 0.830 yang dapat dikatakan valid.

Tabel 3. Kisi - Kisi Angket atau Kuesioner

No	Komponen	Faktor	indikator	sub indikator	Butir			
1	Motivasi atlet dalam mengikuti program latihan	Intrinsik	1.1 kepribadian	Jujur saat melaksanakan tugas	1-4			
				Memiliki bakat yang bagus	5-7			
				Bertanggung jawab	8-12			
			1.2 Minat	Memiliki perasaan yang lebih (suka)	13 - 14			
				keinginan untuk berkembang	15 - 18			
			1.3 kebutuhan	Psikologis	19 - 25			
				Biologis	26 - 32			
			1.4 harapan atau cita-cita	mampu memotivasi diri untuk terus berlatih	33 - 34			
				memiliki harapan dan cita-cita yang tinggi	35 - 38			
				Adanya keinginan (hasrat) untuk berhasil	39 - 40			
			2		Ekstrinsik	2.1 Sarana dan prasarana	memiliki fasilitas yang berstandar nasional	41 – 43
							memiliki alat olahraga berstandar nasional	44 – 46
2.2 Orang tua	sebagai motivator anak agar berprestasi	47 - 48						
	memfasilitasi anak dalam berlatih	49						
	tujuan memasukan anak ke klub	50						
2.3 Pelatih	memiliki lisensi pelatih minimal nasional	51						
	memiliki karakter yang baik	52 – 54						
	memiliki wawasan yang luas	55 – 56						

		2.4 Program latihan	program latihan yang terstruktur	57
			berlandaskan pada prinsip-prinsip latihan	58 – 59
			program latihan yang menarik	60
		2.5 Lingkungan	tempat latihan mudah di akses	61
			lingkungan sekitar bersih dan sehat	62
			teman berlatih yang baik	63 – 65
			tempat latihan yang luas	66

2. Uji Realibitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”. (Suharsini Arikanto: 2006: 178). Reliabelitas menunjuk pada tingkat kendala suatu data. Pada penelitian ini rumus yang digunakan untuk menguji reliabelitas adalah rumus *Alpha Cronbach Cronbach* dengan bantuan SPSS 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_I^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke-i

σ_I^2 = Variansi total

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha digunakan katagori, sebagai berikut:

Tabel 4. Katagori Koefisien Alpha (Suharsimi Arikunto, 2006: 276)

Kategori	Keterangan
Antara 0,800-1,00	Tinggi
Antara 0,600-0,800	Cukup
Antara 0,400-0,600	Agak Rendah
Antara 0,200-0,400	Rendah
Antara 0,000-0,200	Sangat Rendah (Tak Berkorelasi)

Untuk dapat mengetahui keandalan instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program SPSS. Analisis keterandalan butir pada penelitian ini hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Dengan taraf signifikansi 5%, didapat koefisien reliabilitas sebesar 0.863 yang artinya reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Suharsimi (1998:209), analisis data meliputi tiga tahap yaitu: (1) Persiapan, (2) Tabulasi, (3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu objek/subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Menurut Subagyo Pangestu (2003:2) Statistik Deskriptif

adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menentukan nilai-nilai statistik dan pembuatan diagram atau grafik mengenai suatu hal agar dapat dipahami. Suharsimi (1998:245-246) menjelaskan bahwa rumus yang digunakan untuk mencari presentase adalah sebagai berikut:

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan :

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi

N = *Number of Cases* (Jumlah Individu)

Pengkategorian kemampuan motorik siswa tersebut, menggunakan rumus pengkategorian dari B. Syarifudin (2009: 113), sebagai berikut:

Tabel 5. Pengkategorian

No	Interval Skor	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat rendah

Sumber: B.Syarifudin (2009:113)

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh

M : Mean (Rata-rata)

SD : Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Subyek Penelitian

1. Subyek Validasi

Subyek validasi pada penelitian ini dilaksanakan di salah satu klub bola voli di kabupaten Sleman yang bertempat di Jetis, Tirtomartani, kecamatan Kalasan yang memiliki nama PERVAS. Klub tersebut sering mengikuti kompetisi resmi yang diadakan di Daerah Istimewa Yogyakarta dan juga sering mendapatkan prestasi dalam kejuaraan tersebut. Dengan sudah banyak prestasi yang sering di capai baik prestasi dari individu atlet maupun dari prestasi klub tersebut menjadi alasan peneliti untuk melakukan uji validasi angket dengan subyek validasi merupakan atlet putri yang berjumlah 12 atlet yang menjadi responden dalam uji coba validasi angket pada penelitian ini.

2. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di klub bola voli yang memiliki nama Maguwoharjo *Volleyball club* (MVC) yang bertempat di Tempelsari, Maguwoharjo, kabupaten Sleman yang memiliki jadwal latihan 3 kali dalam seminggu. Untuk putra jadwal Latihan pada hari minggu, rabu dan jumat. Sedangkan untuk jawal latihan putri dilaksanakan pada hari selasa, kamis dan sabtu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 50 atlet yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu putra sebanyak 30 atlet dan putri sebanyak 20 atlet dari populasi yang berjumlah 78 putra dan 45 putri, jadi total populasi sebanyak 123 atlet

yang mengikuti latihan di klub MVC. Penelitian ini dilakukan pada saat bulan ramadan (bulan puasa) sehingga peneliti memiliki keterbatasan untuk mengambil sampel untuk atlet putri dikarenakan pada bulan puasa banyak atlet yang tidak berangkat latihan.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Validasi dan Realibilitas

Hasil validitas *Aiken* dan Realibilitas *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel di bawah :

Tabel 6. Hasil validitas dan Realibilita

NO	KOMPONEN	VALIDITAS <i>AIKEN</i>	REALIBILITAS
1	Kepribadian	0.866	0.754
2	Minat	0.949	0.619
3	Kebutuhan	0.843	0.898
4	Cita - cita	0.813	0.738
5	Sarpras	0.769	0.807
6	Orang tua	0.868	0.870
7	Pelatih	0.806	0.657
8	Program latihan	0.785	0.898
9	Lingkungan	0.773	0.777

Berdasarkan tabel diatas, setelah diuji dengan validitas *aiken* yang bertujuan untuk mengetahui validitas suatu kuesioner pada setiap indikator atau variabel didapatkan hasil dari semua indikator yaitu validitas tinggi. Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah responden 12 dengan 4 pilihan. Setelah mendapatkan hasil indeks *V*, maka hasil akan dikatakan valid jika nilai validitas *aiken* > 0.69.

Hasil yang diperoleh dari validitas *Aiken* terkecil 0.77 dan terbesar 0.95 maka hasil *Aiken* ini dapat dikatakan valid semua.

Dan setelah itu penelitian ini harus dilakukannya uji realibilitas untuk mengukur konsisten atau tidak angket yang digunakan dalam melakukan penelitian. Melakukan pengujian terhadap reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu kuesioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel akan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Nunnally, 1969). Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel (tiap Indikator) lebih besar dari 0,60. Sedangkan hasil yang diperoleh dari realibilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* terdapat hasil terkecil sebesar 0.619 dan terbesar 0.898 sehingga dengan hasil tersebut dapat dikatakan reliabel.

Kuesioner yang kami lakukan dari sisi validitas dan realibilitas dapat dikatakan memiliki validitas dan realibilitas yang layak digunakan untuk selanjutnya. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada kuesioner semuanya bisa dipercaya atau reliabel.

2. Hasil Penelitian

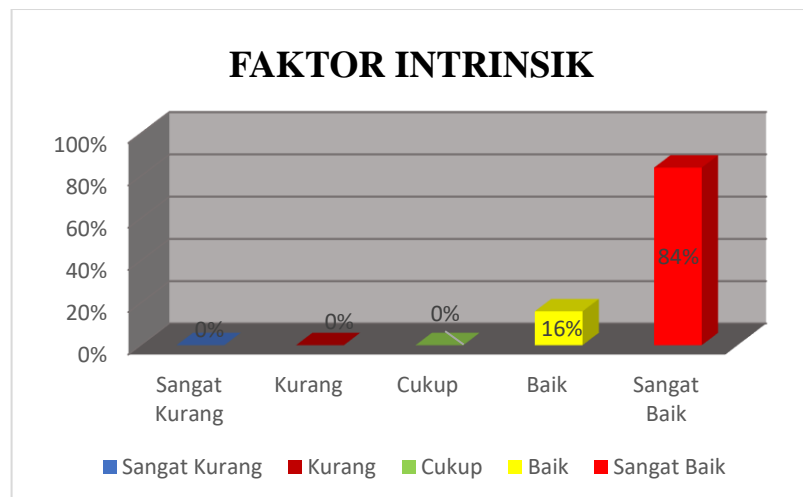
1. Faktor Intrinsik

Hasil penelitian faktor intrinsik dalam penelitian ini di ukur dengan 40 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. berikut tabel distribusi hasil penelitian faktor intrinsik sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi Intrinsik Atlet Dalam Mengikuti Latihan

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	$136 \leq 160$	42	84%	Sangat Baik
2	$112 \leq 135$	8	16%	Baik
3	$88 \leq 111$	0	0%	Cukup
4	$64 \leq 87$	0	0%	Kurang
5	$40 \leq 63$	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		50	100%	

Hasil penelitian faktor intrinsik apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Faktor Intrinsik

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian faktor intrinsik yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 84% dengan frekuensi sebanyak 42 anak, kategori baik sebesar 16% dengan frekuensi sebanyak 8 anak, sedangkan pada kategori cukup atau sedang, kurang dan sangat kurang sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak.

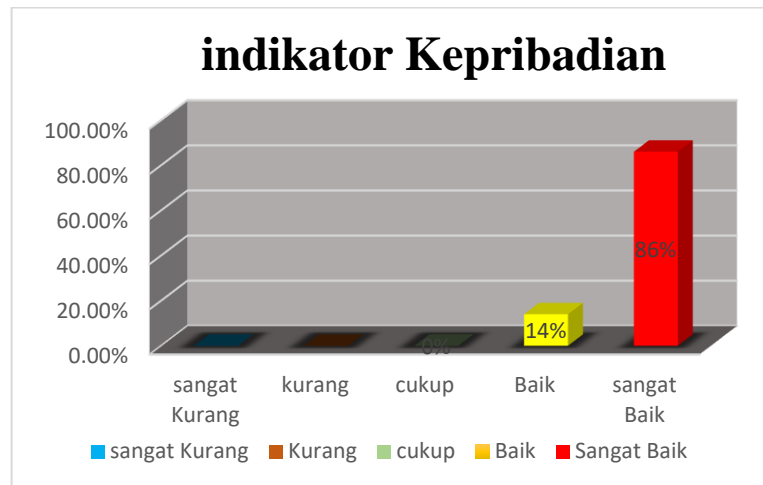
a. Kepribadian

Hasil penelitian indikator kepribadian dalam penelitian ini diukur dengan 12 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. berikut tabel distribusi hasil penelitian indikator kepribadian sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kepribadian

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	$40 \leq 47$	43	86%	Sangat Baik
2	$33 \leq 39$	7	14%	Baik
3	$26 \leq 32$	0	0%	Cukup
4	$19 \leq 25$	0	0%	Kurang
5	$12 \leq 18$	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		50	100%	

Hasil penelitian indikator kepribadian apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Indikator Kepribadian

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian indikator kepribadian yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 86% dengan frekuensi sebanyak 43 anak, kategori baik sebesar 14% dengan frekuensi sebanyak 7 anak, sedangkan pada kategori cukup atau sedang, kurang dan sangat kurang sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak.

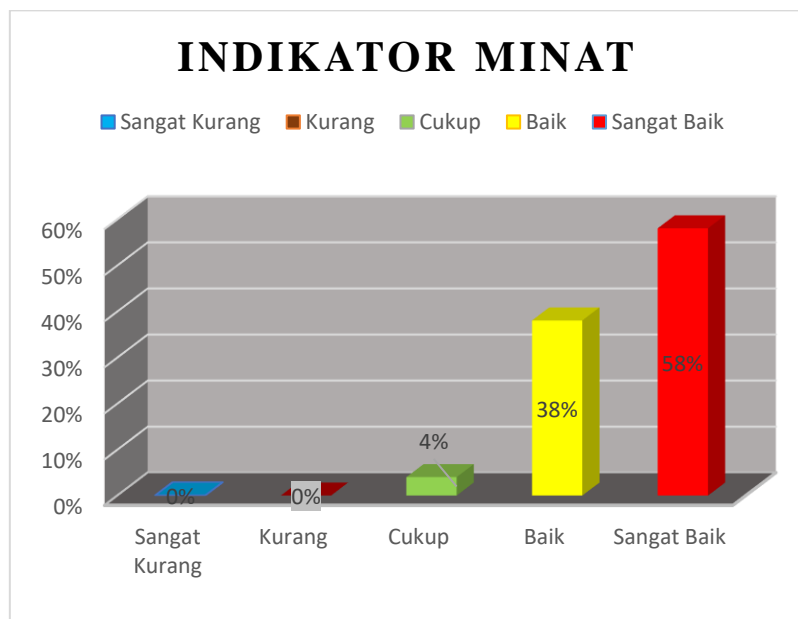
b. Minat

Hasil penelitian indikator minat dalam penelitian ini di ukur dengan 6 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. berikut tabel distribusi hasil penelitian indikator minat sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Minat

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	$22 \leq 25$	29	58%	Sangat Baik
2	$18 \leq 21$	19	38%	Baik
3	$14 \leq 17$	2	4%	Cukup
4	$10 \leq 13$	0	0%	Kurang
5	$6 \leq 9$	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		50	100.00%	

Hasil penelitian indikator minat apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Indikator Minat

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian indikator minat yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 58% dengan frekuensi sebanyak 29 anak, kategori baik sebesar 38% dengan frekuensi sebanyak 19 anak, kategori cukup atau sedang sebesar 4% dengan frekuensi sebanyak 2 anak. Sedangkan pada kategori kurang dan sangat kurang sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak.

c. Kebutuhan

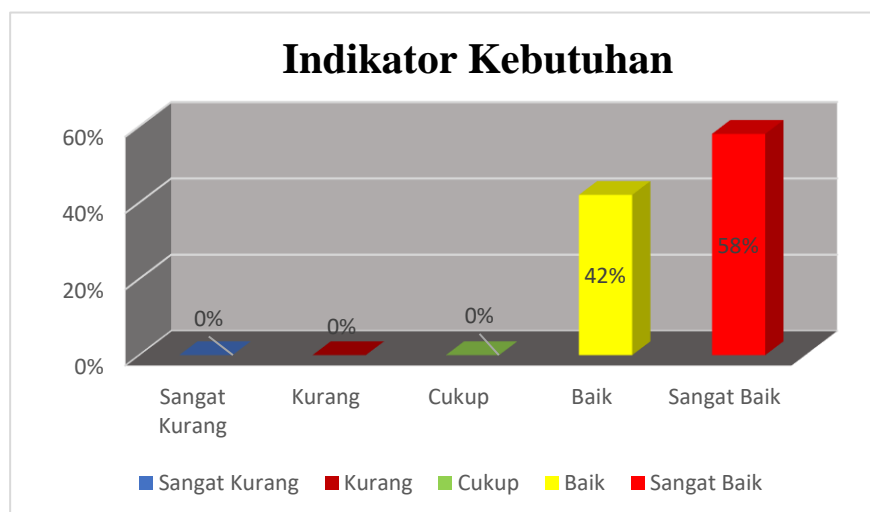
Hasil penelitian indikator kebutuhan dalam penelitian ini diukur dengan 14 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4.

berikut tabel distribusi hasil penelitian indikator kebutuhan sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kebutuhan

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	$50 \leq 58$	29	58%	Sangat Baik
2	$41 \leq 49$	21	42%	Baik
3	$32 \leq 40$	0	0%	Cukup
4	$23 \leq 31$	0	0%	Kurang
5	$14 \leq 22$	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		50	100%	

Hasil penelitian indikator kebutuhan apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Indikator Kebutuhan

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian indikator kebutuhan yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 58% dengan frekuensi sebanyak 29 anak, kategori baik sebesar 42% dengan frekuensi sebanyak 21 anak, sedangkan pada kategori cukup atau sedang, kurang dan sangat kurang sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak.

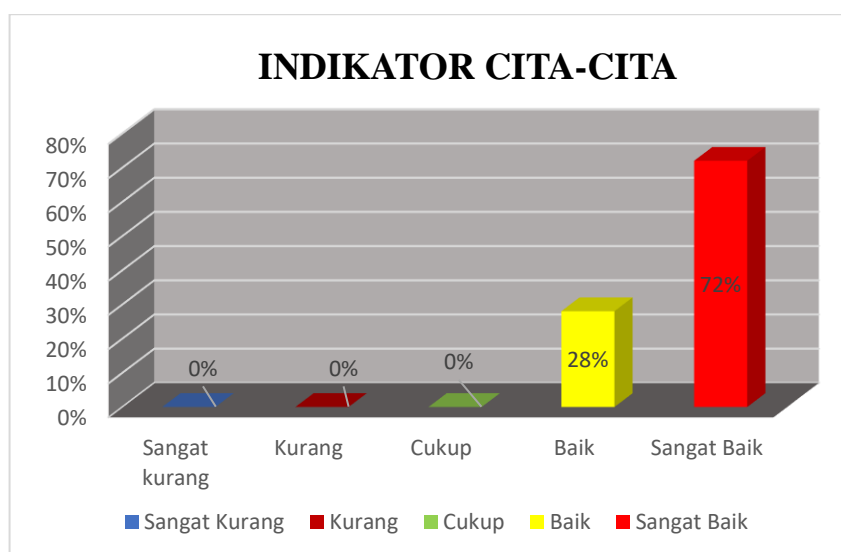
d. Harapan Atau Cita-cita

Hasil penelitian indikator cita - cita dalam penelitian ini diukur dengan 8 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. berikut tabel distribusi hasil penelitian indikator cita - cita sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Harapan

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	$28 \leq 32$	36	72%	Sangat Baik
2	$23 \leq 27$	14	28%	Baik
3	$18 \leq 22$	0	0%	Cukup
4	$13 \leq 17$	0	0%	Kurang
5	$8 \leq 12$	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		50	100%	

Hasil penelitian indikator cita - cita apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Indikator Cita cita

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian indikator cita-cita yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 72% dengan frekuensi sebanyak 36 anak, kategori baik sebesar 28% dengan frekuensi sebanyak 14 anak, sedangkan pada kategori cukup atau sedang, kurang dan sangat kurang sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak.

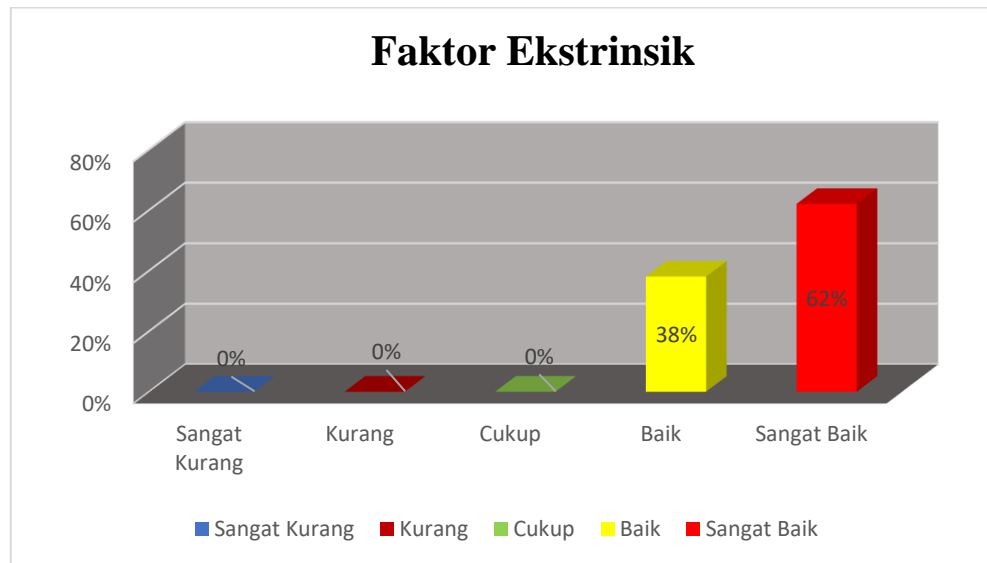
2. Faktor Ekstrinsik

Hasil penelitian faktor ekstrinsik dalam penelitian ini di ukur dengan 26 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. berikut tabel distribusi hasil penelitian faktor ekstrinsik sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian faktor ekstrinsik

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	$90 \leq 106$	31	62%	Sangat Baik
2	$74 \leq 89$	19	38%	Baik
3	$58 \leq 73$	0	0%	Cukup
4	$42 \leq 57$	0	0%	Kurang
5	$26 \leq 41$	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		50	100%	

Hasil penelitian faktor ekstrinsik apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian faktor ekstrinsik yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 62% dengan frekuensi sebanyak 31 anak, kategori baik sebesar 38% dengan frekuensi sebanyak 19 anak, sedangkan pada kategori cukup atau sedang, kurang dan sangat kurang sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak.

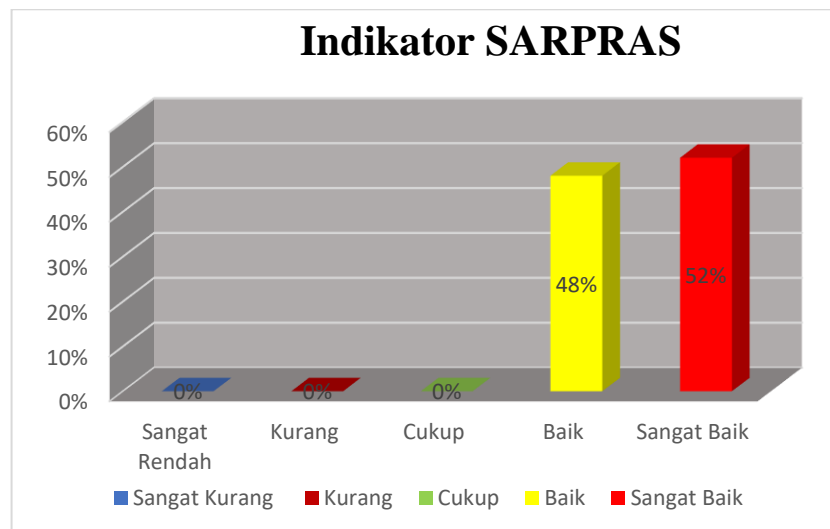
a. Sarana dan prasarana

Hasil penelitian indikator sarana dan prasarana (sarpras) dalam penelitian ini di ukur dengan 6 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. berikut tabel distribusi hasil penelitian indikator sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian indikator SARPRAS

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	$22 \leq 25$	26	52%	Sangat Baik
2	$18 \leq 21$	24	48%	Baik
3	$14 \leq 17$	0	0%	Cukup
4	$10 \leq 13$	0	0%	Kurang
5	$6 \leq 9$	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		50	100%	

Hasil penelitian indikator sarana dan prasarana apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8. Indikator SARPRAS

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian indikator sarana dan prasarana yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 52% dengan frekuensi sebanyak 26 anak, kategori baik sebesar 48% dengan frekuensi sebanyak 24 anak, sedangkan pada kategori cukup atau sedang, kurang dan sangat kurang sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak.

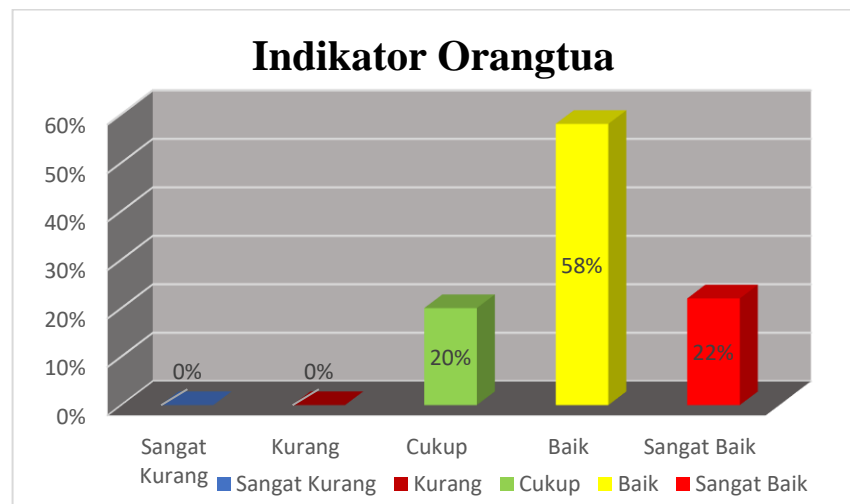
b. Orang tua

Hasil penelitian indikator orang tua dalam penelitian ini diukur dengan 4 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. berikut tabel distribusi hasil penelitian indikator orang tua sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Orangtua

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	$16 \leq 18$	11	22%	Sangat Baik
2	$13 \leq 15$	29	58%	Baik
3	$10 \leq 12$	10	20%	Cukup
4	$7 \leq 9$	0	0%	Kurang
5	$4 \leq 6$	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		50	100%	

Hasil penelitian indikator orang tua apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 9. Indikator Orangtua

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian indikator orang tua yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 22% dengan frekuensi sebanyak 11 anak, kategori baik sebesar 58% dengan frekuensi sebanyak 29 anak, kategori cukup atau sedang sebesar 20% dengan frekuensi sebanyak 10 anak, sedangkan kategori rendah atau kurang dan sangat kurang sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak.

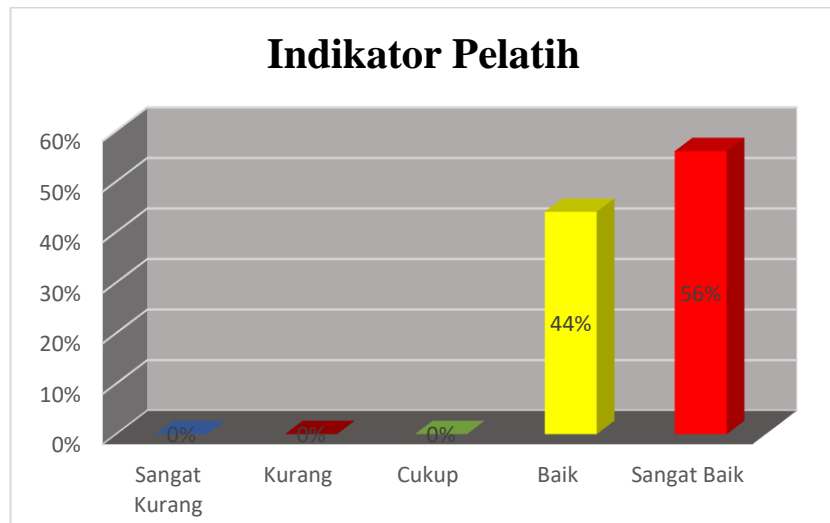
c. Pelatih

Hasil penelitian indikator pelatih dalam penelitian ini di ukur dengan 6 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. berikut tabel distribusi hasil penelitian indikator pelatih sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian indikator Pelatih

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	$22 \leq 25$	28	56%	Sangat Baik
2	$18 \leq 21$	22	44%	Baik
3	$14 \leq 17$	0	0%	Cukup
4	$10 \leq 13$	0	0%	Kurang
5	$6 \leq 9$	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		50	100%	

Hasil penelitian indikator pelatih apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 10. Indikator Pelatih

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian indikator pelatih yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 56% dengan frekuensi sebanyak 28 anak, kategori baik sebesar 44% dengan frekuensi sebanyak 24 anak, kategori cukup atau sedang, sedangkan pada kategori cukup atau sedang, kurang dan sangat kurang sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak.

d. Program latihan

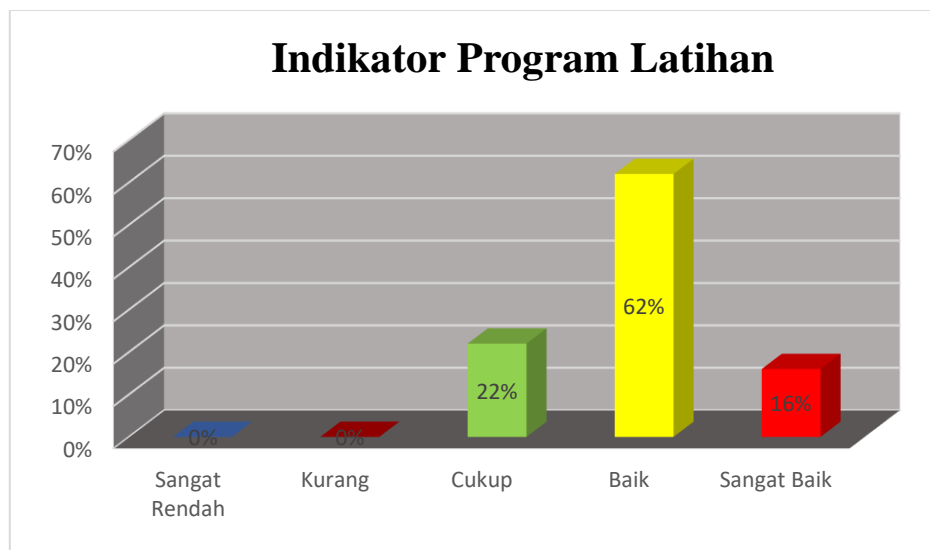
Hasil penelitian indikator program latihan dalam penelitian ini di ukur dengan 4 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. berikut tabel distribusi hasil penelitian indikator program latihan sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Program

Latihan

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	$16 \leq 18$	8	16%	Sangat Baik
2	$13 \leq 15$	31	62%	Baik
3	$10 \leq 12$	11	22%	Cukup
4	$7 \leq 9$	0	0%	Kurang
5	$4 \leq 6$	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		50	100%	

Hasil penelitian indikator program latihan apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 11. Indikator Program Latihan

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian indikator program latihan yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 16% dengan frekuensi sebanyak 8 anak, kategori baik sebesar 62% dengan frekuensi sebanyak 31 anak, kategori cukup atau sedang sebesar 22% dengan frekuensi sebanyak 11 anak.

Sedangkan kategori rendah atau kurang dan sangat kurang sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak.

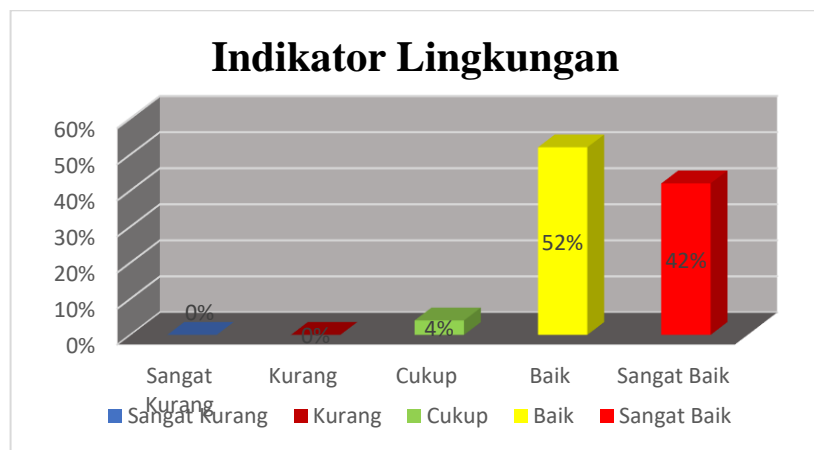
e. Lingkungan

Hasil penelitian indikator lingkungan dalam penelitian ini diukur dengan 6 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. berikut tabel distribusi hasil penelitian indikator lingkungan sebagai berikut:

Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Lingkungan

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	22 ≤ 25	21	42%	Sangat Baik
2	18 ≤ 21	27	54%	Baik
3	14 ≤ 17	2	4%	Cukup
4	10 ≤ 13	0	0%	Kurang
5	6 ≤ 9	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		50	100%	

Hasil penelitian indikator program latihan apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 12. Indikator Lingkungan

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian indikator program latihan yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar

42% dengan frekuensi sebanyak 21 anak, kategori baik sebesar 52% dengan frekuensi sebanyak 27 anak, kategori cukup atau sedang sebesar 4% dengan frekuensi sebanyak 2 anak, Sedangkan kategori rendah atau kurang dan sangat kurang sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak.

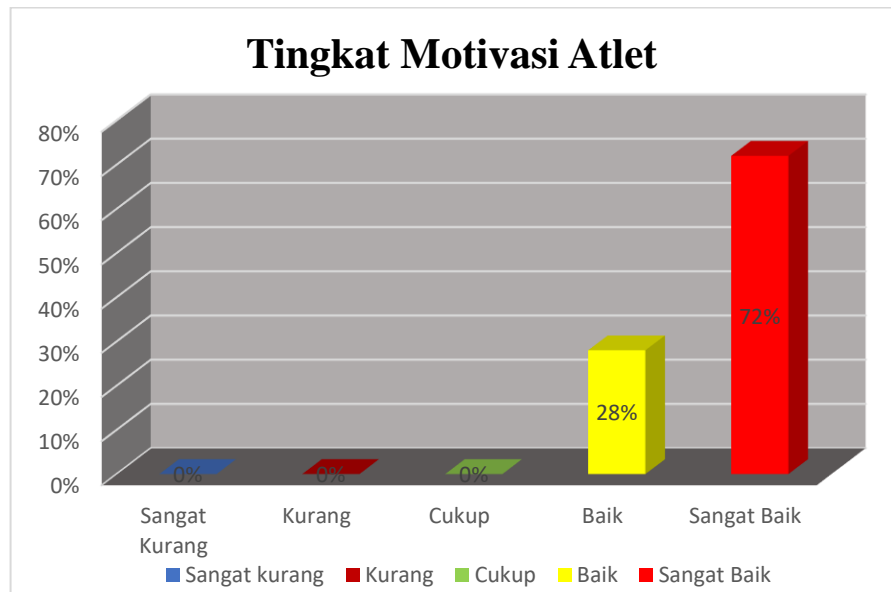
3. Keseluruhan (Tingkat Motivasi)

Hasil penelitian tingkat motivasi atlet mengikuti program latihan di Maguwoharjo *Volleyball Club* dalam penelitian ini diukur dengan 66 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. berikut tabel distribusi hasil penelitian tingkat motivasi atlet MVC sebagai berikut:

Tabel 18. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Motivasi

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KATEGORI
1	$226 \leq 266$	36	72%	Sangat Baik
2	$186 \leq 225$	14	28%	Baik
3	$146 \leq 185$	0	0%	Cukup
4	$106 \leq 145$	0	0%	Kurang
5	$66 \leq 105$	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		50	100%	

Hasil penelitian tingkat motivasi atlet MVC apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 13. Tingkat Motivasi

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian mengenai tingkat motivasi atlet MVC dalam mengikuti program latihan yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 72% dengan frekuensi sebanyak 32 anak, kategori baik sebesar 28% dengan frekuensi sebanyak 14 anak, sedangkan pada kategori cukup atau sedang, kurang dan sangat kurang sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak.

C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat motivasi atau seberapa besar motivasi atlet dalam mengikuti program latihan bola voli di klub MVC. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi yang dimiliki oleh atlet MVC maka peneliti menggunakan angket atau kuesioner untuk mendapatkan data yang terdiri dari 66 pernyataan dan terbagi menjadi dua sub variabel yaitu (1) motivasi intrinsik dan (2)

motivasi ekstrinsik yang masing masing variabel atau faktor memiliki pernyataan sebesar 40 (intrinsik) dan 26 (ekstrinsik) pernyataan.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di Maguwoharjo Volleyball Club (MVC) adalah memiliki motivasi yang sangat tinggi atau sangat baik dengan pertimbangan mengenai tingkat motivasi atlet MVC dalam mengikuti program latihan yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 72% dengan frekuensi sebanyak 32 anak, kategori baik sebesar 28% dengan frekuensi sebanyak 14 anak, sedangkan pada kategori cukup atau sedang, kurang dan sangat kurang sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa motivasi atlet untuk mengikuti program latihan di klub MVC yaitu sangat tinggi atau sangat baik apabila dilihat dari hasil penelitian. Hal ini karena setiap atlet selain diberikan persiapan, metode, dan strategi yang sebenarnya juga mendapatkan evaluasi berupa penilaian, saran, kata - kata motivasi dan tugas rumah pada setiap pertemuan di sesi menjelang akhir latihan. Hal tersebut membuat semangat yang tinggi untuk lebih mengembangkan kemampuannya dengan motivasi yang baik dan tinggi diharapkan meningkatkan prestasi pada atlet, meskipun pada umumnya masing-masing atlet memiliki cara yang berbeda untuk meningkatkan kekuatan dan kemampuan untuk dapat mengembangkan kemampuannya hingga mencapai prestasi tertinggi.

Motivasi menjadi faktor pendorong yang sangat penting dalam atlet meraih prestasi tertinggi. Dengan adanya dorongan dari luar maupun dari dalam diri atlet akan sangat berpengaruh besar dan akan jadi petarung yang tidak mengenal lelah dan memiliki semangat yang tinggi yang membuat atlet akan lebih rajin dan sungguh – sungguh dalam mengikuti latihan sehingga kemampuan yang dimiliki oleh atlet akan dapat meningkat dengan pesat dan cepat sehingga memperoleh penghargaan dan medali juara. Dorongan dan motivasi yang tinggi dalam penelitian ini berlandaskan pada dua faktor atau variabel yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Jadi hasil dari penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merupakan suatu dorongan atau daya gerak yang berasal dari dalam diri seseorang. Dimana pada penelitian ini didasarkan pada 4 indikator yaitu (1) kepribadian, (2) Minat, (3) Kebutuhan, (4) Harapan atau cita-cita. Berdasarkan data dari penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut, bahwa hasil penelitian faktor intrinsik yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 84% dengan frekuensi sebanyak 42 anak, kategori baik sebesar 16% dengan frekuensi sebanyak 8 anak, maka dapat disimpulkan kulum MVC hanya tinggal meningkatkan 16% orang agar dapat menjadi sangat baik semuanya.

a. Indikator Kepribadian

Indikator kepribadian dengan mendapatkan nilai sebesar 86% masuk dalam kategori sangat baik, maka pelatih harus meningkatkan 14% saja agar indikator kepribadian menjadi sangat baik semua. Sehingga indikator kepribadian menjadi pendorong semangat atlet dalam mengikuti latihan dan meraih prestasi. Meningkatkan kedisiplinan sangat membantu atlet dalam meraih kesuksesan. Kedisiplinan dalam proses latihan sangat diperlukan agar proses latihan berjalan dengan lancar dan terprogram.

b. Indikator Minat

Indikator minat dengan mendapatkan nilai sebesar 58% masuk dalam kategori sangat baik, kategori baik sebesar 38% dan kategori cukup sebesar 4%, maka pelatih MVC harus meningkatkan 42% saja agar indikator minat menjadi sangat baik semua. Pada indikator ini terdapat kekurangan yaitu adanya atlet yang masuk dalam kategori cukup sebanyak 4% dikarenakan atlet yang mengikuti latihan di MVC masih memiliki minat bermain bukan berlatih untuk meraih prestasi.

c. Indikator Kebutuhan

Indikator Kebutuhan dengan mendapatkan nilai sebesar 58% masuk dalam kategori sangat baik, kategori baik sebesar 42%, maka pelatih MVC harus meningkatkan 42%

saja agar indikator kebutuhan menjadi sangat baik semua. Sehingga indikator kebutuhan menjadi pendorong semangat atlet dalam mengikuti latihan dan meraih prestasi.

d. Indikator Cita-Cita

Indikator harapan atau cita-cita dengan mendapatkan nilai sebesar 72% masuk dalam kategori sangat baik, kategori baik sebesar 28%, maka pelatih MVC harus meningkatkan 28% saja agar indikator cita-cita menjadi sangat baik semua. Sehingga indikator cita-cita menjadi pendorong semangat atlet dalam mengikuti latihan dan meraih prestasi.

Olahraga bola voli harus memiliki motivasi intrinsik atau daya dorong dari dalam diri atlet agar dapat mensukseskan proses dalam rencananya untuk meraih prestasi tertinggi. Fisik dan mental (Psikologis) pada atlet sangat berpengaruh terhadap performa atlet. Sebagian besar atlet yang mengikuti program latihan di MVC mempunyai minat dan kemauan (cita-cita) yang kuat serta tidak lupa mereka didukung oleh bakat yang baik dalam bidang olahraga bola voli. Hasrat untuk meraih prestasi sangat tinggi, sehingga dapat timbul semangat dan motivasi yang tinggi pada atlet MVC.

2. Faktor Ekstrinsik

Dari hasil penelitian pada faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang sehingga seseorang dapat bergerak karena ada rangsangan dari luar. Pada faktor ekstrinsik

didasarkan pada 5 indikator yaitu (1) sarana dan prasarana (sarpras), (2) orangtua, (3) pelatih, (4) program latihan, (5) lingkungan. Berdasarkan penelitian faktor ekstrinsik bahwa hasil penelitian faktor ekstrinsik yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 62% dengan frekuensi sebanyak 31 anak, kategori baik sebesar 38% dengan frekuensi sebanyak 19 anak, sedangkan pada kategori cukup atau sedang, kurang dan sangat kurang sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 anak, maka klub MVC hanya meningkatkan 38% agar dapat sangat baik semua. Sehingga diharapkan faktor intrinsik menjadi faktor penunjang motivasi atlet dalam meraih prestasi dengan maksimal.

a. Indikator Sarana Dan Prasarana (sarpras)

Indikator SARPRAS dengan mendapatkan nilai sebesar 52% masuk dalam kategori sangat baik, kategori baik sebesar 48%, maka pelatih MVC harus meningkatkan 48% saja agar indikator SARPRAS menjadi sangat baik semua. Sehingga indikator SARPRAS menjadi pendorong semangat atlet dalam mengikuti latihan dan meraih prestasi.

b. Indikator Orangtua

Indikator orang tua dengan mendapatkan nilai sebesar 22% masuk dalam kategori sangat baik, kategori baik sebesar 58% dan kategori cukup sebesar 20%, maka pelatih MVC harus meningkatkan 78% agar indikator orangtua menjadi sangat baik semua. Sehingga indikator orangtua

menjadi pendorong semangat atlet dalam mengikuti latihan dan meraih prestasi tetapi harus menjadi perhatian khusus dalam meningkatkan kembali motivasi yang dimiliki oleh atlet berdasarkan indikator orangtua. Dengan masih tinggi hasil kategori cukup atau sedang sebesar 20% memungkinkan anak ingin lebih diperhatikan lagi oleh orangtuanya dan ingin mendapatkan dukungan yang lebih dari orangtua.

c. Indikator Pelatih

Indikator pelatih dengan mendapatkan nilai sebesar 56% masuk dalam kategori sangat baik, kategori baik sebesar 42%, maka pelatih MVC harus meningkatkan 42% saja agar indikator pelatih menjadi sangat baik semua. Sehingga indikator pelatih menjadi pendorong semangat atlet dalam mengikuti latihan dan meraih prestasi.

d. Indikator Program Latihan

Indikator program latihan dengan mendapatkan nilai sebesar 16% masuk dalam kategori sangat baik, kategori baik sebesar 62% dan kategori cukup sebesar 22%. Indikator program latihan menjadi indikator yang sangat rendah dibandingkan indikator lainnya. Pelatih MVC harus meningkatkan 84% agar indikator program latihan menjadi sangat baik semua. Sehingga indikator program latihan

menjadi pendorong semangat atlet dalam mengikuti latihan dan meraih prestasi tetapi harus menjadi perhatian khusus dalam meningkatkan kembali motivasi yang dimiliki oleh atlet berdasarkan indikator tersebut. Dengan perolehan kategori cukup sebesar 22% kemungkinan anak-anak hanya mampu mengikuti saja tetapi belum bisa mengerti tujuan dari dibuatnya program latihan.

e. Indikator Lingkungan

Indikator lingkungan dengan mendapatkan nilai sebesar 42% masuk dalam kategori sangat baik, kategori baik sebesar 54% dan kategori cukup sebesar 4%, maka pelatih MVC harus meningkatkan 58% agar indikator lingkungan menjadi sangat baik semua. Sehingga indikator lingkungan menjadi pendorong semangat atlet dalam mengikuti latihan dan meraih prestasi.

Dalam olahraga bola voli, atlet harus melewati proses yang dinamakan dengan latihan agar dapat memperoleh prestasi tertingginya. Salah satu faktor yang sangat mendukung atlet dalam mencapai tujuannya yaitu dengan motivasi ekstrinsik yang tinggi berupa dukungan maksimal dari orang tua dan pelatih dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas, program latihan yang sesuai dengan prinsip-prinsip latihan secara terstruktur dan terprogram serta diimbangi dengan lingkungan yang bersih dan nyaman sehingga atlet akan lebih bersemangat untuk

mengikuti program latihan dengan sungguh-sungguh dan diharapkan meningkatnya prestasi dan kemampuan yang dimiliki oleh atlet.

Dengan hasil yang sudah dijelaskan di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu faktor intrinsik lebih unggul dibandingkan dengan faktor ekstrinsik yang dimiliki oleh atlet MVC dalam mengikuti latihan bola voli di klub MVC. Dengan perolehan nilai kategori sangat baik sebesar 84%, faktor intrinsik dapat dikatakan menjadi faktor pendukung yang sangat dominan dari faktor ekstrinsik yang mendapat nilai sebesar 62% saja. Dengan selisih 18% dari tingkat motivasi ekstrinsik kategori sangat tinggi membuat perolehan yang didapat oleh faktor intrinsik menjadi faktor yang lebih dominan dan lebih tinggi pengaruh motivasi yang dimiliki oleh atlet dalam mengikuti latihan di MVC. Dari hasil penelitian faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik tidak didapati anak yang masuk dalam kategori kurang atau sangat kurang yang menunjukkan bahwa anak sangat memiliki peluang besar dalam proses meningkatkan kemampuan dan meraih prestasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di klub bola voli MVC sehingga peneliti mampu memaparkan pembahasan seperti yang sudah di uraikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor intrinsik atlet dalam mengikuti latihan di MVC sebesar 84% sangat baik dan baik sebanyak 16%. Sedangkan faktor yang mempengaruhi motivasi atlet yang berasal dari luar yaitu sangat baik sebesar 62% dan yang masuk dalam kategori baik sebesar 38%. Motivasi keseluruhan pada atlet dapat dikatakan sangat tinggi atau sangat baik sebesar 72%, dan kategori baik 28%. Dilihat dari perolehan pada tingkat motivasi yang dimiliki oleh atlet sangatlah baik karena tidak terdapat jumlah anak yang mendapatkan kategori kurang dan sangat kurang, sehingga dengan begitu peluang atlet untuk berprestasi lebih besar lagi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah disimpulkan dan dijelaskan diatas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dan patokan (dasar) bagi seluruh pelatih MVC bahkan seluruh pelatih di Indonesia untuk meningkatkan prestasi atlet ditinjau dari tingkat motivasi yang dimiliki oleh seorang atlet.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui secara detail tingkat motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di MVC.
3. Dari dilakukannya penelitian ini dan mendapatkan hasilnya, membuat peneliti jadi lebih paham lagi mengenai pentingnya motivasi yang dimiliki oleh seorang atlet dalam mengikuti program latihan agar dapat meningkatkan kemampuan dan prestasinya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini sudah dilakukan secara maksimal dan sebaik-baiknya, tetapi dalam melakukan penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan yaitu

1. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, sehingga responden atau atlet hanya memberikan jawaban berdasarkan pilihan yang ada saja tidak bisa memberikan saran atau alasannya.
2. Peneliti mengakui masih banyak keterbatasan tenaga dan waktu saat melakukan penelitian membuat peneliti tidak mampu mengontrol setiap individu dalam melakukan pengisian angket, apakah responden mengisi dengan sungguh – sungguh atau tidak. Namun sangat besar harapan dari peneliti semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Dalam membantu atlet mencapai performa terbaik dan mendapatkan prestasi puncak maka peran dari pelatih sangat berpengaruh dalam membina atletnya pelatih harus bisa memotivasi dan memberikan evaluasi kepada atletnya agar atlet mampu memiliki rasa tanggung jawab dan rasa disiplin yang tinggi dari dalam diri seorang atlet agar dapat melakukan latihan dengan sungguh-sungguh karena peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh atlet tergantung pada diri atlet tersebut, apakah atlet tersebut akan bersungguh – sungguh melakukan latihan atau hanya sekedar main-main saja.
2. Yang kedua atlet bola voli khususnya usia belasan tahun harus benar-benar memahami dan memiliki kesadaran akan pentingnya motivasi mengikuti latihan sebagai faktor yang sangat penting dalam proses meraih prestasi.
3. Saran yang terakhir yaitu khusus bagi pelatih dan pengurus klub bola voli MVC harus benar – benar memperhatikan apa yang menjadi faktor pendukung motivasi yang dimiliki oleh seorang atlet agar dapat semangat mengikuti latihan dan dapat berprestasi.

Daftar pustaka

- Agustin, D., Rusdiyanto, R. M., & Priyono, A. (2019). Studi Terhadap Motivasi Berprestasi Tim Bola Voli Putri Kota Cirebon Pada Porda Tahun 2018. *Journal Respects*, 1(2), 60.
- Agustin, D., Rusdiyanto, R. M., & Priyono, A. (2019). Studi Terhadap Motivasi Berprestasi Tim Bola Voli Putri Kota Cirebon Pada Porda Tahun 2018. *Journal Respects*, 1(2), 60.
- Aiken, L. R. (1985). *Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings. Educational and psychological measurement*, 45(1), 131-142.
- Azwar, S., & Psikologi, P. S. (2012). Edisi 2. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Hendryadi, H. (2017). Validitas isi: tahap awal pengembangan kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 259334.
- Juariyah, L., & Adi, S. S. (2017). Dampak Motivasi Dan Kepuasan Terhadap Prestasi: Pengujian Teori Motivasi Determinasi Diri (Self Determination Theory). *Ekonomi Bisnis*, 22(2), 143-150.
- Lestari, A., Asmara, Y., & Suhdy, M. (2021). Tinjauan Motivasi Anak dalam Mengikuti Latihan di Jaya Volleyball Club (JVC) di Kota Lubuklinggau. *SJS: Silampari Journal Sport*, 1(1), 1-7.
- Mayorry, C. V. (2021). Survei Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Puslatda Jawa Timur Cabang Olahraga Bolavoli Pantai. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(10), 124-128.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry.
- Purwanto, E. (2014). Model motivasi trisula: sintesis baru teori motivasi berprestasi. *Jurnal Psikologi*, 41(2), 218-228.
- Utama, R. R. S. (2021). Survei Motivasi Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan di Klub Bolavoli Se Karisidenan Kediri. *Sport Science*, 21(1), 11-23.
- Wicaksono, D. (2009). Pengaruh kepercayaan diri, motivasi belajar sebagai akibat dari latihan bola voli terhadap prestasi belajar atlet di sekolah. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Wijaya, N. (2016). Motivasi Atlet Mengikuti Latihan Bola Voli Yuso Sleman Putri Ditinjau Dari Motif Berprestasi. *Pend. Keperatihan Olahraga-S1*.

Wijaya, N. (2016). Motivasi Atlet Mengikuti Latihan Bola Voli Yuso Sleman Putri Ditinjau Dari Motif Berprestasi. *Pend. Kepeleatihan Olahraga-S1*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 715/UN34.16/PT.01.04/2022

6 April 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. **Hendri Permana, M.Or**
Desa Tempelsari, Maguwarjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. 55282

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Jiwangga Agung Kurniawan
NIM : 18602244001
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Motivasi Atlet dalam mengikuti program latihan di Maguwoharjo
Volleyball Club (MVC)
Waktu Penelitian : 17 Maret - 17 April 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan/ Balasan Penelitian

MAGUWOHARJO VOLLEYBALL CLUB (MVC)

Alamat: Tempelsari Rw 35 Banjeng Maguwoharjo Depok Sleman No Hp. 085878308968

Nomor :
Lamp : 1 Eks.
Hal : Izin Penelitian

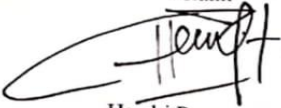
10 April 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
di tempat

Diberitahukan dengan hormat, bahwa kami pelatih klub bola voli MVC memberikan izin penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Jiwangga Agung Kurniawan
NIM : 18602244001
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Dosen Pembimbing : Dr. Drs. Fauzi, M.Si.
NIP : 196312281990021002
Penelitian dilaksanakan pada:
Waktu : 17 maret – 17 april 2022
Tempat : Lapangan bola voli MVC
Judul Skripsi : Motivasi Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan Di Maguwoharjo
Volleyball Club (MVC).

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Pelatih

Hendri Permana, M.Or.

Lampiran 3. Angket Uji Coba Penelitian

Angket Motivasi Atlet Mengikuti Program Latihan di PERVAS

Nama :

Umur :

Pengisian angket ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi atlet mengikuti program latihan di PERVAS.

1. Sebelum mengisi angket di bawah ini harap dibaca setiap pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.
2. Jawaban yang anda pilih tidak akan mempengaruhi status dan kedudukan anda di PERVAS untuk itu jawablah dengan sejujurnya.
3. Berilah tanda cek list (v) pada kolom jawaban yang tersedia menurut pandangan anda. Adapun alternatif jawaban meliputi: sangat setuju (ss), setuju (s), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju(sts).
4. Atas kerjasama dan kesediaan anda dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
A	Motivasi Intrinsik				
	kepribadian				
1	Saya slalu jujur dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh pelatih				
2	Jika saya jujur saat melaksanakan tugas dari pelatih akan meningkatkan kemampuan saya				
3	Saya suka berbohong kepada pelatih saat menjalankan tugas demi kebaikan saya				
4	Saya selalu jujur jika tidak mengumpulkan atau melaksanakan tugas tambahan dari pelatih				
5	Saya merasa memiliki bakat yang terpendam yang harus dikembangkan lagi				
6	Dari usia dini saya sudah pintar bermain bola voli				
7	Saya merasa memiliki kemampuan yang baik untuk mengikuti latihan di PERVAS				
8	Dengan memiliki bakat yang baik memudahkan saya untuk meraih prestasi				
9	Saya berusaha berangkat latihan tepat waktu				
10	Untuk menjadi atlet yang berprestasi saya harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar				
11	Saya tidak memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin pada saat mengikuti program latihan				
12	Sebagai atlet yang bertanggung jawab saya harus selalu berangkat latihan tiap minggu				
13	Saya akan tetap rajin mengikuti latihan walaupun sudah pernah juara				
14	Menurut saya, rasa disiplin latihan sangat berpengaruh terhadap prestasi atlet				

	Minat				
15	Saya sangat bersemangat dalam mengikuti program latihan di PERVAS atas dasar kecintaan saya terhadap bola voli				
16	Olahraga bola voli merupakan cabang olahraga yang paling saya sukai dari kecil				
17	Saya mengikuti latihan di PERVAS karena keinginan dari diri saya bukan dari orang lain				
18	Saya berlatih setiap minggu di PERVAS agar kemampuan saya berkembang dan meningkat				
19	Saya sering tidak nurut terhadap perintah atau intruksi yang pelatih berikan kepada saya				
20	Saya mengikuti program latihan dengan bersungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari orang lain				
21	Saya ingin mempelajari olahraga bola voli lebih dalam dan lebih luas lagi				
	Kebutuhan				
15	Motivasi berprestasi yang tinggi merupakan kunci dari keberhasilan atlet menampilkan performa yang bagus dan prima				
16	Saya berlatih di PERVAS supaya saya mendapatkan program latihan yang baik dan terstruktur				
17	Saya mengikuti latihan di PERVAS karena saya ingin meningkatkan kemampuan saya dalam bermain bola voli				
18	Saya berlatih di PERVAS karena ingin mengembangkan bakat saya dan mencapai prestasi puncak				
19	Saya berlatih setiap minggu karena saya ingin menjadi juara di setiap kompetisi				
20	Mental yang dimiliki oleh atlet sangat mempengaruhi perkembangan dan peningkatan kemampuannya				
21	Pembinaan mental pada atlet harus dilakukan agar dapat menunjang performa atlet pada saat bertanding				
22	Saya akan slalu memakai seragam latihan pada saat mengikuti latihan di PERVAS				
23	Untuk meningkatkan kebugaran tubuh saya maka saya mengikuti latihan di PERVAS				
24	Saya mengikuti program latihan di PERVAS agar berat badan saya stabil				
25	Saya mengikuti program latihan di PERVAS agar tinggi badan saya meningkat				
26	Saya mengikuti program latihan di PERVAS agar kesehatan saya terjaga				
27	Dalam rangka meningkatkan kondisi fisik saya maka saya mengikuti program latihan di PERVAS				
28	Saya mengikuti latihan di PERVAS agar saya memiliki postur tubuh yang bagus dan ideal				
	Harapan (cita-cita)				
36	Saya memiliki motivasi yang tinggi pada saat latihan guna mencapai prestasi yang diinginkan				

37	Kurangnya motivasi yang dimiliki oleh seorang atlet menjadi faktor utama penyebab kegagalan dalam meraih prestasi				
38	Saya berlatih di PERVAS karena saya ingin menjadi atlet yang bagus dan sukses				
39	Saya berlatih di PERVAS karena saya ingin menjadi atlet bola voli yang terkenal				
40	Saya mengikuti latihan di PERVAS karena saya ingin menjadi atlet yang berprestasi				
41	Saya berlatih setiap minggu karena saya memiliki cita-cita menjuarai setiap kompetisi Nasional				
42	Saya harus bekerja keras untuk mencapai prestasi yang saya inginkan				
43	Saya sering tidak percaya diri terhadap cita-cita yang saya inginkan				
44	Saya sangat percaya diri bahwa saya bisa meraih cita-cita yang saya inginkan dengan terus berlatih				
B	Motivasi Ekstrinsik				
	Sarana dan Prasarana				
45	Lapangan yang digunakan untuk latihan harus rata dan tidak bergelombang atau berlubang				
46	Saya merasa fasilitas yang ada di PERVAS belum seluruhnya berstandar nasional bahkan internasional				
47	Menurut saya, fasilitas yang baik dan berstandar nasional akan mempengaruhi prestasi pada atlet				
48	Saya mengikuti latihan di PERVAS karena fasilitasnya yang memadai dan bagus				
49	Memiliki lampu penerangan lapangan dengan kualitas yang bagus sehingga tidak mengganggu atlet berlatih				
50	Bola voli yang di gunakan pada saat latihan berstandar nasional dan internasional				
51	Net yang digunakan berstandar nasional dan masih bagus untuk digunakan sehingga tidak membahayakan atlet				
52	Saya bersemangat latihan jika peralatan olahraganya berstandar nasional				
53	Peralatan penunjang latihan fisik dan program latihan di PERVAS masih kurang lengkap				
	Orang tua				
54	Orang tua saya sering memberikan kata-kata penyemangat agar saya tetap semangat untuk berlatih				
55	Saya sangat semangat latihan jika saya mendapatkan kritik dan saran dari orang tua saya				
56	Saya bersemangat latihan jika saya dibelikan sepatu bola voli yang bagus				
57	Saya tetap bersemangat mengikuti latihan walaupun orang tua saya belum bisa membelikan sepatu yang bagus				
58	Saya hanya bersemangat latihan jika diberikan uang jajan lebih dari orang tua				
59	Orang tua saya sangat mendukung saya untuk berlatih di PERVAS agar saya dapat berprestasi				

60	Saya dimasukkan di PERVAS hanya untuk mengisi waktu luang saya agar berguna dengan hal yang positif				
61	Saya mengikutilatihan di PERVAS karena dorongan dan keinginan dari orang tua saya				
62	Saya bersemangat mengikuti latihan jika orang tua saya menunggu saya berlatih				
63	Saya tidak suka jika ada orang tua yang menunggu saat latihan berlangsung				
64	Saya tidak suka jika mendapat kritikan dari orang tua saya				
65	Saya sangat bersemangat jika orang tua saya selalu memantau perkembangan saya dan memberikan kritikan kepada saya				
	Pelatih				
66	Pelatih di PERVAS harus memiliki lisensi nasional				
67	Pelatih tidak harus memiliki lisensi nasional cukup memiliki gelar s1 pendidikan kepelatihan				
68	Pelatih tidak harus memiliki lisensi nasional dan tidak memiliki gelar sarjana cukup memiliki pengalaman sebagai pemain				
69	Pelatih harus memiliki sifat yang tegas dan keras pada saat latihan guna membentuk mental yang kuat pada atlet				
70	Pelatih harus memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat				
71	Pelatih harus menerapkan kedisiplinan yang tinggi guna menghasilkan atlet yang berkualitas				
72	pelatih di PERVAS harus memiliki wawasan yang luas dalam bidang kepelatihan olahraga				
73	pelatih harus pandai berkomunikasi di depan publik				
	Program latihan				
74	Saya mengikuti latihan di PERVAS karena program latihanya sangat terstruktur dan terarah				
75	Program latihan di PERVAS sangat membingungkan dan tidak terprogram				
76	Program latihan harus berdasarkan pada prinsip prinsip latihan agar membentuk atlet yang berprestasi				
77	Program latihan yang di berikan oleh pelatih sudah sesuai dengan prinsip-prinsip dan teori latihan				
78	Saya senang mengikuti latihan di PERVAS karena program latihanya yang bervariasi dan tidak membosankan				
79	Program latihan di PERVAS sangat membosankan setiap minggunya				
	Lingkungan				
80	Tempat latihan dekat dengan jalan raya dan mudah diakses kendaraan bermotor dan mobil				
81	Tempat saya sangat strategis dan tidak jauh dari keramaian atau tempat jualan				
82	Tempat saya latihan sangat bersih dan sehat				

83	Tempat saya latihan banyak sampah yang berserakan dan kumuh				
84	saya senang berlatih di PERVAS karena teman saya baik dan ramah				
85	Teman latihan saya di PERVAS sangat ramah kepada saya				
86	Teman saya suka membantu saya jika saya kesulitan dalam melaksanakan tugas dari pelatih				
87	Teman latihan saya sangat tidak mendukung saya untuk lebih berkembang dan mencapai prestasi				
88	tempat latihan di PERVAS sudah sangat luas				
89	Tempat latihan di PERVAS sudah sluas tetapi belum berstandar nasional				
90	Tempat latihan tidak luas dan nyaman untuk latihan bola voli				

Lampiran 4. Validitas dan Reliabilitas

Tabel Hasil Validitas Kepribadian

NO	NAMA	INTRINSIK -KEPRIBADIAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Fildzah Razan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Dita Nur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Deva Luviana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Galih Amara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Kiki Beki	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
6	Endah Nur aini	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
7	Novi Hardiyanti	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
8	Sheila Riskya	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
9	Istiqomah Aaroyani	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
10	Khodiva Izzatun	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
11	Inessensia Devina	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
12	Listy anna balqis	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
Jumlah		42	47	42	40	42	41	46	43	45	42	42	46
ΣS		30	35	30	28	30	29	34	31	33	30	30	34
n(c-1)		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Validitas		0.83	0.97	0.83	0.78	0.83	0.81	0.94	0.86	0.92	0.83	0.83	0.94
Jumlah		10.39	/12 = 0.87										

Tabel Hasil Validitas Minat

NO	NAMA	MINAT						
		13	14	15	16	17	18	
1	Fildzah Razan	3	4	3	3	3	4	
2	Dita Nur	4	3	4	4	3	4	
3	Deva Luviana	3	4	4	4	4	4	
4	Galih Amara	3	3	3	3	3	4	
5	Kiki Beki	3	3	3	4	3	4	
6	Endah Nur aini	3	3	2	3	3	3	
7	Novi Hardiyanti	3	3	4	4	3	4	
8	Sheila Riskya	3	3	4	4	3	3	
9	Istiqomah Aaroyani	3	3	2	3	3	3	
10	Khodiva Izzatun	3	3	3	4	3	4	
11	Inessensia Devina	3	4	3	4	4	3	
12	Listy anna balqis	3	4	3	4	4	3	
Jumlah		37	40	38	44	39	43	
ΣS		31	34	32	38	33	37	
n(c-1)		36	36	36	36	36	36	
Validitas		0.86	0.94	0.89	1.06	0.92	1.03	
Jumlah		5.69			/ 6 = 0.95			

Tabel Hasil Validitas Kebutuhan

NO	NAMA	KEBUTUHAN													
		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	Fildzah Razan	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	Dita Nur	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	Deva Luviana	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	Galih Amara	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
5	Kiki Bekti	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
6	Endah Nur aini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Novi Hardiyanti	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
8	Sheila Riskya	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
9	Istiqomah Aarroyani	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
10	Khodiva Izzatun	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
11	Inessensia Devina	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
12	Listy anna balqis	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
Jumlah		43	41	42	46	43	47	47	37	40	46	40	40	40	41
ΣS		31	29	30	34	31	35	35	25	28	34	28	28	28	29
n(c-1)		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Validitas		0.86	0.81	0.83	0.94	0.86	0.97	0.97	0.69	0.78	0.94	0.78	0.78	0.78	0.81
Jumlah		11.81							/ 14 = 0.84						

Tabel Hasil Validitas Cita-Cita

NO	NAMA	CITA - CITA			
		33	34	35	36
1	Fildzah Razan	4	4	3	3
2	Dita Nur	4	3	4	4
3	Deva Luviana	4	4	4	4
4	Galih Amara	4	3	4	4
5	Kiki Bekti	4	4	4	3
6	Endah Nur aini	4	3	3	3
7	Novi Hardiyanti	3	3	3	3
8	Sheila Riskya	4	3	4	3
9	Istiqomah Aarroyani	3	4	3	3
10	Khodiva Izzatun	3	3	3	3
11	Inessensia Devina	4	3	4	3
12	Listy anna balqis	3	3	3	3
Jumlah		44	40	42	39

ΣS	32	28	30	27
n(c-1)	36	36	36	36
Validitas	0.89	0.78	0.83	0.75
Jumlah	3.25		/ 4 = 0.81	

Tabel Hasil Validitas SARPRAS

NO	NAMA	SARPRAS					
		41	42	43	44	45	46
1	Fildzah Razan	4	4	4	4	4	4
2	Dita Nur	4	3	3	3	4	3
3	Deva Luviana	3	4	3	4	4	3
4	Galih Amara	3	3	3	3	3	3
5	Kiki Bekt	4	4	3	4	3	3
6	Endah Nur aini	4	3	3	4	4	3
7	Novi Hardiyanti	3	3	3	3	3	3
8	Sheila Riskya	3	3	3	3	3	3
9	Istiqomah Aarroyani	4	3	3	4	4	3
10	Khodiva Izzatun	3	3	3	3	3	3
11	Inessensia Devina	3	3	3	3	3	3
12	Listy anna balqis	3	3	3	4	4	3
Jumlah		41	39	37	42	42	37
ΣS		29	27	25	30	30	25
n(c-1)		36	36	36	36	36	36
Validitas		0.81	0.75	0.69	0.83	0.83	0.69
Jumlah		4.61		/ 6 = 0.77			

Tabel Hasil Validitas Orangtua

NO	NAMA	ORANG TUA			
		47	48	49	50
1	Fildzah Razan	3	3	3	3
2	Dita Nur	3	3	3	3
3	Deva Luviana	3	3	3	4
4	Galih Amara	4	3	4	4
5	Kiki Bekt	3	3	3	3
6	Endah Nur aini	4	4	4	4
7	Novi Hardiyanti	4	3	3	3
8	Sheila Riskya	4	4	4	4
9	Istiqomah Aarroyani	4	4	4	4
10	Khodiva Izzatun	4	4	4	4
11	Inessensia Devina	4	4	4	4
12	Listy anna balqis	4	4	4	4
Jumlah		44	42	43	44
ΣS		32	30	31	32
n(c-1)		36	36	36	36

Validitas	0.89	0.83	0.86	0.89
Jumlah	3.47		/ 4 = 0.86	

Tabel Hasil Validitas Pelatih

NO	NAMA	PELATIH					
		51	52	53	54	55	56
1	Fildzah Razan	3	3	4	3	3	3
2	Dita Nur	3	3	4	3	4	4
3	Deva Luviana	3	3	3	3	3	3
4	Galih Amara	3	4	4	4	4	4
5	Kiki Bektı	3	4	3	4	3	3
6	Endah Nur aini	3	4	4	4	4	4
7	Novi Hardiyanti	4	3	3	3	3	3
8	Sheila Riskya	4	3	3	4	4	3
9	Istiqomah Aarroyani	3	4	4	4	4	4
10	Khodiva Izzatun	3	3	3	3	4	3
11	Inessensia Devina	3	3	4	4	4	3
12	Listy anna balqis	3	3	3	4	3	3
Jumlah		38	40	42	43	43	40
ΣS		26	28	30	31	31	28
n(c-1)		36	36	36	36	36	36
Validitas		0.72	0.78	0.83	0.86	0.86	0.78
Jumlah		4.83			/ 6 = 0.81		

Tabel Hasil Validitas Program Latihan

NO	NAMA	program latihan			
		57	58	59	60
1	Fildzah Razan	4	4	4	4
2	Dita Nur	4	4	4	4
3	Deva Luviana	4	4	4	4
4	Galih Amara	4	4	3	3
5	Kiki Bektı	3	3	3	3
6	Endah Nur aini	3	4	4	3
7	Novi Hardiyanti	3	3	3	3
8	Sheila Riskya	3	3	3	3
9	Istiqomah Aarroyani	4	3	3	3
10	Khodiva Izzatun	3	3	3	3
11	Inessensia Devina	3	3	3	3
12	Listy anna balqis	3	3	3	3
Jumlah		41	41	40	39
ΣS		29	29	28	27
n(c-1)		36	36	36	36
Validitas		0.81	0.81	0.78	0.75
Jumlah		3.14		/ 4 = 0.78	

Tabel Hasil Validitas Lingkungan

NO	NAMA	LINGKUNGAN					
		61	62	63	64	65	66
1	Fildzah Razan	3	3	3	3	3	3
2	Dita Nur	3	2	3	3	3	3
3	Deva Luviana	3	3	4	4	3	3
4	Galih Amara	3	4	4	4	4	3
5	Kiki Bektı	4	3	4	4	4	3
6	Endah Nur aini	3	3	3	3	3	3
7	Novi Hardiyanti	3	3	3	3	3	3
8	Sheila Riskya	3	3	3	3	3	4
9	Istiqomah Aarroyani	4	4	4	4	4	3
10	Khodiva Izzatun	4	4	4	4	3	4
11	Inessensia Devina	3	3	3	3	3	4
12	Listy anna balqis	3	4	3	3	3	4
Jumlah		39	39	41	41	39	40
ΣS		27	27	29	29	27	28
n(c-1)		36	36	36	36	36	36
Validitas		0.75	0.75	0.81	0.81	0.75	0.78
Jumlah		4.64			/ 6 = 0.77		

REALIBILITAS

Tabel Hasil Realibilitas Kepribadian

NO	NAMA	INTRINSIK - KEPERIBADIAN												Ganjil	Genap		
		1	3	5	7	9	11	2	4	6	8	10	12				
1	Fildzah Razan	3	4	3	3	4	3	20	4	3	4	4	3	4	22	20	22
2	Dita Nur	3	4	3	3	4	4	21	3	3	4	4	4	4	22	21	22
3	Deva Luviana	3	4	3	4	4	4	22	4	3	4	3	4	4	22	22	22
4	Galih Amara	3	3	4	3	4	4	21	4	3	3	3	3	4	20	21	20
5	Kiki Bektı	3	4	3	4	3	4	21	4	3	4	4	3	4	22	21	22
6	Endah Nur aini	3	3	4	4	4	4	22	4	3	3	4	4	4	22	22	22
7	Novi Hardiyanti	3	3	4	4	4	3	21	4	3	3	4	3	4	21	21	21
8	Sheila Riskya	3	4	3	4	4	3	21	4	4	4	4	4	4	24	21	24
9	Istiqomah Aarroyani	3	3	4	4	4	4	22	4	3	3	3	4	4	21	22	21
10	Khodiva Izzatun	3	3	4	3	4	4	21	4	3	3	4	3	3	20	21	20
11	Inessensia Devina	4	4	3	4	3	3	21	4	3	3	4	3	4	21	21	21
12	Listy anna balqis	4	4	3	4	4	4	23	4	3	3	4	4	4	22	23	22
Jumlah														256	259		
Realibilitas Ganjil Genap		0.754															

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	12

Tabel Hasil Realibilitas Minat

NO	NAMA	MINAT								Ganjil	Genap
		13	15	17	14	16	18				
1	Fildzah Razan	3	4	3	10	3	3	3	9	10	9
2	Dita Nur	3	3	3	9	4	3	4	11	9	11
3	Deva Luviana	4	4	3	11	3	4	4	11	11	11
4	Galih Amara	3	4	4	11	4	4	4	12	11	12
5	Kiki Bekt	3	3	3	9	3	3	4	10	9	10
6	Endah Nur aini	3	3	3	9	3	4	4	11	9	11
7	Novi Hardiyanti	3	2	3	8	3	3	3	9	8	9
8	Sheila Riskya	3	4	3	10	3	4	4	11	10	11
9	Istiqomah Aaroyani	3	4	3	10	3	4	3	10	10	10
10	Khodiva Izzatun	3	2	3	8	3	3	3	9	8	9
11	Inessensia Devina	3	3	3	9	3	4	4	11	9	11
12	Listy anna balqis	3	3	4	10	4	4	3	11	10	11
Jumlah										114	125
Realibilitas Ganjil Genap										0.619	

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	6

Tabel Hasil Realibilitas Kebutuhan

NO	NAMA	KEBUTUHAN														Ganjil	Genap		
		19	21	23	25	27	29	31	20	22	24	26	28	30	32				
1	Fildzah Razan	4	3	3	4	4	4	4	26	4	4	4	3	4	4	4	27	26	27
2	Dita Nur	4	4	4	4	3	3	3	25	3	4	4	3	3	3	3	23	25	23
3	Deva Luviana	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	4	4	27	28	27
4	Galih Amara	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	3	4	4	4	27	27	27
5	Kiki Bekt	4	4	3	4	3	3	3	24	3	4	3	3	3	3	3	22	24	22
6	Endah Nur aini	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	28	28
7	Novi Hardiyanti	3	3	3	4	3	3	3	22	3	4	4	3	4	3	3	24	22	24
8	Sheila Riskya	3	3	4	4	3	3	3	23	3	4	4	3	4	3	4	25	23	25
9	Istiqomah Aaroyani	4	4	4	4	4	3	3	26	4	4	4	3	4	3	3	25	26	25

10	Khodiva Izzatun	3	3	3	4	3	3	3	22	3	3	4	3	4	3	3	23	22	23
11	Inessensia Devina	3	3	4	3	3	3	3	22	3	4	4	3	4	3	3	24	22	24
12	Listy anna balqis	3	3	3	4	3	3	3	22	3	3	4	3	4	3	3	23	22	23
Jumlah																	295	298	
Realibilitas Ganjil Genap																	0.898		

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	14

Tabel Hasil Realibilitas Cita-Cita

NO	NAMA	HARAPAN ATAU CITA - CITA										Ganjil	Genap
		33	35	37	39		34	36	38	40			
1	Fildzah Razan	4	3	3	4	14	4	3	3	3	13	14	13
2	Dita Nur	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13	16	13
3	Deva Luviana	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	16	14
4	Galih Amara	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	16	15
5	Kiki Beki	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	16	13
6	Endah Nur aini	4	3	4	4	15	3	3	3	4	13	15	13
7	Novi Hardiyanti	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	13	12
8	Sheila Riskya	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	14	14
9	Istiqomah Aarroyani	3	3	3	4	13	4	3	3	3	13	13	13
10	Khodiva Izzatun	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	13	12
11	Inessensia Devina	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	14	14
12	Listy anna balqis	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	13	12
Jumlah												173	158
Realibilitas Ganjil Genap												0.738	

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	14

Tabel Hasil Realibilitas SARPRAS

NO	NAMA	EKSTEINSIK - SARPRAS								Ganjil	Genap
		41	43	45		42	44	46			
1	Fildzah Razan	4	4	4	12	4	4	4	12	12	12
2	Dita Nur	4	3	4	11	3	3	3	9	11	9
3	Deva Luviana	3	3	4	10	4	4	3	11	10	11
4	Galih Amara	3	3	3	9	3	3	3	9	9	9
5	Kiki Beki	4	3	3	10	4	4	3	11	10	11
6	Endah Nur aini	4	3	4	11	3	4	3	10	11	10
7	Novi Hardiyanti	3	3	3	9	3	3	3	9	9	9
8	Sheila Riskya	3	3	3	9	3	3	3	9	9	9

9	Istiqomah Aaroyani	4	3	4	11	3	4	3	10	11	10
10	Khodiva Izzatun	3	3	3	9	3	3	3	9	9	9
11	Inessensia Devina	3	3	3	9	3	3	3	9	9	9
12	Listy anna balqis	3	3	4	10	3	4	3	10	10	10
Jumlah										120	118
Realibilitas Ganjil Genap		0.807									

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	6

Tabel Hasil Realibilitas Orngtua

NO	NAMA	ORANGTUA						Ganjil	Genap
		47	49		48	50			
1	Fildzah Razan	3	3	6	3	3	6	6	6
2	Dita Nur	3	3	6	3	3	6	6	6
3	Deva Luviana	3	3	6	3	4	7	6	7
4	Galih Amara	4	4	8	3	4	7	8	7
5	Kiki Bekt	4	3	7	3	3	6	7	6
6	Endah Nur aini	4	4	8	3	4	7	8	7
7	Novi Hardiyanti	4	3	7	3	3	6	7	6
8	Sheila Riskya	4	4	8	3	4	7	8	7
9	Istiqomah Aaroyani	3	4	7	4	4	8	7	8
10	Khodiva Izzatun	3	4	7	3	4	7	7	7
11	Inessensia Devina	4	3	7	4	4	8	7	8
12	Listy anna balqis	4	3	7	4	4	8	7	8
Jumlah								84	83
Realibilitas Ganjil Genap		0.87							

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	4

Tabel Hasil Realibilitas Pelatih

NO	NAMA	PELATIH								Ganjil	Genap
		51	53	55		52	54	56			
1	Fildzah Razan	3	4	3	10	3	3	3	9	10	9
2	Dita Nur	3	4	4	11	3	3	4	10	11	10
3	Deva Luviana	3	3	3	9	3	3	3	9	9	9
4	Galih Amara	3	4	4	11	4	4	4	12	11	12
5	Kiki Bektı	3	3	3	9	4	4	3	11	9	11
6	Endah Nur aini	3	4	4	11	4	4	4	12	11	12
7	Novi Hardiyanti	4	3	3	10	3	3	3	9	10	9
8	Sheila Riskya	4	3	4	11	3	4	3	10	11	10
9	Istiqomah Aarroyani	3	4	4	11	4	4	4	12	11	12
10	Khodiva Izzatun	3	3	4	10	3	3	3	9	10	9
11	Inessensia Devina	3	4	4	11	3	4	3	10	11	10
12	Listy anna balqis	3	3	3	9	3	4	3	10	9	10
Jumlah										123	123
Realibilitas Ganjil Genap										0.657	

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	6

Tabel Hasil Realibilitas Program Latihan

NO	NAMA	PROGRAM LATIHAN						Ganjil	Genap
		57	59		58	60			
1	Fildzah Razan	3	3	6	3	3	6	6	6
2	Dita Nur	3	3	6	4	3	7	6	7
3	Deva Luviana	3	3	6	4	4	8	6	8
4	Galih Amara	4	3	7	4	3	7	7	7
5	Kiki Bektı	3	3	6	3	3	6	6	6
6	Endah Nur aini	3	4	7	4	3	7	7	7
7	Novi Hardiyanti	3	3	6	3	3	6	6	6
8	Sheila Riskya	3	3	6	3	3	6	6	6
9	Istiqomah Aarroyani	4	3	7	3	3	6	7	6
10	Khodiva Izzatun	3	3	6	3	3	6	6	6
11	Inessensia Devina	3	3	6	3	3	6	6	6
12	Listy anna balqis	3	3	6	3	3	6	6	6
Jumlah								75	77
Realibilitas Ganjil Genap								0.898	

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	4

Tabel Hasil Realibilitas Lingkungan

NO	NAMA	LINGKUNGAN								Ganjil	Genap
		61	63	65		62	64	66			
1	Fildzah Razan	3	3	3	9	3	3	3	9	9	9
2	Dita Nur	3	3	3	9	2	3	3	8	9	8
3	Deva Luviana	3	4	3	10	3	4	3	10	10	10
4	Galih Amara	3	4	4	11	4	4	3	11	11	11
5	Kiki Beki	4	4	4	12	3	4	3	10	12	10
6	Endah Nur aini	3	3	3	9	3	3	3	9	9	9
7	Novi Hardiyanti	3	3	3	9	3	3	3	9	9	9
8	Sheila Riskya	3	3	3	9	3	3	4	10	9	10
9	Istiqomah Aarroyani	4	4	4	12	4	4	3	11	12	11
10	Khodiva Izzatun	4	4	3	11	4	4	4	12	11	12
11	Inessensia Devina	3	3	3	9	3	3	4	10	9	10
12	Listy anna balqis	3	3	3	9	4	3	4	11	9	11
Jumlah										119	120
Realibilitas Ganjil Genap		0.777									

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	6

Lampiran 5. Angket Penelitian

Angket Motivasi Atlet Mengikuti Program Latihan di MVC

Nama :

Umur :

Pengisian angket ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi atlet mengikuti program latihan di MVC.

1. Sebelum mengisi angket di bawah ini harap dibaca setiap pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.
2. Jawaban yang anda pilih tidak akan mempengaruhi status dan kedudukan anda di MVC untuk itu jawablah dengan sejujurnya.
3. Berilah tanda cek list (v) pada kolom jawaban yang tersedia menurut pandangan anda. Adapun alternatif jawaban meliputi: sangat setuju (ss), setuju (s), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju(sts).
4. Atas kerjasama dan kesediaan anda dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
A	Motivasi Intrinsik				
	kepribadian				
1	Saya slalu jujur dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh pelatih				
2	Jika saya jujur saat melaksanakan tugas dari pelatih akan meningkatkan kemampuan saya				
3	Saya tidak suka berbohong kepada pelatih saat menjalankan tugas demi kebaikan saya				
4	Saya selalu jujur jika tidak mengumpulkan atau melaksanakan tugas tambahan dari pelatih				
5	Saya merasa memiliki bakat yang terpendam yang harus dikembangkan lagi				
6	Saya merasa memiliki kemampuan yang baik untuk mengikuti latihan di MVC				
7	Dengan memiliki bakat yang baik memudahkan saya untuk meraih prestasi				
8	Saya berusaha berangkat latihan tepat waktu				
9	Untuk menjadi atlet yang berprestasi saya harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar				
10	Sebagai atlet yang bertanggung jawab saya harus selalu berangkat latihan tiap minggu				
11	Saya akan tetap rajin mengikuti latihan walaupun sudah pernah juara				
12	Menurut saya, rasa disiplin latihan sangat berpengaruh terhadap prestasi atlet				
	Minat				
13	Saya sangat bersemangat dalam mengikuti program latihan di MVC atas dasar kecintaan saya terhadap bola voli				
14	Olahraga bola voli merupakan cabang olahraga yang paling saya sukai dari kecil				
15	Saya mengikuti latihan di MVC karena keinginan dari diri saya bukan dari orang lain				
16	Saya berlatih setiap minggu di MVC agar kemampuan saya berkembang dan meningkat				

17	Saya mengikuti program latihan dengan bersungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari orang lain				
18	Saya ingin mempelajari olahraga bola voli lebih dalam dan lebih luas lagi				
	Kebutuhan				
19	Motivasi berprestasi yang tinggi merupakan kunci dari keberhasilan atlet menampilkan performa yang bagus dan prima				
20	Saya berlatih di MVC supaya saya mendapatkan program latihan yang baik dan terstruktur				
21	Saya mengikuti latihan di MVC karena saya ingin meningkatkan kemampuan saya dalam bermain bola voli				
22	Saya berlatih di mvc karena ingin mengembangkan bakat saya dan mencapai prestasi puncak				
23	Saya berlatih setiap minggu karena saya ingin menjadi juara di setiap kompetisi				
24	Mental yang dimiliki oleh atlet sangat mempengaruhi perkembangan dan peningkatan kemampuannya				
25	Pembinaan mental pada atlet harus dilakukan agar dapat menunjang performa atlet pada saat bertanding				
26	Saya akan slalu memakai seragam latihan pada saat mengikuti latihan di MVC				
27	Untuk meningkatkan kebugaran tubuh saya maka saya mengikuti latihan di MVC				
28	Saya mengikuti program latihan di MVC agar berat badan saya stabil				
29	Saya mengikuti program latihan di MVC agar tinggi badan saya meningkat				
30	Saya mengikuti program latihan di MVC agar kesehatan saya terjaga				
31	Dalam rangka meningkatkan kondisi fisik saya maka saya mengikuti program latihan di MVC				
32	Saya mengikuti latihan di MVC agar saya memiliki postur tubuh yang bagus dan ideal				
	Harapan (cita-cita)				
33	Saya memiliki motivasi yang tinggi pada saat latihan guna mencapai prestasi yang diinginkan				
34	Kurangnya motivasi yang dimiliki oleh seorang atlet menjadi faktor utama penyebab kegagalan dalam meraih prestasi				
35	Saya berlatih di MVC karena saya ingin menjadi atlet yang bagus dan sukses				
36	Saya berlatih di MVC karena saya ingin menjadi atlet bola voli yang terkenal				
37	Saya mengikuti latihan di MVC karena saya ingin menjadi atlet yang berprestasi				
38	Saya berlatih setiap minggu karena saya memiliki cita cita menjuarai setiap kompetisi Nasional				
39	Saya harus bekerja keras untuk mencapai prestasi yang saya inginkan				
40	Saya sangat percaya diri bahwa saya bisa meraih cita-cita yang saya inginkan dengan terus berlatih				
	B Motivasi Ekstrinsik				
	Sarana dan Prasarana				
41	Lapangan yang digunakan untuk latihan harus rata dan tidak bergelombang atau berlubang				
42	Menurut saya, fasilitas yang baik dan berstandar nasional akan mempengaruhi prestasi pada atlet				
43	Saya mengikuti latihan di MVC karena fasilitasnya yang memadai dan bagus				
44	Bola voli yang di gunakan pada saat latihan berstandar nasional dan internasional				
45	Net yang digunakan berstandar nasional dan masih bagus untuk digunakan sehingga tidak membahayakan atlet				
46	Saya bersemangat latihan jika peralatan olahraganya berstandar nasional				
	Orang tua				
47	Orang tua saya sering memberikan kata-kata penyemangat agar saya tetap semangat untuk berlatih				

48	Saya sangat semangat latihan jika saya mendapatkan kritik dan saran dari orang tua saya				
49	Saya tetap bersemangat mengikuti latihan walaupun orang tua saya belum bisa membelikan sepatu yang bagus				
50	Orang tua saya sangat mendukung saya untuk berlatih di MVC agar saya dapat berprestasi				
	Pelatih				
51	Pelatih di MVC harus memiliki lisensi nasional				
52	Pelatih harus memiliki sifat yang tegas dan keras pada saat latihan guna membentuk mental yang kuat pada atlet				
53	Pelatih harus memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat				
54	Pelatih harus menerapkan kedisiplinan yang tinggi guna menghasilkan atlet yang berkualitas				
55	pelatih di MVC harus memiliki wawasan yang luas dalam bidang kepelatihan olahraga				
56	pelatih harus pandai berkomunikasi di depan publik				
	Program latihan				
57	Saya mengikuti latihan di MVC karena program latihannya sangat terstruktur dan terarah				
58	Program latihan harus berdasarkan pada prinsip prinsip latihan agar membentuk atlet yang berprestasi				
59	Program latihan yang di berikan oleh pelatih sudah sesuai dengan prinsip-prinsip dan teori latihan				
60	Saya senang mengikuti latihan di MVC karena program latihannya yang bervariasi dan tidak membosankan				
	Lingkungan				
61	Tempat latihan dekat dengan jalan raya dan mudah diakses kendaraan bermotor dan mobil				
62	Tempat saya latihan sangat bersih dan sehat				
63	saya senang berlatih di MVC karena teman saya baik dan ramah				
64	Teman latihan saya di MVC sangat ramah kepada saya				
65	Teman saya suka membantu saya jika saya kesulitan dalam melaksanakan tugas dari pelatih				
66	Tempat latihan di MVC sudah sangat luas				

Lampiran 6. Tabel Data Kategori Faktor Intrinsik Dan Indikatornya

		FAKTOR INTRINSIK																	
NO	NAMA	KEPRIBADIAN												MINAT					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Dimas Andre	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
2	Dika Satria	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	M. Nazza	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4
4	Devano Adyasta	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4
5	Dzaki Taqiyuddin	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3
6	Farhan	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
7	Fadlan Ainovero	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
8	Fadlin ainovero	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
9	Bayu Afriyanto	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
10	Hardho Dwi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
11	Zaidan	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
12	Dianisius Bintang	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
13	Ghathfan ardian	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
14	Titan Fatru	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
15	Alfad Nosi	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
16	Fellik Virano	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
17	M.Riski	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
18	M.Sayyidin	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
19	Davino Ridho	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
20	Danendra Atsal	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
21	Rhaihan Bintang	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3
22	Ahmad Dai	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
23	Radjamuda arya	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
24	M.athur	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
25	Marselinus Dito	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	M.Fakhri	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
27	Lio Megan	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
28	Aditya Ramadi	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
29	Rafa satria	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
30	Habib Alif	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3
31	Nifa Nurliza	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
32	Sherly Gesna	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
33	Husna Faiza	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
34	Almira Nabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
35	Velinda Ayu Wulan	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
36	Fatrya Oktaviana	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	Azzahra Nisa	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
38	Olivia Purnama sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
39	Nagista Fadilah	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
40	Tiara Mianti	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4
41	Hana Putri	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
42	Sausan Balqis	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
43	Laudzatara azizah	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
44	Shiva Sari	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
45	Renata Sheva	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
46	Ulfa Nabila	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
47	Alina Regina	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	Oktia amelia	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3

49	Anisya Putri	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	Shafira anandita	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	

LANJUTAN FAKTOR INTRINSIK																					JML	Kategori
KEBUTUHAN												CITA – CITA										
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154	SB
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156	SB
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	139	SB
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	137	SB
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	144	SB
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	142	SB
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	149	SB
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	153	SB
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	146	SB
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	158	SB
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157	SB
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	148	SB
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128	B
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	146	SB
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	150	SB
3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	149	SB
3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	143	SB
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	145	SB
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	140	SB
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151	SB
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	135	B
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	138	SB
4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	134	B
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	144	SB
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	156	SB
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	150	SB
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	147	SB
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	147	SB
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	146	SB
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	139	SB
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	147	SB
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	132	B
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	151	SB
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	139	SB
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	147	SB
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	128	B
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	133	B
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	138	SB
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	150	SB
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	140	SB
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	151	SB
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	127	B
3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	140	SB
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	136	SB
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	129	B
3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	144	SB
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	136	SB

3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	147	SB
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	156	SB
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	139	SB

Tabel Indikator Kepribadian

NO	NAMA	KEPRIBADIAN												Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Dimas Andre	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	SB
2	Dika Satria	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46	SB
3	M. Nazza	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	43	SB
4	Devano Adyasta	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	46	SB
5	Dzaki Taqiyuddin	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	43	SB
6	Farhan	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	44	SB
7	Fadlan Ainovero	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46	SB
8	Fadlin ainovero	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	44	SB
9	Bayu Afriyanto	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	46	SB
10	Hardho Dwi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	SB
11	Zaidan	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46	SB
12	Dianisius Bintang	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	43	SB
13	Ghathfan ardian	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	43	SB
14	Titan Fatrhu	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	42	SB
15	Alfad Nosi	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	43	SB
16	Fellik Virano	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	46	SB
17	M.Riski	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	43	SB
18	M.Sayyidin	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	44	SB
19	Davino Ridho	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	SB
20	Danendra Atsal	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	41	SB
21	Rhaihan Bintang	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	43	SB
22	Ahmad Dai	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	41	SB
23	Radjamuda arya	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	39	B
24	M.athur	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	45	SB
25	Marselinus Dito	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	SB
26	M.Fakhri	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	43	SB
27	Lio Megan	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	45	SB
28	Aditya Ramadi	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	43	SB
29	Rafa satria	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	43	SB
30	Habib Alif	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	45	SB
31	Nifa Nurliza	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	42	SB
32	Sherly Gesna	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	45	SB
33	Husna Faiza	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	43	SB
34	Almira Nabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37	B
35	Velinda Ayu Wulan	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	41	SB
36	Fatrya Oktaviana	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38	B
37	Azzahra Nisa	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	43	SB
38	Olivia Purnama sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B
39	Nagista Fadilah	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	45	SB
40	Tiara Mianti	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45	SB
41	Hana Putri	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	44	SB

42	Sausan Balqis	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	39	B
43	Laudzatara azizah	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	40	SB
44	Shiva Sari	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	41	SB
45	Renata Sheva	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	39	B
46	Ulfa Nabila	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	43	SB
47	Alina Regina	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	39	B
48	Oktia amelia	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	45	SB
49	Anisya Putri	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46	SB
50	Shafira anandita	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	44	SB

Tabel Indikator Minat

NO	NAMA	MINAT						Jumlah	Kategori
		13	14	15	16	17	18		
1	Dimas Andre	4	3	3	4	4	4	22	SB
2	Dika Satria	4	3	4	4	4	4	23	SB
3	M. Nazza	3	2	3	3	4	4	19	B
4	Devano Adyasta	4	3	3	3	3	4	20	B
5	Dzaki Taqiyuddin	4	4	3	4	3	3	21	B
6	Farhan	4	4	3	4	3	4	22	SB
7	Fadlan Ainovero	4	3	3	4	4	4	22	SB
8	Fadlin ainovero	4	3	4	4	4	4	23	SB
9	Bayu Afriyanto	3	4	4	3	4	4	22	SB
10	Hardho Dwi	4	3	4	4	4	4	23	SB
11	Zaidan	4	3	4	4	4	4	23	SB
12	Dianisius Bintang	4	3	4	4	4	4	23	SB
13	Ghathfan ardian	3	3	3	4	3	3	19	B
14	Titan Fatrhu	4	4	4	4	4	4	24	SB
15	Alfad Nosi	4	4	4	4	4	4	24	SB
16	Fellik Virano	4	4	4	4	4	4	24	SB
17	M.Riski	4	3	4	4	4	4	23	SB
18	M.Sayyidin	4	3	4	3	4	4	22	SB
19	Davino Ridho	4	3	4	3	4	4	22	SB
20	Danendra Atsal	4	3	4	4	4	4	23	SB
21	Rhaihan Bintang	3	3	3	4	4	3	20	B
22	Ahmad Dai	3	4	4	3	3	3	20	B
23	Radjamuda arya	3	3	3	4	4	4	21	B
24	M.athur	4	3	3	4	3	4	21	B
25	Marselinus Dito	4	4	4	4	4	4	24	SB
26	M.Fakhri	4	4	4	4	4	4	24	SB
27	Lio Megan	3	4	4	3	4	4	22	SB
28	Aditya Ramadi	4	4	3	4	3	4	22	SB
29	Rafa satria	4	4	3	4	3	4	22	SB
30	Habib Alif	3	2	3	3	3	3	17	C
31	Nifa Nurliza	4	3	4	3	4	4	22	SB
32	Sherly Gesna	3	3	3	3	3	3	18	B
33	Husna Faiza	4	4	4	4	3	4	23	SB
34	Almira Nabila	3	3	4	4	4	4	22	SB
35	Velinda Ayu Wulan	4	3	4	4	4	4	23	SB
36	Fatrya Oktaviana	3	3	3	3	3	3	18	B
37	Azzahra Nisa	3	3	3	3	3	4	19	B
38	Olivia Purnama sari	3	3	4	4	4	3	21	B

39	Nagista Fadilah	4	4	4	3	4	3	22	SB
40	Tiara Mianti	4	3	3	3	4	4	21	B
41	Hana Putri	3	3	4	4	4	4	22	SB
42	Sausan Balqis	3	2	3	3	3	3	17	C
43	Laudzatara azizah	3	4	4	3	4	3	21	B
44	Shiva Sari	3	3	3	4	3	3	19	B
45	Renata Sheva	3	3	3	3	3	4	19	B
46	Ulfa Nabila	4	3	4	4	4	4	23	SB
47	Alina Regina	3	3	3	3	3	3	18	B
48	Oktia amelia	4	3	3	4	3	3	20	B
49	Anisya Putri	4	4	4	4	4	4	24	SB
50	Shafira anandita	3	3	4	4	3	3	20	B

Tabel Indikator Kebutuhan

NO	NAMA	KEBUTUHAN														Jumlah	Kategori
		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	Dimas Andre	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	52	SB	
2	Dika Satria	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55	SB	
3	M. Nazza	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	47	B	
4	Devano Adyasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	44	B	
5	Dzaki Taqiyuddin	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	50	SB	
6	Farhan	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46	B	
7	Fadlan Ainovero	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	50	SB	
8	Fadlin ainovero	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55	SB	
9	Bayu Afriyanto	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	50	SB	
10	Hardho Dwi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	SB	
11	Zaidan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	SB	
12	Dianisius Bintang	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	52	SB	
13	Ghathfan ardian	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	B	
14	Titan Fatrhu	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	51	SB	
15	Alfad Nosi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	SB	
16	Fellik Virano	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	49	B	
17	M.Riski	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	49	B	
18	M.Sayyidin	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	50	SB	
19	Davino Ridho	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45	B	
20	Danendra Atsal	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55	SB	
21	Rhaihan Bintang	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46	B	
22	Ahmad Dai	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	47	B	
23	Radjamuda alya	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	48	B	
24	M.athur	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	49	B	
25	Marselinus Dito	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54	SB	
26	M.Fakhri	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	52	SB	
27	Lio Megan	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	50	SB	
28	Aditya Ramadi	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	52	SB	
29	Rafa satria	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	52	SB	
30	Habib Alif	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	49	B	
31	Nifa Nurliza	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	52	SB	
32	Sherly Gesna	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	45	B	
33	Husna Faiza	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	SB	
34	Almira Nabila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	52	SB	
35	Velinda Ayu Wulan	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	52	SB	
36	Fatrya Oktaviana	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	47	B	
37	Azzahra Nisa	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	45	B	

38	Olivia Purnama sari	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	51	SB
39	Nagista Fadilah	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	52	SB
40	Tiara Mianti	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	47	B
41	Hana Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	SB
42	Sausan Balqis	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	44	B
43	Laudzatara azizah	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	47	B
44	Shiva Sari	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	49	B
45	Renata Sheva	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	46	B
46	Ulfa Nabila	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	50	SB
47	Alina Regina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51	SB
48	Oktia amelia	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53	SB
49	Anisya Putri	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55	SB
50	Shafira anandita	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	49	B

Tabel Cita-Cita

NO	NAMA	CITA - CITA								Jumlah	Kategori
		33	34	35	36	37	38	39	40		
1	Dimas Andre	4	4	4	4	4	4	4	4	32	SB
2	Dika Satria	4	4	4	4	4	4	4	4	32	SB
3	M. Nazza	4	4	4	3	3	4	4	4	30	SB
4	Devano Adyasta	3	4	3	4	3	3	4	3	27	B
5	Dzaki Taqiyuddin	4	3	4	3	4	4	4	4	30	SB
6	Farhan	4	3	4	4	4	3	4	4	30	SB
7	Fadlan Ainovero	4	3	4	4	4	4	4	4	31	SB
8	Fadlin ainovero	4	3	4	4	4	4	4	4	31	SB
9	Bayu Afriyanto	4	3	4	3	4	4	3	3	28	SB
10	Hardho Dwi	4	4	4	3	4	4	4	4	31	SB
11	Zaidan	4	4	4	4	4	4	4	4	32	SB
12	Dianisius Bintang	4	3	4	3	4	4	4	4	30	SB
13	Ghathfan ardian	3	3	3	3	3	3	3	3	24	B
14	Titan Fatrhu	3	4	4	3	4	4	4	3	29	SB
15	Alfad Nosi	4	4	4	3	3	3	3	3	27	B
16	Fellik Virano	4	3	4	4	4	4	4	3	30	SB
17	M.Riski	4	4	3	3	3	3	4	4	28	SB
18	M.Sayyidin	3	3	4	4	4	4	4	3	29	SB
19	Davino Ridho	3	3	4	4	4	3	3	3	27	B
20	Danendra Atsal	4	4	4	4	4	4	4	4	32	SB
21	Rhaihan Bintang	4	4	3	3	3	3	3	3	26	B
22	Ahmad Dai	4	4	4	4	4	4	3	3	30	SB
23	Radjamuda arya	3	3	4	4	3	3	3	3	26	B
24	M.athur	4	3	4	3	4	3	4	4	29	SB
25	Marselinus Dito	4	3	4	4	4	4	4	4	31	SB
26	M.Fakhri	4	3	4	4	4	4	4	4	31	SB
27	Lio Megan	3	4	4	3	4	4	4	4	30	SB
28	Aditya Ramadi	3	3	4	4	4	4	4	4	30	SB
29	Rafa satria	3	3	4	4	4	4	3	4	29	SB
30	Habib Alif	4	3	4	4	4	3	3	3	28	SB
31	Nifa Nurliza	4	4	4	4	4	3	4	4	31	SB
32	Sherly Gesna	3	3	3	3	3	3	3	3	24	B
33	Husna Faiza	4	4	4	4	4	4	3	3	30	SB

34	Almira Nabila	4	3	3	4	4	4	3	3	28	SB
35	Velinda Ayu Wulan	4	4	4	4	4	3	4	4	31	SB
36	Fatrya Oktaviana	3	4	3	3	3	3	3	3	25	B
37	Azzahra Nisa	4	4	3	3	3	3	3	3	26	B
38	Olivia Purnama sari	4	4	4	4	4	3	4	3	30	SB
39	Nagista Fadilah	4	4	4	4	4	3	4	4	31	SB
40	Tiara Mianti	3	3	4	4	3	4	3	3	27	B
41	Hana Putri	4	4	4	3	4	3	4	3	29	SB
42	Sausan Balqis	4	4	3	3	3	3	3	4	27	B
43	Laudzatara azizah	4	4	4	4	4	4	4	4	32	SB
44	Shiva Sari	3	3	4	4	4	3	3	3	27	B
45	Renata Sheva	3	3	3	3	3	3	3	4	25	B
46	Ulfa Nabila	3	3	4	3	4	3	4	4	28	SB
47	Alina Regina	3	3	3	4	3	4	4	4	28	SB
48	Oktia amelia	4	4	4	4	4	3	3	3	29	SB
49	Anisya Putri	4	4	4	3	4	4	4	4	31	SB
50	Shafira anandita	4	4	3	3	3	3	3	3	26	B

Lampiran 7. Tabel Data Kategori Faktor Ekstrinsik Dan Indikatornya

FAKTOR EKSTRINSIK																
NO	NAMA	SARPRAS					ORANGTUA					PELATIH				
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
1	Dimas Andre	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
2	Dika Satria	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4
3	M. Nazza	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
4	Devano Adyasta	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Dzaki Taqiyuddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
6	Farhan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Fadlan Ainovero	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
8	Fadlin ainovero	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
9	Bayu Afriyanto	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
10	Hardho Dwi	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4
11	Zaidan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
12	Dianisius Bintang	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4
13	Ghathfan ardian	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	Titan Fatrhu	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
15	Alfad Nosi	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
16	Fellik Virano	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
17	M.Riski	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
18	M.Sayyidin	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
19	Davino Ridho	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
20	Danendra Atsal	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
21	Rhaihan Bintang	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
22	Ahmad Dai	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
23	Radjamuda arya	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
24	M.athur	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
25	Marselinus Dito	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
26	M.Fakhri	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
27	Lio Megan	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
28	Aditya Ramadi	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
29	Rafa satria	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4
30	Habib Alif	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
31	Nifa Nurliza	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
32	Sherly Gesna	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	Husna Faiza	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
34	Almira Nabila	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	Velinda Ayu Wulan	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
36	Fatrya Oktaviana	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3
37	Azzahra Nisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
38	Olivia Purnama sari	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
39	Nagista Fadilah	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
40	Tiara Mianti	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
41	Hana Putri	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
42	Sausan Balqis	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4
43	Laudzatara azizah	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
44	Shiva Sari	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3
45	Renata Sheva	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
46	Ulfa Nabila	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
47	Alina Regina	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
48	Oktia amelia	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
49	Anisya Putri	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4
50	Shafira anandita	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4

Tabel Indikator SARPRAS

NO	NAMA	SARPRAS						Jumlah	Kategori
		41	42	43	44	45	46		
1	Dimas Andre	4	3	3	3	4	3	20	B
2	Dika Satria	4	4	4	4	4	4	24	SB
3	M. Nazza	3	2	3	2	4	4	18	B
4	Devano Adyasta	2	3	3	3	4	4	19	B
5	Dzaki Taqiyuddin	4	4	4	4	4	4	24	SB
6	Farhan	4	4	4	4	4	4	24	SB
7	Fadlan Ainovero	4	3	4	4	3	3	21	B
8	Fadlin ainovero	3	4	4	4	3	3	21	B
9	Bayu Afriyanto	4	4	4	4	4	4	24	SB
10	Hardho Dwi	4	4	4	4	4	4	24	SB
11	Zaidan	4	4	4	4	4	4	24	SB
12	Dianisius Bintang	3	3	3	3	3	3	18	B
13	Ghathfan ardian	4	3	3	4	4	4	22	SB
14	Titan Fatrhu	4	4	4	4	4	4	24	SB
15	Alfad Nosi	3	4	4	4	4	4	23	SB
16	Fellik Virano	3	3	3	4	4	3	20	B
17	M.Riski	3	3	3	4	4	4	21	B
18	M.Sayyidin	4	4	4	3	3	4	22	SB
19	Davino Ridho	3	4	3	3	3	3	19	B
20	Danendra Atsal	4	4	3	4	4	4	23	SB
21	Rhaihan Bintang	4	4	3	4	3	4	22	SB
22	Ahmad Dai	4	4	4	4	4	4	24	SB
23	Radjamuda arya	3	4	3	3	3	3	19	B
24	M.athur	3	3	3	3	3	3	18	B
25	Marselinus Dito	4	4	4	4	4	4	24	SB
26	M.Fakhri	3	4	3	3	4	4	21	B
27	Lio Megan	4	4	4	3	4	3	22	SB
28	Aditya Ramadi	3	4	3	4	4	4	22	SB
29	Rafa satria	3	3	3	3	3	3	18	B
30	Habib Alif	4	4	3	3	3	3	20	B
31	Nifa Nurliza	4	3	3	4	4	4	22	SB
32	Sherly Gesna	4	4	3	4	3	4	22	SB
33	Husna Faiza	4	4	4	4	4	4	24	SB
34	Almira Nabila	4	4	3	4	3	3	21	B
35	Velinda Ayu Wulan	4	3	3	4	4	4	22	SB
36	Fatrya Oktaviana	4	4	3	3	3	3	20	B

37	Azzahra Nisa	3	3	3	3	3	3	18	B
38	Olivia Purnama sari	4	3	3	3	4	3	20	B
39	Nagista Fadilah	4	3	3	4	4	4	22	SB
40	Tiara Mianti	4	4	3	4	4	4	23	SB
41	Hana Putri	4	4	3	3	3	3	20	B
42	Sausan Balqis	4	4	4	4	4	4	24	SB
43	Laudzataraz azizah	3	3	3	3	3	4	19	B
44	Shiva Sari	3	4	4	3	3	3	20	B
45	Renata Sheva	4	4	3	3	3	4	21	B
46	Ulfa Nabila	4	3	3	4	4	4	22	SB
47	Alina Regina	4	3	4	4	4	3	22	SB
48	Oktia amelia	3	3	3	3	4	4	20	B
49	Anisya Putri	4	4	4	4	4	3	23	SB
50	Shafira anandita	4	4	4	3	3	3	21	B

Tabel Indikator Orangtua

NO	NAMA	ORANG TUA				Jumlah	Kategori
		47	48	49	50		
1	Dimas Andre	3	3	3	3	12	C
2	Dika Satria	2	4	4	4	14	B
3	M. Nazza	4	3	4	3	14	B
4	Devano Adyasta	3	3	3	3	12	C
5	Dzaki Taqiyuddin	4	4	4	4	16	SB
6	Farhan	4	4	4	4	16	SB
7	Fadlan Ainovero	4	4	4	3	15	B
8	Fadlin ainovero	4	4	4	4	16	SB
9	Bayu Afriyanto	3	3	4	4	14	B
10	Hardho Dwi	2	4	4	4	14	B
11	Zaidan	3	4	4	4	15	B
12	Dianisius Bintang	4	3	3	4	14	B
13	Ghathfan ardian	4	4	4	4	16	SB
14	Titan Fatrhu	4	4	3	4	15	B
15	Alfad Nosi	4	4	3	3	14	B
16	Fellik Virano	4	3	3	4	14	B
17	M.Riski	3	4	3	4	14	B
18	M.Sayyidin	4	4	3	4	15	B
19	Davino Ridho	3	4	3	4	14	B
20	Danendra Atsal	4	4	4	4	16	SB
21	Rhaihan Bintang	4	4	4	4	16	SB
22	Ahmad Dai	4	4	4	4	16	SB
23	Radjamuda arya	3	3	3	3	12	C
24	M.athur	4	3	4	4	15	B
25	Marselinus Dito	3	3	3	4	13	B
26	M.Fakhri	4	4	4	4	16	SB
27	Lio Megan	4	4	4	4	16	SB

28	Aditya Ramadi	4	4	4	4	16	SB
29	Rafa satria	4	3	4	4	15	B
30	Habib Alif	3	3	3	3	12	C
31	Nifa Nurliza	3	3	3	4	13	B
32	Sherly Gesna	3	3	3	3	12	C
33	Husna Faiza	3	3	4	4	14	B
34	Almira Nabila	3	3	3	3	12	C
35	Velinda Ayu Wulan	3	3	3	4	13	B
36	Fatrya Oktaviana	3	3	3	3	12	C
37	Azzahra Nisa	3	3	3	3	12	C
38	Olivia Purnama sari	4	4	3	3	14	B
39	Nagista Fadilah	3	3	3	4	13	B
40	Tiara Mianti	3	3	4	3	13	B
41	Hana Putri	3	3	4	4	14	B
42	Sausan Balqis	2	2	3	3	10	C
43	Laudzatara azizah	3	3	3	3	12	C
44	Shiva Sari	4	4	4	3	15	B
45	Renata Sheva	4	4	4	4	16	SB
46	Ulfa Nabila	4	4	3	4	15	B
47	Alina Regina	3	4	3	4	14	B
48	Oktia amelia	4	3	3	4	14	B
49	Anisya Putri	2	4	4	4	14	B
50	Shafira anandita	4	3	4	4	15	B

Tabel Indikator Pelatih

NO	NAMA	PELATIH						Jumlah	Kategori
		51	52	53	54	55	56		
1	Dimas Andre	4	3	4	4	4	4	23	SB
2	Dika Satria	3	4	4	4	4	4	23	SB
3	M. Nazza	3	4	4	4	3	3	21	B
4	Devano Adyasta	3	3	3	3	3	3	18	B
5	Dzaki Taqiyuddin	4	4	4	3	3	4	22	SB
6	Farhan	4	4	4	4	4	4	24	SB
7	Fadlan Ainovero	3	4	4	4	4	3	22	SB
8	Fadlin ainovero	3	3	3	4	4	4	21	B
9	Bayu Afriyanto	4	4	4	4	4	3	23	SB
10	Hardho Dwi	3	4	4	4	4	4	23	SB
11	Zaidan	3	4	4	4	4	4	23	SB
12	Dianisius Bintang	3	3	4	4	4	4	22	SB
13	Ghathfan ardian	4	4	4	4	4	4	24	SB
14	Titan Fatrhu	3	4	4	4	4	4	23	SB
15	Alfad Nosi	3	3	3	4	3	3	19	B
16	Fellik Virano	3	4	4	4	3	3	21	B
17	M.Riski	4	4	4	4	4	4	24	SB
18	M.Sayyidin	4	3	4	4	4	4	23	SB
19	Davino Ridho	3	3	3	3	3	3	18	B
20	Danendra Atsal	3	3	4	4	4	4	22	SB
21	Rhaihan Bintang	3	3	3	3	4	3	19	B
22	Ahmad Dai	3	3	4	3	4	3	20	B
23	Radjamuda arya	3	3	4	3	4	3	20	B
24	M.athur	3	3	3	4	4	3	20	B
25	Marselinus Dito	4	4	4	4	4	4	24	SB

26	M.Fakhri	4	4	4	4	4	3	23	SB
27	Lio Megan	4	3	4	4	3	4	22	SB
28	Aditya Ramadi	4	4	4	3	4	3	22	SB
29	Rafa satria	3	3	4	3	4	3	20	B
30	Habib Alif	3	3	4	3	4	3	20	B
31	Nifa Nurliza	4	4	4	4	4	4	24	SB
32	Sherly Gesna	3	3	3	3	3	3	18	B
33	Husna Faiza	4	4	4	4	4	4	24	SB
34	Almira Nabila	3	3	3	3	3	3	18	B
35	Velinda Ayu Wulan	4	4	4	4	4	4	24	SB
36	Fatrya Oktaviana	2	4	4	4	4	3	21	B
37	Azzahra Nisa	3	3	4	4	3	4	21	B
38	Olivia Purnama sari	3	3	4	4	4	4	22	SB
39	Nagista Fadilah	4	4	4	4	4	4	24	SB
40	Tiara Mianti	3	3	4	4	3	4	21	B
41	Hana Putri	3	4	4	4	4	4	23	SB
42	Sausan Balqis	3	3	4	4	4	4	22	SB
43	Laudzatara azizah	3	4	4	3	3	3	20	B
44	Shiva Sari	3	3	4	3	3	3	19	B
45	Renata Sheva	4	4	4	3	3	3	21	B
46	Ulfa Nabila	3	4	4	4	4	3	22	SB
47	Alina Regina	4	3	3	4	4	3	21	B
48	Oktia amelia	3	3	3	4	4	3	20	B
49	Anisya Putri	3	3	4	4	4	4	22	SB
50	Shafira anandita	3	3	4	4	4	4	22	SB

Tabel Indikator Program Latihan

NO	NAMA	PROGRAM LATIHAN				Jumlah	Kategori
		57	58	59	60		
1	Dimas Andre	4	4	3	3	14	B
2	Dika Satria	4	4	4	4	16	SB
3	M. Nazza	4	3	3	3	13	B
4	Devano Adyasta	3	3	3	3	12	C
5	Dzaki Taqiyuddin	4	4	4	3	15	B
6	Farhan	4	3	4	3	14	B
7	Fadlan Ainovero	4	3	4	4	15	B
8	Fadlin ainovero	4	4	4	4	16	SB
9	Bayu Afriyanto	4	4	4	4	16	SB
10	Hardho Dwi	4	4	4	4	16	SB
11	Zaidan	4	4	4	4	16	SB
12	Dianisius Bintang	4	4	4	3	15	B
13	Ghathfan ardian	4	4	4	3	15	B
14	Titan Fatrhu	4	4	4	4	16	SB
15	Alfad Nosi	4	3	4	3	14	B
16	Fellik Virano	4	3	4	4	15	B
17	M.Riski	3	4	4	4	15	B
18	M.Sayyidin	3	4	4	4	15	B
19	Davino Ridho	3	4	3	3	13	B
20	Danendra Atsal	3	4	3	3	13	B
21	Rhaihan Bintang	3	3	4	3	13	B

22	Ahmad Dai	3	3	4	3	13	B
23	Radjamuda arya	3	3	3	3	12	C
24	M.athur	3	3	3	3	12	C
25	Marselinus Dito	4	3	3	4	14	B
26	M.Fakhri	4	4	4	3	15	B
27	Lio Megan	3	4	3	4	14	B
28	Aditya Ramadi	3	4	3	4	14	B
29	Rafa satria	3	4	3	4	14	B
30	Habib Alif	3	4	4	3	14	B
31	Nifa Nurliza	3	4	4	4	15	B
32	Sherly Gesna	3	3	3	3	12	C
33	Husna Faiza	4	4	4	4	16	SB
34	Almira Nabila	3	3	3	4	13	B
35	Velinda Ayu Wulan	3	4	4	4	15	B
36	Fatrya Oktaviana	3	3	3	3	12	C
37	Azzahra Nisa	3	3	3	3	12	C
38	Olivia Purnama sari	3	3	4	4	14	B
39	Nagista Fadilah	3	4	4	4	15	B
40	Tiara Mianti	3	4	3	3	13	B
41	Hana Putri	3	3	3	3	12	C
42	Sausan Balqis	3	3	3	3	12	C
43	Laudzatara azizah	3	3	3	3	12	C
44	Shiva Sari	3	3	3	4	13	B
45	Renata Sheva	3	3	3	4	13	B
46	Ulfa Nabila	4	4	4	4	16	SB
47	Alina Regina	3	3	3	3	12	C
48	Oktia amelia	3	3	3	3	12	C
49	Anisya Putri	4	4	4	3	15	B
50	Shafira anandita	4	4	4	3	15	B

Tabel Indikator Lingkungan

NO	NAMA	LINGKUNGAN						Jumlah	Kategori
		61	62	63	64	65	66		
1	Dimas Andre	4	4	4	4	4	4	24	SB
2	Dika Satria	4	4	4	4	4	4	24	SB
3	M. Nazza	3	3	3	3	3	3	18	B
4	Devano Adyasta	3	3	3	3	3	3	18	B
5	Dzaki Taqiyuddin	4	4	3	3	3	4	21	B
6	Farhan	4	4	3	3	3	3	20	B
7	Fadlan Ainovero	3	3	3	3	3	4	19	B
8	Fadlin ainovero	4	4	4	4	4	4	24	SB
9	Bayu Afriyanto	3	4	4	4	4	4	23	SB
10	Hardho Dwi	4	4	4	4	4	4	24	SB
11	Zaidan	4	4	4	4	4	4	24	SB
12	Dianisius Bintang	3	4	4	4	4	4	23	SB
13	Ghathfan ardian	4	4	3	4	4	4	23	SB
14	Titan Fatrhu	4	4	3	4	4	4	23	SB
15	Alfad Nosi	3	4	4	4	3	4	22	SB
16	Fellik Virano	3	4	3	3	3	3	19	B
17	M.Riski	4	4	4	4	4	4	24	SB

18	M.Sayyidin	3	4	3	4	4	3	21	B
19	Davino Ridho	4	4	3	3	3	3	20	B
20	Danendra Atsal	3	4	3	3	3	3	19	B
21	Rhaihan Bintang	3	3	3	3	3	3	18	B
22	Ahmad Dai	4	3	3	4	3	4	21	B
23	Radjamuda alya	3	3	3	3	3	3	18	B
24	M.athur	3	3	3	3	3	3	18	B
25	Marselinus Dito	4	4	4	4	4	4	24	SB
26	M.Fakhri	4	3	4	3	3	4	21	B
27	Lio Megan	4	3	4	3	4	3	21	B
28	Aditya Ramadi	3	4	3	4	4	4	22	SB
29	Rafa satria	3	4	3	4	4	4	22	SB
30	Habib Alif	3	4	3	3	4	3	20	B
31	Nifa Nurliza	3	4	4	4	4	3	22	SB
32	Sherly Gesna	3	4	2	2	2	3	16	C
33	Husna Faiza	3	4	4	4	4	4	23	SB
34	Almira Nabila	3	4	4	4	3	3	21	B
35	Velinda Ayu Wulan	3	4	4	3	4	3	21	B
36	Fatrya Oktaviana	3	2	2	2	3	4	16	C
37	Azzahra Nisa	3	3	3	3	3	3	18	B
38	Olivia Purnama sari	3	4	3	3	3	3	19	B
39	Nagista Fadilah	3	4	4	4	4	3	22	SB
40	Tiara Mianti	3	3	4	3	4	3	20	B
41	Hana Putri	3	3	4	3	4	3	20	B
42	Sausan Balqis	3	3	3	3	3	4	19	B
43	Laudzatara azizah	3	4	4	3	3	3	20	B
44	Shiva Sari	4	4	4	3	3	3	21	B
45	Renata Sheva	4	4	3	3	3	4	21	B
46	Ulfa Nabila	3	3	4	4	4	4	22	SB
47	Alina Regina	3	3	4	4	4	4	22	SB
48	Oktia amelia	3	3	4	4	4	4	22	SB
49	Anisya Putri	4	4	4	4	4	4	24	SB
50	Shafira anandita	3	3	3	3	3	3	18	B

Lampiran 8. Tabel Tingkat Motivasi

TINGKAT MOTIVASI ATLET MVC																								
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Dimas Andre	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
2	Dika Satria	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	M. Nazza	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	Devano Adyasta	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
5	Dzaki Taqiyuddin	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4
6	Farhan	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3
7	Fadlan Ainovero	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Fadlin ainovero	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Bayu Afriyanto	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
10	Hardho Dwi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Zaidan	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	Dianisius Bintang	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
13	Ghathfan ardian	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
14	Titan Fatrhu	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
15	Alfad Nosi	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	Fellik Virano	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
17	M.Riski	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
18	M.Sayyidin	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
19	Davino Ridho	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
20	Danendra Atsal	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	Rhaihan Bintang	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4
22	Ahmad Dai	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
23	Radjamuda arya	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
24	M.athur	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4
25	Marselinus Dito	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	M.Fakhri	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
27	Lio Megan	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
28	Aditya Ramadi	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
29	Rafa satria	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
30	Habib Alif	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
31	Nifa Nurliza	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
32	Sherly Gesna	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

33	Husna Faiza	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
34	Almira Nabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	Velinda Ayu Wulan	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
36	Fatrya Oktaviana	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
37	Azzahra Nisa	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
38	Olivia Purnama sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
39	Nagista Fadilah	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
40	Tiara Mianti	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
41	Hana Putri	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	Sausan Balqis	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
43	Laudzatara azizah	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3
44	Shiva Sari	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4
45	Renata Sheva	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
46	Ulfa Nabila	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
47	Alina Regina	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
48	Oktia amelia	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
49	Anisya Putri	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	Shafira anandita	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4

LANJUTAN 1 TINGKAT MOTIVASI ATLET MVC																							
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	6
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	
4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3

LANJUTAN 2 TINGKAT MOTIVASI ATLET MVC																				JML	Kategori
47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66		
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	247	SB
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	257	SB
4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	223	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	216	B
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	242	SB
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	240	SB
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	241	SB
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	251	SB
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	246	SB
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	259	SB
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	259	SB
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	240	SB
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	228	SB
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	247	SB
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	242	SB
4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	238	SB
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	241	SB
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	241	SB
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	224	B
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	244	SB
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	223	B
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	232	SB
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	215	B
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	227	SB
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	255	SB
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	246	SB
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	242	SB
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	243	SB
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	235	SB
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	225	B
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	243	SB
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	212	B
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	252	SB
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	224	B
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	242	SB
3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	209	B
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	214	B
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	227	SB
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	246	SB
3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	230	SB
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	240	SB

2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	214	B
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	223	B
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	224	B
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	221	B
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	241	SB
3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	227	SB
4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	235	SB
2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	254	SB
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	230	SB

Lampiran 9. Dokumentasi



Keterangan :

Gambar diatas menunjukkan aktivitas atlet putra dan putri sedang mengisi angket. Dengan keterbatasan tempat duduk yang dimiliki klub MVC membuat atlet kurang nyaman dalam mengisi angket tersebut sehingga ada beberapa angket yang tidak terisi secara merata dan maksimal.